

2025

BALAI BESAR PERAKITAN DAN MODERNISASI PERTANIAN TANAMAN PADI

Untuk Periode yang Berakhir 31
Desember 2025 (Audited)

Jl. Raya IX Sukamandi
Subang -41256



KATA PENGANTAR

Sebagaimana diamanatkan Undang-Undang Nomor 17 Tahun 2003 tentang Keuangan Negara bahwa Menteri/Pimpinan Lembaga sebagai Pengguna Anggaran/Barang mempunyai tugas antara lain menyusun dan menyampaikan laporan keuangan Kementerian Negara/Lembaga yang dipimpinnya.

Balai Besar Perakitan dan Modernisasi Pertanian Tanaman Padi adalah salah satu entitas akuntansi di bawah Kementerian Pertanian yang berkewajiban menyelenggarakan akuntansi dan laporan pertanggungjawaban atas pelaksanaan Anggaran Pendapatan dan Belanja Negara. Salah satu pelaksanaannya adalah dengan menyusun laporan keuangan berupa Laporan Realisasi Anggaran, Neraca, Laporan Operasional, Laporan Perubahan Ekuitas dan Catatan atas Laporan Keuangan.

Penyusunan Laporan Keuangan Balai Besar Perakitan dan Modernisasi Pertanian Tanaman Padi mengacu pada Peraturan Pemerintah Nomor 71 Tahun 2010 tentang Standar Akuntansi Pemerintahan dan kaidah-kaidah pengelolaan keuangan yang sehat dalam Pemerintahan. Laporan Keuangan ini telah disusun dan disajikan dengan basis akrual sehingga akan mampu menyajikan informasi keuangan yang transparan, akurat dan akuntabel.

Laporan Keuangan ini diharapkan dapat memberikan informasi yang berguna kepada para pengguna laporan khususnya sebagai sarana untuk meningkatkan akuntabilitas/pertanggungjawaban dan transparansi pengelolaan keuangan negara pada Balai Besar Perakitan dan Modernisasi Pertanian Tanaman Padi. Di samping itu, laporan keuangan ini juga dimaksudkan untuk memberikan informasi kepada manajemen dalam pengambilan keputusan dalam usaha untuk mewujudkan tata kelola pemerintahan yang baik (*good governance*).

Subang, 31 Desember 2025

Kepala Balai Besar



Dr. Ir. Muhammad Thamrin, M.Si
Nip. 196704171995031001

DAFTAR ISI

Kata Pengantar	II
Daftar Isi	III
Pernyataan Tanggung Jawab	IV
Ringkasan	1
I. Laporan Realisasi Anggaran	3
II. Neraca	4
III. Laporan Operasional	5
IV. Laporan Perubahan Ekuitas	6
V. Catatan atas Laporan Keuangan	7
A. Penjelasan Umum	7
B. Penjelasan atas Pos-Pos Laporan Realisasi Anggaran	28
C. Penjelasan atas Pos-Pos Neraca	35
D. Penjelasan atas Pos-Pos Laporan Operasional	54
E. Penjelasan atas Pos-Pos Laporan Perubahan Ekuitas	67
F. Pengungkapan Penting Lainnya	69
VI. Lampiran dan Daftar	



KEMENTERIAN PERTANIAN
BADAN STANDARDISASI INSTRUMEN PERTANIAN
BALAI BESAR PERAKITAN DAN MODERNISASI PERTANIAN
TANAMAN PADI

JALAN RAYA IX SUKAMANDI, CIASEM - SUBANG KODE POS 41256 TELEPON (0260) 520 157

PERNYATAAN TANGGUNG JAWAB

Laporan Keuangan Audited Balai Besar Perakitan dan Modernisasi Pertanian Tanaman Padi yang terdiri dari: Laporan Realisasi Anggaran, Neraca, Laporan Operasional, Laporan Perubahan Ekuitas, dan Catatan atas Laporan Keuangan Semester II Audited Tahun Anggaran 2025 sebagaimana terlampir, adalah merupakan tanggung jawab kami.

Laporan Keuangan tersebut telah disusun berdasarkan sistem pengendalian intern yang memadai, dan isinya telah menyajikan informasi pelaksanaan anggaran dan posisi keuangan secara layak sesuai dengan Standar Akuntansi Pemerintahan.

Subang, 31 Desember 2025

Kepala Balai Besar



Dr. Ir. Muhammad Thamrin, M.Si
Nip. 196704171995031001

RINGKASAN LAPORAN KEUANGAN

Laporan Keuangan Balai Besar Perakitan dan Modernisasi Pertanian Tanaman Padi Semester II Tahun 2025 ini telah disusun dan disajikan sesuai dengan Peraturan Pemerintah Nomor 71 Tahun 2010 tentang Standar Akuntansi Pemerintahan (SAP) dan berdasarkan kaidah-kaidah pengelolaan keuangan yang sehat di lingkungan pemerintahan. Laporan Keuangan ini meliputi:

LAPORAN REALISASI ANGGARAN

Laporan Realisasi Anggaran menggambarkan perbandingan antara anggaran dengan realisasinya, yang mencakup unsur-unsur Pendapatan-LRA dan Belanja selama periode 1 Januari sampai dengan 31 Desember 2025.

Realisasi Pendapatan Negara pada Semester II TA 2025 adalah berupa Pendapatan Negara Bukan Pajak sebesar Rp3.974.208.577,- atau mencapai 104,67 persen dari estimasi Pendapatan-LRA sebesar Rp3.796.992.000,-.

Realisasi Belanja Negara pada Semester II TA 2025 adalah sebesar Rp 31.943.273.706,- atau mencapai 99,38 persen dari alokasi anggaran sebesar Rp32.142.281.000,-.

NERACA

Neraca menggambarkan posisi keuangan entitas mengenai aset, kewajiban, dan ekuitas pada Semester II 2025. Nilai Aset per 31 Desember 2025 dicatat dan disajikan sebesar Rp4.375.700.657.433,00 yang terdiri dari: Aset Lancar sebesar Rp2.110.815.817,00; Aset Tetap (neto) sebesar Rp4.373.230.279.829,00; Properti Investasi (neto) sebesar Rp321.273.824,00; Piutang Jangka Panjang sebesar Rp55.478.000,00; dan Aset Lainnya (neto) sebesar Rp13.065.481,00

Nilai Kewajiban dan Ekuitas masing-masing sebesar Rp317.232.611,00 dan Rp4.375.383.424.822,00.

LAPORAN OPERASIONAL

Laporan Operasional menyajikan berbagai unsur pendapatan-LO, beban, surplus/defisit dari operasi, surplus/defisit dari kegiatan nonoperasional, surplus/defisit sebelum pos luar biasa, pos luar biasa, dan surplus/defisit-LO, yang diperlukan untuk penyajian yang wajar. Pendapatan-LO untuk periode sampai dengan Semester II 2025 adalah sebesar Rp5.209.951.420,00. Sedangkan jumlah beban dari kegiatan operasional adalah sebesar Rp45.194.847.621,00. Sehingga terdapat Defisit dari Kegiatan Operasional senilai Rp-39.984.896.201,00. Surplus Kegiatan Non Operasional dan Defisit Pos-pos Luar Biasa masing-masing sebesar Rp4.531.545.477,00 dan sebesar Rp 0 sehingga entitas mengalami Defisit-LO sebesar Rp-35.453.350.724,00.

LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS

Laporan Perubahan Ekuitas menyajikan informasi kenaikan atau penurunan ekuitas tahun pelaporan dibandingkan dengan tahun sebelumnya. Ekuitas pada tanggal 01 Januari 2025 adalah sebesar Rp4.382.272.919.132,00 dikurangi Defisit-LO sebesar Rp-35.453.350.724,00 ditambah dengan koreksi-koreksi senilai Rp0,00 dan Transaksi Antar Entitas sebesar Rp28.563.856.414,00 sehingga Ekuitas entitas pada tanggal 31 Desember 2025 adalah senilai Rp4.375.383.424.822,00

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

Catatan atas Laporan Keuangan (CaLK) menyajikan informasi tentang penjelasan atau daftar terinci atau analisis atas nilai suatu pos yang disajikan dalam Laporan Realisasi Anggaran, Neraca, Laporan Operasional, dan Laporan Perubahan Ekuitas. Termasuk pula dalam CaLK adalah penyajian informasi yang diharuskan dan dianjurkan oleh Standar Akuntansi

Pemerintahan serta pengungkapan-pengungkapan lainnya yang diperlukan untuk penyajian yang wajar atas laporan keuangan.

Dalam penyajian Laporan Realisasi Anggaran untuk periode yang berakhir sampai dengan tanggal 31 Desember 2025 disusun dan disajikan berdasarkan basis kas. Sedangkan Neraca, Laporan Operasional, dan Laporan Perubahan Ekuitas untuk Semester II Tahun 2025 Audited disusun dan disajikan dengan basis akrual.

I. LAPORAN REALISASI ANGGARAN

BALAI BESAR PERAKITAN DAN MODERNISASI PERTANIAN TANAMAN PADI

LAPORAN REALISASI ANGGARAN UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR 31 Desember 2025 DAN 31 Desember 2024

(Dalam Rupiah)

Uraian	Cat	Semester II 2025				Semester II 2024
		Anggaran	Realisasi	Realisasi Di Atas (Bawah) Anggaran	%	Realisasi
Pendapatan Negara Dan Hibah						
Penerimaan Negara Bukan Pajak	B.1.	3.796.992.000	3.974.208.577	177.216.577	104,67	3.957.034.650
Jumlah Pendapatan Dan Hibah		3.796.992.000	3.974.208.577	177.216.577	104,67	3.957.034.650
Belanja	B.2.				-	
Belanja Pegawai	B.3.	8.531.840.000	8.527.687.652	4.152.348	99,95	8.255.516.185
Belanja Barang	B.4.	21.674.634.000	21.496.145.280	178.488.720	99,18	20.252.898.172
Belanja Modal	B.5.	1.935.807.000	1.919.440.774	16.366.226	-	47.250.532.842
Jumlah Belanja		32.142.281.000	31.943.273.706	199.007.294	99,38	75.758.947.199

Catatan atas Laporan Keuangan merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari Laporan Keuangan

II. NERACA

BALAI BESAR PERAKITAN DAN MODERNISASI PERTANIAN TANAMAN PADI NERACA PER 31 Desember 2025 DAN 2024

(Dalam Rupiah)

Uraian	Catatan	31 Desember 2025	31 Desember 2024
ASET			
ASET LANCAR			
Kas Lainnya dan Setara Kas	C.1.1.	691.000.000	-
Pendapatan yang Masih Harus Diterima	C.1.2.	112.262.500	
Piutang Bukan Pajak	C.1.3.	6.284.227	185.000
Persediaan	C.1.4.	1.301.269.090	643.958.000
JUMLAH ASET LANCAR		2.110.815.817	644.143.000
ASET TETAP			
Tanah	C.2.1.	4.265.429.407.375	4.265.429.407.375
Peralatan dan Mesin	C.2.2.	119.306.876.049	118.852.224.068
Gedung dan Bangunan	C.2.3.	95.787.037.150	95.787.037.150
Jalan, Irigasi dan Jaringan	C.2.4.	46.001.171.258	46.001.171.258
Aset Tetap Lainnya	C.2.5.	1.051.545.700	1.051.545.700
Akumulasi Penyusutan Aset Tetap	C.2.6.	-154.345.757.703	-144.179.934.828
JUMLAH ASET TETAP		4.373.230.279.829	4.382.941.450.723
PROPERTI INVESTASI			
Properti Investasi	C.3.1.	392.668.000	392.668.000
Akumulasi Penyusutan Properti Investasi	C.3.2.	-71.394.176	-62.469.904
JUMLAH PROPERTI INVESTASI		321.273.824	330.198.096
PIUTANG JANGKA PANJANG			
Piutang Jangka Panjang lainnya	C.4.1.	25.650.000	0
Penyisihan Piutang Tidak Tertagih- Piutang Jangka Panjang Lainnya	C.4.2.	-128.250	
JUMLAH PIUTANG JANGKA PANJANG		25.521.750	0
ASET LAINNYA			
Aset Tak Berwujud	C.5.1.	24.035.000	24.035.000
Dana Yang Dibatasi Penggunaannya	C.5.2.	0	4.718.800.700
Aset Lain-lain	C.5.3.	1.035.726.200	0
Akumulasi Penyusutan/Amortisasi Aset Lainnya	C.5.4.	-1.046.994.987	-10.670.251
JUMLAH ASET LAINNYA		12.766.213	4.732.165.449
JUMLAH ASET		4.375.700.657.433	4.388.647.957.268
KEWAJIBAN JANGKA PENDEK			
Utang kepada Pihak Ketiga	C.6.1.	304.362.698	4.922.109.403
Pendapatan Diterima Dimuka	C.6.2.	12.869.913	1.452.928.733
JUMLAH KEWAJIBAN JANGKA PENDEK		317.232.611	6.375.038.136
JUMLAH KEWAJIBAN		317.232.611	6.375.038.136
EKUITAS			
Ekuitas	C.7.	4.375.383.424.822	4.382.272.919.132
JUMLAH EKUITAS		4.375.383.424.822	4.382.272.919.132
JUMLAH KEWAJIBAN DAN EKUITAS		4.375.700.657.433	4.388.647.957.268

Catatan atas Laporan Keuangan merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari Laporan Keuangan

III. LAPORAN OPERASIONAL

**BALAI BESAR PERAKITAN DAN MODERNISASI PERTANIAN TANAMAN
PADI
LAPORAN OPERASIONAL
UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR 31 Desember 2025 DAN 31 Desember
2024**

(Dalam Rupiah)

Uraian	Cat.	31 Desember 2025	31 Desember 2024
KEGIATAN OPERASIONAL			
PENDAPATAN			
Pendapatan Negara Bukan Pajak Lainnya	D.1.	5.209.951.420	3.366.892.901
JUMLAH PENDAPATAN		5.209.951.420	3.366.892.901
BEBAN			
Beban Pegawai	D.2.	8.522.263.425	8.255.331.185
Beban Persediaan	D.3.	2.325.763.473	2.582.360.715
Beban Barang dan Jasa	D.4.	12.861.823.830	10.544.788.904
Beban Pemeliharaan	D.5.	5.101.814.770	5.996.627.832
Beban Perjalanan Dinas	D.6.	1.287.388.112	1.215.490.317
Beban Barang Untuk Diserahkan Kepada Masyarakat	D.7.	3.414.542.000	1.783.850.000
Beban Penyusutan dan Amortisasi	D.8.	11.681.123.761	10.328.251.402
Beban Penyisihan Piutang Tak Tertagih	D.9.	128.250	0
JUMLAH BEBAN		45.194.847.621	40.706.700.355
SURPLUS/DEFISIT DARI KEGIATAN OPERASIONAL		-39.984.896.201	-37.339.807.454
KEGIATAN NON OPERASIONAL			
Pendapatan Pelepasan Aset Non Lancar	D.10.	46.108.240	63.421.000
Beban Pelepasan Aset Non Lancar	D.11.	0	1.060.198.134
Pendapatan dari Kegiatan Non Operasional Lainnya	D.12.	4.625.495.237	1.709.179.000
Beban dari Kegiatan Non Operasional Lainnya	D.13.	140.058.000	98.896.000
SURPLUS/DEFISIT DARI KEGIATAN NON OPERASIONAL		4.531.545.477	613.505.866
SURPLUS/DEFISIT - LO		-35.453.350.724	-36.726.301.588

Catatan atas Laporan Keuangan merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari Laporan Keuangan

IV. LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS**BALAI BESAR PERAKITAN DAN MODERNISASI PERTANIAN TANAMAN
PADI****LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS****UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR 31 Desember 2025 DAN 31 Desember
2024***(Dalam Rupiah)*

Uraian	Catatan	31 Desember 2025	31 Desember 2024
EKUITAS AWAL	E.1.	4.382.272.919.132	4.749.350.231.830
SURPLUS/DEFISIT-LO	E.2.	-35.453.350.724	-36.726.301.588
KOREKSI YANG MENAMBAH/MENGURANGI EKUITAS YANG ANTARA LAIN BERASAL DARI DAMPAK KUMULATIF PERUBAHAN KEBIJAKAN AKUNTANSI/KESALAHAN MENDASAR	E.3.	0	-8.091.900
KOREKSI NILAI PERSEDIAAN	E.3.1.	0	0
KOREKSI ATAS REKLASIFIKASI	E.3.2.	0	-8.091.900
KOREKSI NILAI ASET NON REVALUASI	E.3.3.	0	0
TRANSAKSI ANTAR ENTITAS	E.4.	28.563.856.414	-330.342.919.210
KENAIKAN/PENURUNAN EKUITAS	E.5.	-6.895.778.537	-367.077.312.698
EKUITAS AKHIR	E.6.	4.375.383.424.822	4.382.272.919.132

*Catatan atas Laporan Keuangan merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari
Laporan Keuangan*

A PENJELASAN UMUM

A.1. Profil dan Kebijakan Teknis Balai Besar Perakitan dan Modernisasi Pertanian Tanaman Padi

Balai Besar Perakitan dan Modernisasi Pertanian Tanaman Padi didirikan sebagai salah satu upaya pemerintah untuk melaksanakan pengujian standar instrumen padi diatur dengan Peraturan Menteri Pertanian Nomor 13 tahun 2023 tentang Organisasi dan Tata Kerja Unit Pelaksana Teknis Lingkup Badan Perakitan dan Modernisasi Pertanian berkedudukan di Jalan Raya IX Sukamandi, Ciasem, Kota Subang.

Balai Besar Perakitan dan Modernisasi Pertanian Tanaman Padi mempunyai tugas melaksanakan perakitan dan modernisasi pertanian tanaman padi. Melalui peran tersebut diharapkan kualitas perakitan padi dapat ditingkatkan menjadi lebih baik dan peningkatan pengelolaan produk hasil modernisasi padi.

Untuk mewujudkan tujuan di atas, Balai Besar Perakitan dan Modernisasi Pertanian Tanaman Padi berkomitmen dengan misi *"Pertanian yang maju, mandiri dan modern untuk terwujudnya Indonesia maju yang berdaulat, mandiri, dan berkepribadian berlandaskan gotong royong."* Untuk mewujudkannya akan dilakukan beberapa langkah-langkah strategis sebagai berikut:

1. Pelaksanaan penyusunan rencana program dan anggaran di bidang perakitan dan modernisasi pertanian tanaman padi;
2. Pelaksanaan perekayasaan dan perakitan teknologi, pengembangan kapasitas produksi, dan modernisasi pertanian tanaman padi;
3. Pelaksanaan analisi dan pengujian teknologi di bidang perakitan dan , modernisasi pertanian tanaman padi;
4. Pelaksanaan pengelolaan produksi benih sumber dan pusat benih padi;
5. Pelaksanaan penyusunan konsep Standar Nasional Indonesia di bidang tanaman padi dan penilaian kesesuaian
6. Pelaksanaan pendayagunaan dan kerja sama hasil perakitan dan modernisasi pertanian tanaman padi
7. Pelaksanaan pemantauan evaluasi, dan pelaporan di bidang perakitan dan modernisasi pertanian tanaman padi; dan
8. Pelaksanaan urusan tata usaha dan rumah tangga Balai Besar Perakitan dan Modernisasi Pertanian Tanaman Padi

A.2. Pendekatan Penyusunan Laporan Keuangan

Laporan Keuangan Satker Balai Besar Perakitan dan Modernisasi Pertanian Tanaman Padi Semester II Audited Tahun 2025 ini merupakan laporan yang mencakup seluruh aspek keuangan yang dikelola oleh Satker Balai Besar Perakitan dan Modernisasi Pertanian Tanaman Padi. Laporan Keuangan ini dihasilkan melalui Sistem Akuntansi Keuangan Terintegrasi Instansi (SAKTI) yaitu serangkaian prosedur manual maupun yang terkomputerisasi mulai dari pengumpulan data, pencatatan dan pengikhtisaran sampai dengan pelaporan posisi keuangan dan operasi keuangan yang difasilitasi oleh Kementerian Keuangan.

Berdasarkan surat Direktur Jenderal Perbendaharaan Nomor S-208/PB/2025 tanggal 31 Desember 2025 perihal Penyusunan dan Penyampaian Laporan Keuangan Kementerian/Lembaga Semester II Tahun 2025 sebagai berikut:

1. Mengacu pada PMK Nomor 217/PMK.05/2022 tentang Sistem Akuntansi dan Pelaporan Keuangan Pemerintah Pusat, kegiatan rekonsiliasi diselenggarakan guna memperoleh keandalan laporan keuangan. Pelaksanaan rekonsiliasi internal dan rekonsiliasi eksternal dilakukan menggunakan Aplikasi MonSAKTI pada laman <https://monsakti.kemenkeu.go.id>.
2. Penyusunan Laporan Keuangan Tahun 2025 menggunakan data yang dihasilkan oleh Aplikasi SAKTI dengan data transaksi yang terbuka sampai dengan tanggal 31 Desember 2025

Laporan Keuangan Satker Balai Besar Perakitan dan Modernisasi Pertanian Tanaman Padi disusun berdasarkan hasil unduh (*download*) melalui aplikasi SAKTI pada tanggal 31 Desember 2025.

Pada Tahun Anggaran 2025 Satker Balai Besar Perakitan dan Modernisasi Pertanian Tanaman Padi menerima alokasi Pagu Anggaran Awal APBN sebesar Rp60.591.074.000,00. Selama periode berjalan, Satker Balai Besar Perakitan dan Modernisasi Pertanian Tanaman Padi telah melakukan revisi Daftar Isian Pelaksanaan Anggaran (DIPA) dari DIPA awal. Hal ini adanya perubahan kebijakan, kebutuhan dan situasi serta kondisi pada saat pelaksanaan kegiatan, terdiri dari:

1. Realokasi kegiatan produksi benih sebesar Rp 30.828.640.000,00;
- Sehingga dalam Laporan Keuangan Semester II Tahun 2025 jumlah pagu anggaran yang tercatat sebesar Rp32.142.281.000,00

**Tabel A.2.1 Anggaran Satuan Kerja
Tahun 2025**

Tahun Anggaran	Anggaran (Rp)
2025	32.142.281.000
2024	79.085.776.000
2023	25.263.078.000
2022	30.865.807.000

A.3. Basis Akuntansi

Satker Balai Besar Perakitan dan Modernisasi Pertanian Tanaman Padi menerapkan basis akrual dalam penyusunan dan penyajian Neraca, Laporan Operasional dan Laporan Perubahan Ekuitas. Basis akrual adalah basis akuntansi yang mengakui pengaruh transaksi dan peristiwa lainnya pada saat transaksi dan peristiwa itu terjadi, tanpa memperhatikan saat kas atau setara kas diterima atau dibayarkan.

Sedangkan Laporan Realisasi Anggaran disusun dan disajikan dengan basis kas. Basis kas adalah basis akuntansi yang mengakui transaksi atau peristiwa lainnya pada saat kas atau setara kas diterima atau dibayar. Hal ini sesuai dengan Standar Akuntansi Pemerintahan (SAP) yang ditetapkan dalam Peraturan Pemerintah Nomor 71 Tahun 2010 tentang Standar Akuntansi Pemerintahan.

A.4. Dasar Pengukuran

Pengukuran adalah proses penetapan nilai uang untuk mengakui dan memasukkan setiap pos dalam laporan keuangan. Dasar pengukuran yang diterapkan Satker Balai Besar Perakitan dan Modernisasi Pertanian Tanaman Padi dalam penyusunan dan penyajian Laporan Keuangan adalah dengan menggunakan nilai perolehan historis.

Aset dicatat sebesar pengeluaran/penggunaan sumber daya ekonomi atau sebesar nilai wajar dari imbalan yang diberikan untuk memperoleh aset tersebut. Kewajiban dicatat sebesar nilai wajar sumber daya ekonomi yang digunakan pemerintah untuk memenuhi kewajiban yang bersangkutan.

Pengukuran pos-pos laporan keuangan menggunakan mata uang rupiah. Transaksi yang menggunakan mata uang asing dikonversi terlebih dahulu dan dinyatakan dalam mata uang rupiah.

A.5. Kebijakan Akuntansi

Penyusunan dan penyajian Laporan Keuangan Semester II Tahun 2025 mengacu pada Standar Akuntansi Pemerintahan (SAP). Kebijakan akuntansi merupakan prinsip-prinsip, dasar-dasar, konvensi-konvensi, aturan-aturan, dan praktik-praktik spesifik yang dipilih oleh suatu entitas pelaporan dalam penyusunan dan penyajian laporan keuangan.

Kebijakan akuntansi penting yang digunakan dalam penyusunan Laporan Keuangan Satker Balai Besar Perakitan dan Modernisasi Pertanian Tanaman Padi Semester II Tahun 2025 diuraikan sebagai berikut.

1. Pendapatan- LRA

Definisi :

Pendapatan-LRA adalah semua penerimaan rekening kas umum negara yang menambah Saldo Anggaran Lebih (SAL) dalam periode tahun anggaran yang bersangkutan yang menjadi hak pemerintah dan tidak perlu dibayar kembali.

Pengakuan :

Pendapatan-LRA baik pendapatan perpajakan, pendapatan PNBPN, maupun Pendapatan Hibah dicatat pada saat kas dari pendapatan tersebut diterima di rekening kas umum negara kecuali Pendapatan BLU. Pendapatan BLU diakui oleh pemerintah pada saat pendapatan tersebut dilaporkan atau disahkan oleh Bendahara Umum Negara.

Pengukuran :

Pendapatan Perpajakan-LRA diukur dengan menggunakan nilai nominal kas yang masuk ke kas negara dari sumber pendapatan dengan menggunakan asas bruto, yaitu pendapatan dicatat tanpa dikurangkan/ dikompensasikan dengan belanja yang dikeluarkan untuk memperoleh pendapatan tersebut. Pengecualian azas bruto dapat terjadi jika penerimaan kas dari pendapatan tersebut lebih mencerminkan aktivitas pihak lain dari pada pemerintah atau penerimaan kas tersebut berasal dari transaksi yang perputarannya cepat, volume transaksi banyak dan jangka waktunya singkat.

Penyajian dan Pengungkapan :

Pendapatan-LRA disajikan pada Laporan Realisasi Anggaran dan Laporan Arus Kas. Pendapatan LRA disajikan dalam mata uang rupiah. Apabila penerimaan kas atas pendapatan LRA dalam mata uang asing, maka penerimaan tersebut dijabarkan dan dinyatakan dalam mata uang rupiah. Penjabaran mata uang asing tersebut menggunakan kurs pada tanggal transaksi.

2. Pendapatan- LO

Definisi :

Pendapatan-LO adalah hak pemerintah yang diakui sebagai penambah ekuitas dalam periode

tahun anggaran yang bersangkutan dan tidak perlu dibayar kembali. Hak pemerintah tersebut dapat diakui sebagai Pendapatan-LO apabila telah timbul hak pemerintah untuk menagih atas suatu pendapatan atau telah terdapat suatu realisasi pendapatan yang ditandai dengan adanya aliran masuk sumber daya ekonomi.

Pengakuan :

Pengakuan pendapatan-LO dibagi menjadi 3 (tiga) yaitu Pendapatan Perpajakan-LO, Pendapatan PNB-LO, dan Pendapatan Hibah-LO.

- a. Pendapatan Perpajakan-LO disesuaikan dengan metode pemungutan pajak yang digunakan. Terdapat 3 (tiga) metode yang digunakan untuk pemungutan pajak, melalui self assessment, official assessment, dan Withholding tax system.
- b. Pendapatan PNB-LO ada 6(enam) yaitu Pendapatan PNB-LO perizinan, Pendapatan PNB-LO layanan, Pendapatan PNB-LO Eksploitasi/Pemanfaatan Sumber Daya Alam (SDA), Pendapatan PNB-LO yang diperoleh dari Investasi Pemerintah Pendapatan PNB-LO yang diperoleh dari Investasi Pemerintah, Pendapatan PNB-LO yang diperoleh dari pemanfaatan aset pemerintah, dan Pendapatan-LO lainnya.

Pengukuran :

Pendapatan-LO diukur sebesar nilai bruto dan jumlah tersebut tidak boleh dikompensasikan dengan beban-beban yang ada.

Penyajian dan Pengungkapan:

- a. Entitas pemerintah menyajikan pendapatan-LO yang diklasifikasikan menurut sumber pendapatan. Klasifikasi menurut sumber pendapatan untuk pemerintah pusat dikelompokkan berdasarkan pendapatan perpajakan, pendapatan bukan pajak, dan pendapatan hibah. Rincian lebih lanjut sumber pendapatan disajikan pada Catatan atas Laporan Keuangan.
- b. Pendapatan-LO disajikan dalam mata uang rupiah. Apabila realisasi Pendapatan-LO dalam mata uang asing maka dijabarkan dan dinyatakan dalam mata uang rupiah. Penjabaran mata uang asing menggunakan kurs transaksi Bank Sentral pada tanggal transaksi.
- c. Disamping disajikan pada Laporan Operasional, pendapatan-LO juga harus diungkapkan sedemikian rupa pada Catatan atas Laporan Keuangan sehingga dapat memberikan semua informasi yang relevan mengenai bentuk dari pendapatan-LO.

3. Belanja

Definisi :

Belanja adalah semua pengeluaran dari Rekening Kas Umum Negara yang mengurangi Saldo Anggaran Lebih dalam periode tahun anggaran bersangkutan dan tidak akan diperoleh pembayarannya kembali oleh pemerintah.

Pengakuan :

Secara umum belanja diakui pada saat terjadinya pengeluaran dari Rekening Kas Umum Negara atau pengesahan dari Bendahara Umum Negara/Kuasa Bendahara Umum Negara. Pengembalian belanja atas belanja tahun anggaran berjalan diakui sebagai pengurang belanja tahun anggaran berjalan. Sedangkan, pengembalian belanja atas belanja pada tahun anggaran sebelumnya diakui sebagai pendapatan lain-lain (LRA).

Pengukuran :

Belanja diukur berdasarkan dasar bruto dari nilai nominal sesuai dengan SPM/SP2D atau dokumen pengeluaran negara yang dipersamakan dan/atau dokumen pengesahan belanja yang diterbitkan oleh Bendahara Umum Negara/Kuasa Bendahara Umum Negara.

Penyajian dan Pengungkapan :

Belanja disajikan dan diungkapkan dalam:

- a. Laporan Realisasi Anggaran sebagai pengeluaran negara;
- b. Laporan Arus Kas Keluar kategori Aktivitas Operasi;
- c. Laporan Arus Kas Keluar kategori Aktivitas Investasi; dan
- d. CaLK untuk memudahkan pengguna mendapatkan informasi

4. Beban

Definisi :

Beban adalah penurunan manfaat ekonomi atau potensi jasa atau biaya yang timbul akibat transaksi tersebut dalam periode laporan yang berdampak pada penurunan ekuitas, baik berupa pengeluaran, konsumsi aset, atau timbulnya kewajiban.

Pengakuan :

- a. Terjadinya penurunan manfaat ekonomi atau potensi jasa
Penurunan manfaat ekonomi atau potensi jasa terjadi pada saat terdapat penurunan nilai aset sehubungan dengan penggunaan aset bersangkutan/berlalu waktu. Contohnya adalah penyisihan piutang, penyusutan aset tetap, dan amortisasi aset tidak berwujud.
- b. Terjadinya konsumsi aset
Yang dimaksud dengan terjadinya konsumsi aset adalah saat terjadinya:
 - 1) pengeluaran kas kepada pihak lain yang tidak didahului timbulnya kewajiban; dan/ atau
 - 2) konsumsi aset nonkas dalam kegiatan operasional pemerintah. Contohnya adalah pembayaran gaji pegawai, pembayaran perjalanan dinas, pembayaran hibah, pembayaran subsidi, dan penggunaan persediaan.
- c. Timbulnya kewajiban
Saat timbulnya kewajiban adalah saat terjadinya peralihan hak dari pihak lain kepada Pemerintah tanpa diikuti keluarnya kas dari Kas Umum Negara. Timbulnya kewajiban antara lain diakibatkan penerimaan manfaat ekonomi dari pihak lain yang belum dihayarkan atau akibat perjanjian dengan pihak lain atau karena ketentuan peraturan perundang-undangan. Contohnya adalah diterimanya tagihan rekening telepon dan rekening listrik yang belum dihayar pemerintah.

Pengukuran :

- a. Beban Pegawai
Beban Pegawai dicatat sebesar resume tagihan belanja pegawai dan/atau tagihan kewajiban pembayaran belanja pegawai berdasarkan dokumen kepegawaian, daftar gaji, peraturan perundang-undangan, dan dokumen lain yang menjadi dasar pengeluaran negara kepada pegawai dimaksud yang telah disetujui KPA/PPK.
- b. Beban Persediaan
Beban persediaan dicatat sebesar pemakaian persediaan berdasarkan transaksi mutasi keluar penggunaan persediaan, dan pada akhir tahun beban persediaan dilakukan penyesuaian dalam hal berdasarkan hasil inventarisasi fisik terdapat perhitungan perbedaan pencatatan persediaan.
- c. Beban Barang dan Jasa
Beban barang dan jasa dicatat sebesar resume tagihan belanja barang dan jasa, tagihan kewajiban pembayaran belanja barang dan jasa oleh pihak ketiga yang telah disetujui KPA/PPK, dan/ atau perhitungan akuntansi belanja modal yang tidak memenuhi kapitalisasi aset.
- c. Beban Pemeliharaan
Beban pemeliharaan dicatat sebesar resume tagihan belanja pemeliharaan, tagihan

kewajiban pemhayaan belanja pemeliharaan oleh pihak ketiga yang telah disetujui KPA/PPK dan/ atau pemakaian persediaan untuk pemeliharaan berdasarkan transaksi mutasi keluar penggunaan persediaan untuk pemeliharaan.

d. **Beban Perjalanan Dinas**

Beban perjalanan dinas dicatat sebesar resume tagihan belanja perjalanan dinas dan/atau tagihan kewajiban pemhayaan belanja perjalanan dinas oleh pihak ketiga yang telah disetujui KPA/PPK.

e. **Beban Barang untuk Diserahkan kepada Masyarakat**

Beban barang untuk diserahkan kepada masyarakat dicatat sebesar resume tagihan belanja barang untuk diserahkan kepada masyarakat, tagihan kewajiban pemhayaan belanja barang diserahkan kepada masyarakat yang telah disetujui KPA/PPK dan/atau pemakaian persediaan untuk barang yang diserahkan kepada masyarakat berdasarkan transaksi mutasi keluar penggunaan persediaan yang diserahkan kepada masyarakat.

f. **Beban Penyusutan dan Amortisasi**

Beban penyusutan dan amortisasi dicatat sebesar perhitungan akuntansi atas perlakuan penyusutan masing masing jenis aset tetap dalam operasional dan tidak dalam operasional (kecuali tanah) dan amortisasi aset tidak berwujud.

g. **Beban Penyisihan Piutang Tidak Tertagih**

Beban penyisihan piutang tidak tertagih dicatat sebesar perhitungan akuntansi atas perlakuan penyisihan piutang tidak tertagih dengan memperhatikan masing-masing kualitas piutang.

Penyajian dan Pengungkapan :

Beban disajikan dalam laporan operasional entitas akuntansi/pelaporan. Penjelasan secara sistematis mengenai rincian, analisis dan informasi lainnya yang bersifat material harus diungkapkan dalam Catatan atas Laporan Keuangan sehingga menghasilkan informasi yang andal dan relevan.

5. Aset

Aset diklasifikasikan menjadi Aset Lancar, Aset Tetap, Piutang Jangka Panjang dan Aset Lainnya.

a. Aset Lancar

1) Kas dan Setara Kas

Definisi:

Kas dan Setara Kas merupakan kelompok akun yang digunakan untuk mencatat kas dan setara kas yang dikelola oleh Bendahara Umum Negara (BUN) dan Kementerian Negara/Lembaga.

Kas adalah uang tunai dan saldo simpanan di bank yang setiap saat dapat digunakan untuk membiayai kegiatan pemerintahan.

Setara Kas adalah investasi jangka pendek pemerintah yang siap dicairkan menjadi kas, bebas dari risiko perubahan nilai yang signifikan, serta mempunyai masa jatuh tempo 3 (tiga) bulan atau kurang, terhitung dari tanggal perolehannya.

Kas dan setara kas yang penguasaan, pengelolaan, dan pertanggungjawabannya dilakukan oleh kementerian negara/ lembaga, antara lain:

Kas di Bendahara Penerimaan merupakan saldo kas yang dikelola oleh bendahara penerimaan untuk tujuan pelaksanaan penempatan di lingkungan kementerian/lembaga setelah memperoleh persetujuan dari pejabat yang berwenang sesuai peraturan perundang-undangan.

Kas di Bendahara Pengeluaran merupakan saldo uang muka kerja berupa uang persediaan yang dikelola oleh bendahara pengeluaran yang harus dipertanggungjawabkan dalam rangka pelaksanaan pengeluaran Kementerian Negara/Lembaga/satuan kerja.

Kas pada Badan Layanan Umum (BLU) merupakan saldo kas tunai dan/ atau saldo simpanan di Bank serta setara kas yang dikelola oleh satker pemerintah yang menerapkan pola pengelolaan keuangan BLU di Kementerian Negara/ Lembaga.

Kas dan setara kas lainnya yang dikelola Kementerian Negara/Lembaga dalam rangka penyelenggaraan pemerintahan merupakan saldo kas pada Kementerian Negara/Lembaga selain dari Kas di Bendahara Pengeluaran, Kas di Bendahara Penerimaan dan Kas di BLU.

Pengakuan:

Kas dan setara kas diakui pada saat:

- a) memenuhi definisi kas dan/ atau setara kas; dan
- b) penguasaan dan/atau kepemilikan kas telah beralih kepada pemerintah.

Pengukuran:

Kas dicatat sebesar nilai nominal pada saat transaksi. Transaksi kas dalam mata uang asing dijabarkan ke dalam nilai rupiah menggunakan kurs transaksi.

Pada tanggal pelaporan kas dalam mata uang asing dijabarkan dalam mata uang rupiah dengan menggunakan kurs tengah bank sentral. Dalam hal terdapat perbedaan dengan nilai sebelumnya maka diakui sebagai pendapatan/beban pada Laporan Operasional.

Penyajian dan Pengungkapan:

Kas dan Setara Kas disajikan dalam pos Aset Lancar pada Neraca.

2) Investasi Jangka Pendek

Definisi:

Investasi jangka pendek adalah investasi yang dapat segera dicairkan dan dimaksudkan untuk dimiliki selama lebih dari 3 (tiga) bulan sampai dengan 12 (dua belas) bulan.

Pengakuan:

Pengeluaran kas dan/ atau aset, penerimaan hibah dalam bentuk investasi dan perubahan piutang menjadi investasi dapat diakui sebagai investasi jangka pendek apabila memenuhi kriteria sebagai berikut:

- a) kemungkinan manfaat ekonomi dan/ atau manfaat sosial atau jasa potensial di masa yang akan datang atas suatu investasi tersebut dapat diperoleh pemerintah dalam jangka waktu lebih dari 3 (tiga) bulan sampai dengan 12 (dua belas) bulan; dan
- b) nilai perolehan atau nilai wajar investasi dapat diukur secara memadai (*reliable*).

Pengukuran:

- a) beberapa jenis investasi, terdapat pasar aktif yang dapat membentuk nilai pasar. Dalam hal investasi yang demikian, nilai pasar dipergunakan sebagai dasar penerapan nilai wajar. Sedangkan untuk investasi yang tidak memiliki pasar yang aktif dapat dipergunakan nilai nominal, nilai tercatat atau nilai wajar lainnya.
- b) Investasi jangka pendek dalam bentuk surat berharga, misalnya saham dan obligasi jangka pendek (efek), dicatat sebesar biaya perolehan. Biaya perolehan investasi meliputi harga transaksi investasi itu sendiri ditambah komisi perantara jual beli, jasa bank, dan biaya lainnya yang timbul dalam rangka perolehan tersebut.

- c) apabila investasi dalam bentuk surat berharga diperoleh tanpa biaya perolehan, maka investasi dinilai berdasarkan nilai wajar investasi pada tanggal perolehannya yaitu sebesar harga pasar. Apabila tidak ada nilai wajar, maka investasi dinilai berdasarkan nilai wajar aset lain yang diserahkan untuk memperoleh investasi tersebut. Disamping itu, apabila surat berharga yang diperoleh dari hibah yang tidak memiliki nilai pasar maka dinilai berdasarkan hasil penilaian sesuai ketentuan.
- d) Investasi jangka pendek dalam bentuk non saham, misalnya dalam bentuk deposito jangka pendek dicatat sebesar nilai nominal deposito tersebut.
- e) Investasi jangka pendek dalam mata uang asing disajikan pada neraca dalam mata uang Rupiah sebesar kurs tengah Bank Sentral pada tanggal pelaporan.

Penyajian dan Pengungkapan:

Investasi jangka pendek disajikan pada pos aset lancar di neraca. Sedangkan hasil dari investasi, seperti bunga, diakui sebagai pendapatan dan disajikan pada Laporan Realisasi Anggaran dan Laporan Operasional. Transaksi pengeluaran kas untuk perolehan investasi jangka pendek dicatat sebagai reklasifikasi kas menjadi investasi jangka pendek oleh BUN dan/atau Badan Layanan Umum (BLU), dan tidak dilaporkan dalam LRA. Pendapatan/ surplus atau beban/defisit saat pelepasan investasi jangka pendek disajikan dalam Laporan Operasional dan sebagai penyesuaian SiLPA pada LRA.

Pada Laporan Arus Kas (LAK), investasi jangka pendek disajikan sebagai bagian tersendiri di luar 4 (empat) aktivitas yang ada dalam LAK, dan atas selisih harga penjualan/ pelepasan dan nilai tercatat atas investasi jangka pendek disajikan sebagai penyesuaian terhadap Kas.

3) Belanja Dibayar Dimuka (*Prepaid*)

Definisi:

Belanja Dibayar Dimuka adalah akun yang timbul akibat Pemerintah telah melakukan pembayaran lebih dahulu tetapi barang/jasa dari pihak lain tersebut sampai pada akhir periode pelaporan belum diterima/dinikmati seluruhnya/sebagian oleh Pemerintah atau belum selesai pertanggungjawabannya.

Pengakuan:

Pencatatan Belanja Dibayar Dimuka dilakukan dengan pendekatan beban, dimana jumlah belanja atau pengeluaran kas yang nantinya akan menjadi beban dicatat seluruhnya terlebih dahulu sebagai beban. Pada akhir periode pelaporan, nilai beban disesuaikan menjadi sebesar nilai yang seharusnya (atau sebesar barang/jasa yang telah diterima/dinikmati oleh Pemerintah). Selisihnya direklasifikasi menjadi Belanja Dibayar Dimuka.

Pengukuran:

Belanja Dibayar Dimuka dicatat sebesar nilai barang/jasa dari pihak lain yang belum diterima/dinikmati oleh pemerintah, namun pemerintah telah membayar atas barang/jasa tersebut.

Penyajian dan Pengungkapan:

Belanja Dibayar Dimuka disajikan pada pos aset lancar di neraca.

4) Piutang Bukan Pajak

Definisi:

Piutang Bukan Pajak adalah piutang yang berasal dari penerimaan negara bukan pajak yang belum dilunasi sampai dengan akhir periode laporan keuangan.

Pengakuan:

Piutang pemerintah diakui pada saat timbulnya hak tagih pemerintah antara lain karena adanya tunggakan pungutan pendapatan, perikatan, transfer antar pemerintahan dan kerugian negara serta transaksi lainnya yang belum dilunasi sampai dengan tanggal pelaporan.

Pengukuran:

Piutang Bukan Pajak dicatat sebesar nilai nominal yang ditetapkan dalam surat ketetapan/ surat tagihan.

Nilai piutang di neraca harus terjaga agar nilainya sama dengan nilai bersih yang dapat direalisasikan (*net realizable value*). Agar nilai piutang tetap menggambarkan nilai bersih yang dapat direalisasikan, maka piutang (sebagian atau seluruhnya) yang diperkirakan tidak tertagih perlu disisihkan dari pos piutang. Metode untuk menghitung piutang yang tidak tertagih adalah metode pencadangan/penyisihan piutang tidak tertagih (*allowance method*). Metode ini mengestimasi besarnya piutang-piutang yang tidak akan tertagih dan kemudian mencatat dan menyajikan nilai estimasi tersebut sebagai penyisihan piutang tidak tertagih, yang mengurangi nilai piutang bruto.

Penyajian dan Pengungkapan:

Piutang disajikan pada pos aset lancar di neraca.

5) Bagian Lancar Tagihan Tuntutan Perhendaharaan (TP)/Tuntutan Ganti Rugi Bukan Bendahara (TGR)

Definisi:

Bagian Lancar Tagihan TP/TGR adalah merupakan reklasifikasi dari Tagihan TP/TGR sebesar nilai Tagihan TP/TGR yang akan jatuh tempo dalam waktu 12 (dua belas) bulan sejak tanggal pelaporan. Reklasifikasi TP/TGR menjadi Bagian Lancar Tagihan TP/TGR dilakukan pada akhir periode pelaporan.

Pengakuan:

Bagian Lancar Tagihan TP/TGR dicatat sebesar jumlah Tagihan TP/TGR yang akan jatuh tempo dalam waktu 12 (dua belas) bulan setelah tanggal pelaporan.

Pengukuran:

Bagian Lancar Tagihan TP/TGR dicatat sebesar jumlah Tagihan TP/TGR yang akan jatuh tempo dalam waktu 12 (dua belas) bulan setelah tanggal pelaporan.

Nilai Bagian Lancar Tagihan TP/TGR di neraca harus terjaga agar nilainya sama dengan nilai bersih yang dapat direalisasikan (*net realizable value*). Agar nilai piutang tetap menggambarkan nilai bersih yang dapat direalisasikan, maka piutang (sebagian atau seluruhnya) yang diperkirakan tidak tertagih perlu disisihkan dari pos piutang. Metode untuk menghitung piutang yang tidak tertagih adalah metode pencadangan/penyisihan piutang tidak tertagih (*allowance method*). Metode ini mengestimasi besarnya piutang-piutang yang tidak akan tertagih dan kemudian mencatat dan menyajikan nilai estimasi tersebut sebagai penyisihan piutang tidak tertagih, yang mengurangi nilai piutang bruto.

Penyajian dan Pengungkapan:

Bagian Lancar Tagihan TP/TGR disajikan pada pos aset lancar di neraca.

6) Piutang dari Kegiatan Operasional Badan Layanan Umum (BLU)

Definisi:

Piutang dari Kegiatan BLU merupakan piutang yang timbul dari kegiatan operasional BLU

Pengakuan:

Piutang BLU diakui dengan kriteria:

- a) telah diterbitkan surat ketetapan; dan/atau
- b) telah diterbitkan surat penagihan dan telah dilaksanakan penagihan.

Pengukuran:

Piutang dari Kegiatan BLU dicatat sebesar nilai nominal yang ditetapkan dalam surat ketetapan/ surat tagihan.

Nilai Piutang dari Kegiatan BLU di neraca harus terjaga agar nilainya sama dengan nilai bersih yang dapat direalisasikan (*net realizable value*). Agar nilai piutang tetap menggambarkan nilai bersih yang dapat direalisasikan, maka piutang (sebagian atau seluruhnya) yang diperkirakan tidak tertagih perlu disisihkan dari pos piutang. Metode untuk menghitung piutang yang tidak tertagih adalah metode pencadangan/penyisihan piutang tidak tertagih (*allowance method*). Metode ini mengestimasi besarnya piutang-piutang yang tidak akan tertagih dan kemudian mencatat dan menyajikan nilai estimasi tersebut sebagai penyisihan piutang tidak tertagih, yang mengurangi nilai piutang bruto.

Penyajian dan Pengungkapan:

Piutang dari Kegiatan BLU disajikan pada pos aset lancar di neraca.

7) Penyisihan Piutang Jangka Pendek

Definisi:

Metode yang digunakan untuk mencatat piutang yang tidak tertagih. Metode ini mengestimasi besarnya piutang yang tidak akan tertagih dan menyajikannya dalam akun penyisihan piutang tidak tertagih sebagai pengurang nilai piutang bruto.

Pengakuan:

Penyisihan piutang diakui sebagai beban, merupakan koreksi agar nilai piutang dapat disajikan di neraca sesuai dengan nilai yang diharapkan dapat ditagih

Pengukuran:

Sesuai PMK mengenai Penentuan Kualitas Piutang dan Pembentukan Penyisihan Piutang Tidak Tertagih pada Kementerian/Lembaga dan Bendahara Umum Negara, kualitas piutang dapat dibedakan menjadi lancar, kurang lancar, diragukan, dan macet. Empat klasifikasi kualitas piutang menurut PMK mengenai Penentuan Kualitas Piutang dan Pembentukan Penyisihan Piutang Tidak Tertagih pada Kementerian Negara/Lembaga dan Bendahara Umum Negara dapat dijelaskan sebagai berikut:

- a. Kualitas lancar apabila belum dilakukan pelunasan sampai dengan tanggal jatuh tempo yang ditetapkan.
- b. Kualitas kurang lancar apabila dalam jangka waktu 1 (satu) bulan terhitung sejak tanggal Surat Tagihan Pertama tidak dilakukan pelunasan.
- c. Kualitas diragukan apabila dalam jangka waktu 1 (satu) bulan terhitung sejak tanggal Surat Tagihan Kedua tidak dilakukan pelunasan.
- d. Kualitas macet apabila:
 - 1) Dalam jangka waktu 1 (satu) bulan terhitung sejak tanggal Surat Tagihan Ketiga tidak dilakukan pelunasan; atau
 - 2) Piutang telah diserahkan pengurusannya kepada Panitia Urusan Piutang Negara (PUPN)/Direktorat Jenderal Kekayaan Negara.

Berdasarkan klasifikasi kualitas piutang di atas, penyisihan piutang tidak tertagih ditentukan sebagai berikut:

- a. 5%o (0,5%) dari piutang yang memiliki kualitas lancar;
- b. 10% dari piutang dengan kualitas kurang lancar setelah dikurangi dengan nilai agunan atau nilai barang sitaan;
- c. 50% dari piutang dengan kualitas diragukan setelah dikurangi dengan nilai agunan atau nilai barang sitaan;
- d. 100% dari piutang dengan kualitas macet setelah dikurangi dengan nilai agunan atau nilai barang sitaan.

Persentase penyisihan piutang tidak tertagih ditetapkan berdasarkan kualitas piutang pada tanggal pelaporan dengan mengabaikan persentase penyisihan piutang tidak tertagih periode sebelumnya. Dengan demikian, penyisihan piutang tidak tertagih ditetapkan setiap semester dan tahunan berdasarkan kondisi kualitas piutang pada saat itu dan tidak dilakukan akumulasi atas penyisihan piutang sebagaimana diperlakukan dalam penyusutan aset tetap atau amortisasi aset tak berwujud.

Penyajian dan Pengungkapan:

Penyisihan piutang tidak tertagih disajikan tersendiri dalam neraca dan sebagai pengurang atas jumlah piutang. Khusus untuk piutang TP/TGR, perlu diungkapkan mengenai proses penyelesaian baik setelah ditandatanganinya Surat Keterangan Tanggung Jawab Mutlak (SKTJM) dan atau diterbitkannya Surat Keputusan Pembebanan Penggantian Kerugian Sementara (SKP2KS). Dalam hal TP/TGR masuk ke ranah hukum dan telah ada putusan pengadilan yang berkekuatan hukum tetap (inkracht), maka Piutang TP/TGR yang sebelumnya telah dicatat oleh kementerian negara/lembaga dihapus. Selanjutnya Piutang TP/TGR dicatat oleh eksekutor yang ditunjuk oleh Undang-Undang. Piutang yang timbul dari putusan pengadilan diungkapkan secara memadai dalam Catatan atas Laporan Keuangan. Untuk putusan pengadilan yang belum memperoleh kekuatan hukum tetap (in kracht van gewijsde) maka tidak dilakukan pencatatan pada Neraca dan juga tidak diungkapkan dalam Catatan atas Laporan Keuangan LKKL/ LKBUN.

8) Persediaan

Definisi:

Persediaan adalah aset lancar dalam bentuk barang atau perlengkapan yang dimaksudkan untuk mendukung kegiatan operasional pemerintah, dan barang-barang yang dimaksudkan untuk dijual dan/atau diserahkan dalam rangka pelayanan kepada masyarakat.

Pengakuan:

Persediaan diakui pada saat:

- a) potensi manfaat ekonomi masa depan diperoleh dan mempunyai nilai atau biaya yang dapat diukur dengan andal. Biaya tersebut didukung oleh bukti/dokumen yang dapat diverifikasi dan di dalamnya terdapat elemen harga barang persediaan sehingga biaya tersebut dapat diukur secara andal, jujur, dapat diverifikasi, dan bersifat netral; dan/ atau
- b) pada saat diterima atau hak kepemilikannya dan/ atau kekuasaannya berpindah. Dokumen sumber yang digunakan sebagai pengakuan perolehan persediaan adalah faktur, kuitansi, atau Berita Acara Serah Terima (BAST).

Persediaan dicatat menggunakan metode perpetual, yaitu pencatatan persediaan dilakukan setiap terjadi transaksi yang mempengaruhi persediaan (mutasi masuk dan mutasi keluar). Pada akhir periode pelaporan, catatan persediaan disesuaikan dengan hasil inventarisasi fisik.

Pengukuran:

Persediaan disajikan sebesar:

a) Biaya perolehan apabila diperoleh dengan pembelian. Biaya perolehan persediaan meliputi:

(1) harga pembelian;

(2) biaya pengangkutan;

(3) biaya penanganan;

(4) biaya lainnya yang secara langsung dapat dibebankan pada perolehan persediaan.

b) Harga Pokok Produksi digunakan apabila persediaan diperoleh dengan memproduksi sendiri

c) Nilai wajar digunakan apabila persediaan diperoleh dari cara lainnya.

Penyajian dan Pengungkapan:

Persediaan disajikan di neraca pada bagian aset lancar

Penatausahaan Persediaan

Prosedur penatausahaan persediaan baik berasal dari akun 526 maupun non 526 dilaksanakan berdasarkan Peraturan Menteri Keuangan Nomor 88/PMK.01/2022 tentang Pedoman Penatausahaan Persediaan, Peraturan Menteri Keuangan Nomor 104/PMK.06/2015 tentang Pengelolaan Barang Milik Negara yang berasal dari Dana DK dan TP sebelum TA 2011. Menindaklanjuti peraturan di atas, Kementerian Pertanian sudah menerbitkan Peraturan Menteri Pertanian Republik Indonesia Nomor 70/Permentan/PL.200/12/2016 tanggal 28 Desember 2016 tentang Penatausahaan Persediaan Lingkup Kementerian Pertanian.

9) Persediaan Tidak Dikuasai

Definisi:

Terdapat kondisi pada beberapa satker di mana barang dengan tujuan untuk diserahkan kepada masyarakat/pemda tidak lagi dikuasai oleh satker (secara fisik telah dilakukan penyerahan kepada masyarakat/pemda), namun prosedur pemindahtanganan sampai dengan penghapusan barang sesuai dengan ketentuan berlaku belum tuntas.

Pengakuan:

Persediaan yang Tidak Dikuasai diakui saat persediaan tersebut telah mempunyai nilai atau biaya yang dapat diukur dengan andal atau dokumen sumber lainnya yang memadai.

Pengukuran:

Sesuai dengan PMK 181/PMK.06/2016, Persediaan yang Tidak Dikuasai merupakan persediaan yang dimaksudkan untuk diserahkan kepada masyarakat/pemda yang secara fisik telah diserahkan namun belum selesai proses administrasinya. Atas hal tersebut, maka Persediaan yang Tidak Dikuasai diukur berdasarkan biaya perolehannya, yaitu harga pembelian serta biaya langsung yang dapat dibebankan pada perolehan persediaan tersebut.

Penyajian dan Pengungkapan:

Penyajian Persediaan yang Tidak Dikuasai di laporan keuangan dan BMN didasarkan pada proses pemindahtanganannya. Apabila Persediaan yang Tidak Dikuasai tersebut belum dilakukan usulan persetujuan pemindahtanganan, maka tetap dicatat dan disajikan sebagai persediaan. Dalam hal Persediaan yang Tidak Dikuasai telah diserahkan kepada masyarakat/pemda secara fisik namun belum selesai proses

administrasinya, maka Persediaan yang Tidak Dikuasai disajikan sebagai berikut:

- a) Dimasukkan ke dalam Daftar Barang Persediaan yang Tidak Dikuasai;
- b) Tidak Disajikan dalam Neraca; dan
- c) Diungkapkan dalam Catatan atas Laporan BMN dan CaLK. Perlakuan stock opname tidak dilaksanakan terhadap persediaan untuk diserahkan kepada masyarakat/pemda dengan kondisi tersebut.

b. Aset Tetap

Definisi:

Aset Tetap adalah aset berwujud yang mempunyai masa manfaat lebih dari 12 (dua belas) bulan, untuk digunakan atau dimaksudkan untuk digunakan, dalam kegiatan pemerintah atau dimanfaatkan oleh masyarakat umum.

Pengakuan:

Aset Tetap diakui pada saat manfaat ekonomi masa depan dapat diperoleh dan nilainya dapat diukur dengan andal. Pengakuan Aset Tetap akan sangat andal bila Aset Tetap telah diterima atau diserahkan hak kepemilikannya dan/ atau pada saat penguasaannya berpindah.

Aset Tetap yang diperoleh dari hibah/donasi diakui pada saat Aset Tetap tersebut diterima dan/atau hak kepemilikannya berpindah. Aset Tetap yang diperoleh dari sitaan/rampasan diakui pada saat terdapat keputusan instansi yang berwenang yang memiliki kekuatan hukum tetap.

Aset Tetap harus diakui sebagai Konstruksi Dalam Pengerjaan jika aset tetap dimaksud masih dalam proses pembangunan/ pengerjaan. Suatu KDP diakui saat biaya perolehannya dapat diukur secara andal dan diperoleh keyakinan yang memadai bahwa belanja yang dikeluarkan atau transaksi yang terjadi untuk perolehan aset tetap tersebut tidak langsung mengakibatkan barang tersebut siap pakai untuk digunakan.

Pengukuran:

Aset Tetap pada prinsipnya dinilai dengan biaya perolehan. Apabila biaya perolehan suatu aset adalah tanpa nilai atau tidak dapat diidentifikasi, maka nilai Aset Tetap didasarkan pada nilai wajar pada saat perolehan.

Biaya perolehan adalah jumlah kas atau setara kas yang dibayarkan atau nilai wajar imbalan lain yang diberikan untuk memperoleh suatu aset pada saat perolehan atau konstruksi sampai dengan aset tersebut dalam kondisi dan tempat yang siap untuk digunakan. Sedangkan, nilai wajar adalah nilai tukar aset atau penyelesaian kewajiban antar pihak yang memahami dan berkeinginan untuk melakukan transaksi wajar. Nilai wajar digunakan untuk mencatat aset tetap yang bersumber dari donasi/hibah atau rampasan/sitaan yang tidak diketahui nilai perolehannya. Penggunaan nilai wajar pada saat tidak ada nilai perolehan atau tidak dapat diidentifikasi bukan merupakan suatu proses penilaian kembali (revaluasi).

Hal-hal yang perlu diperhatikan terkait dengan pengukuran Aset Tetap :

- 1) Komponen Biaya Perolehan
- 2) Pengeluaran Setelah Tanggal Perolehan
- 3) Pertukaran
- 4) Penyusutan

Penyusutan Aset Tetap dilakukan untuk:

- a) menyajikan nilai Aset Tetap secara wajar sesuai dengan manfaat ekonomi aset dalam laporan keuangan;
- b) mengetahui potensi BMN dengan memperkirakan sisa masa manfaat suatu BMN

yang diharapkan masih dapat diperoleh dalam beberapa periode ke depan; dan
c) memberikan bentuk pendekatan yang lebih sistematis dan logis dalam
menganggarkan belanja pemeliharaan atau belanja modal untuk mengganti atau
menambah Aset Tetap yang sudah dimiliki.

5) Penghentian dan Pelepasan

6) Penilaian kembali

7) Penyusunan Neraca Awal

Penyajian dan Pengungkapan :

Penyajian Aset Tetap adalah berdasarkan biaya perolehan Aset Tetap tersebut beserta perubahan/koreksinya dikurangi akumulasi penyusutan.

Pemanfaatan Aset Tetap

Pemanfaatan Aset Tetap (BMN) di lingkungan Kementerian Pertanian mengacu pada Peraturan Menteri Keuangan (PMK) Nomor 115/PMK.060/2020 tentang Tata Cara Pemanfaatan BMN dan PMK Nomor 57/PMK.06/2016 tentang Tata Cara Pelaksanaan Sewa BMN. Sampai saat ini Satker Balai Besar Perakitan dan Modernisasi Pertanian Tanaman Padi belum/tidak membuat turunan dari Peraturan Menteri Keuangan tersebut dalam bentuk Peraturan Menteri Pertanian.

Tetapi dalam pelaksanaan pemanfaatan BMN, kewenangan pihak yang mengajukan usul persetujuan pemanfaatan kepada Menteri Keuangan selaku Pengelola Barang maupun pihak yang menandatangani perjanjian pemanfaatan (pinjam pakai, sewa, Kerja Sama Pemanfaatan (KSP), Bangun Guna Serah (BGS)/Bangun Serah Guna (BSG), Kerja Sama Penyediaan Infrastruktur (KSPI), dan Kerja Sama Terbatas Untuk Pembiayaan Infrastruktur (KETUPI)) telah diatur dalam Keputusan Menteri Pertanian Nomor 506//KPTS/PL.330/M/09/2024 tentang Pelimpahan Sebagian Kewenangan Menteri Pertanian Selaku Pengguna Barang kepada Pejabat Eselon I dan Kepala Satuan Kerja Selaku Pengguna Barang di Bidang Pengelolaan Barang Milik Negara Lingkungan Kementerian Pertanian.

Aset yang diperoleh dari modalitas pinjaman berbasis syariah

Kementerian Pertanian memperoleh modalitas pinjaman berbasis syariah dari Islamic Development Bank (IsDB). Saat ini, belum terdapat Pernyataan Standar Akuntansi Pemerintahan (PSAP) dan Kebijakan Akuntansi Pemerintah Pusat yang secara spesifik mengatur terkait perlakuan akuntansi atas modalitas pinjaman berbasis syariah tersebut dalam laporan keuangan. Dalam rangka pelaporan keuangan tahun 2025, transaksi terkait modalitas pinjaman berbasis syariah tersebut menggunakan kebijakan akuntansi PTA 27 tentang Pengungkapan Pembiayaan Berbasis Syariah pada LKKL, LKBUN, dan LKPP Tahun Anggaran 2025 dengan tambahan pengungkapan secara memadai dalam Catatan atas Laporan Keuangan (CaLK) pada LKKL, LKBUN, dan LKPP.

Pengukuran :

Melakukan pencatatan akuntansi dan pelaporan keuangan sebagaimana kondisi saat ini yang telah diatur dalam PMK 231/PMK.05/2022 yang telah diubah dengan PMK 57 Tahun 2023 tentang Kebijakan Akuntansi Pemerintah Pusat dan PMK 232/PMK.05/2022 Sistem Akuntansi dan Pelaporan Keuangan Instansi (SAI), di mana pencatatan realisasi anggaran, Aset Tetap/KDP/Aset Lainnya/Persediaan dilakukan berdasarkan dokumen sumber dan mekanisme yang telah berjalan.

Penyajian dan Pengungkapan :

Pengungkapan penerimaan pembiayaan dan pengeluaran Pembiayaan juga diungkapkan dalam Catatan atas Laporan Keuangan (CaLK). Hal-hal terkait pembiayaan yang

diungkapkan di CaLK antara lain:

- 1) Anggaran dan Realisasi atas rincian penerimaan pembiayaan;
- 2) Anggaran dan Realisasi atas rincian pengeluaran pembiayaan.

Dalam rangka pelaporan keuangan yang andal dan memadai, perlu dilakukan pengungkapan lebih detil dalam Catatan atas Laporan Keuangan atas pembiayaan berbasis syariah.

c. Properti Investasi

Definisi :

Properti investasi adalah properti untuk menghasilkan pendapatan sewa atau untuk meningkatkan nilai aset atau keduanya.

Pengakuan :

Barang Milik Negara (BMN) berupa properti diakui sebagai properti investasi apabila BMN properti untuk digunakan menghasilkan pendapatan sewa atau untuk dimaksudkan meningkatkan nilai aset atau keduanya.

Pengukuran :

Properti Investasi nilainya diukur sebesar sesuai dengan nilai tercatatnya. Dalam hal ini dilakukan reklasifikasi pada Neraca untuk disajikan tidak lagi sebagai pos Aset Tetap dan/atau pos Aset Lainnya, tetapi disajikan dalam pos tersendiri sebagai pos Properti Investasi.

Penyajian dan Pengungkapan :

Properti Investasi dijelaskan secara memadai di Catatan atas Laporan Keuangan pos Properti Investasi, paling sedikit memuat informasi mengenai:

- 1) Dasar penilaian yang digunakan untuk menentukan nilai tercatat;
- 2) Metode penyusutan yang digunakan;
- 3) Masa manfaat aset yang digunakan untuk perhitungan penyusutan;
- 4) Jumlah tercatat bruto dan akumulasi penyusutan pada awal dan akhir periode;
- 5) Rekonsiliasi jumlah tercatat properti investasi pada awal dan akhir periode.

d. Piutang Jangka Panjang

Definisi :

Piutang Jangka Panjang adalah piutang yang diharapkan/dijadwalkan akan diterima dalam jangka waktu lebih dari 12 (dua belas) bulan setelah tanggal pelaporan.

Pengakuan :

- 1) Piutang Tagihan TP/TGR diakui apabila telah memenuhi kriteria:
 - a) telah ditandatangani Surat Keterangan Tanggung Jawab Mutlak (SKTJM);
 - b) telah diterbitkan:
 - (1) Surat keputusan pembebanan sementara kepada pihak yang dikenakan tuntutan perbendaharaan; atau
 - (2) Surat Keputusan Pembebanan Penggantian Kerugian Sementara (SKP2KS) kepada pihak yang dikenakan tuntutan ganti kerugian negara bukan bendahara; atau
 - c) telah ada putusan Lembaga Peradilan yang berkekuatan hukum tetap (*inkracht van gewijsde*) yang menghukum seseorang untuk membayar sejumlah uang kepada Pemerintah.
- 2) Piutang Jangka Panjang Lainnya diakui pada saat timbulnya hak pemerintah untuk menagih kepada pihak lain.

Pengukuran :

- 1) Piutang Tagihan TP/TGR dicatat sebesar tagihan sebagaimana yang ditetapkan dalam surat keterangan/ketetapan/keputusan adanya kerugian negara.
- 2) Piutang Jangka Panjang Lainnya dicatat sebesar nilai nominal transaksi yang berakibat pada timbulnya hak tagih pemerintah.

Penyajian dan Pengungkapan :

Pada Laporan Keuangan Tahunan Piutang Tagihan TP/TGR yang jatuh tempo lebih dari 12 (dua belas) bulan setelah tanggal pelaporan disajikan pada neraca sebagai Piutang Jangka Panjang. Sedangkan Piutang Tagihan TP/TGR yang jatuh tempo kurang dari 12 (dua belas) bulan setelah tanggal pelaporan direklasifikasi sebagai Aset Lancar. Penyisihan piutang tidak tertagih disajikan tersendiri dalam neraca dan sebagai pengurang atas nilai pos piutang jangka panjang.

e. Penyisihan Piutang Jangka Panjang

Definisi:

Metode yang digunakan untuk mencatat piutang yang tidak tertagih. Metode ini mengestimasi besarnya piutang yang tidak akan tertagih dan menyajikannya dalam akun penyisihan piutang tidak tertagih sebagai pengurang nilai piutang bruto.

Pengakuan:

Penyisihan piutang diakui sebagai beban, merupakan koreksi agar nilai piutang dapat disajikan di neraca sesuai dengan nilai yang diharapkan dapat ditagih

Pengukuran:

Sesuai PMK mengenai Penentuan Kualitas Piutang dan Pembentukan Penyisihan Piutang Tidak Tertagih pada Kementerian/Lembaga dan Bendahara Umum Negara, kualitas piutang dapat dibedakan menjadi lancar, kurang lancar, diragukan, dan macet.

Empat klasifikasi kualitas piutang menurut PMK mengenai Penentuan Kualitas Piutang dan Pembentukan Penyisihan Piutang Tidak Tertagih pada Kementerian Negara/Lembaga dan Bendahara Umum Negara dapat dijelaskan sebagai berikut:

- a. Kualitas lancar apabila belum dilakukan pelunasan sampai dengan tanggal jatuh tempo yang ditetapkan.
- b. Kualitas kurang lancar apabila dalam jangka waktu 1 (satu) bulan terhitung sejak tanggal Surat Tagihan Pertama tidak dilakukan pelunasan.
- c. Kualitas diragukan apabila dalam jangka waktu 1 (satu) bulan terhitung sejak tanggal Surat Tagihan Kedua tidak dilakukan pelunasan.
- d. Kualitas macet apabila:
 - 1) Dalam jangka waktu 1 (satu) bulan terhitung sejak tanggal Surat Tagihan Ketiga tidak dilakukan pelunasan; atau
 - 2) Piutang telah diserahkan pengurusannya kepada Panitia Urusan Piutang Negara (PUPN)/Direktorat Jenderal Kekayaan Negara.

Berdasarkan klasifikasi kualitas piutang di atas, penyisihan piutang tidak tertagih ditentukan sebagai berikut:

- a. 5% (0,5%) dari piutang yang memiliki kualitas lancar.
- b. 10% dari piutang dengan kualitas kurang lancar setelah dikurangi dengan nilai agunan atau nilai barang sitaan.
- c. 50% dari piutang dengan kualitas diragukan setelah dikurangi dengan nilai agunan atau nilai barang sitaan.
- d. 100% dari piutang dengan kualitas macet setelah dikurangi dengan nilai agunan atau nilai barang sitaan.

Persentase penyisihan piutang tidak tertagih ditetapkan berdasarkan kualitas piutang pada tanggal pelaporan dengan mengabaikan persentase penyisihan piutang tidak tertagih periode sebelumnya. Dengan demikian, penyisihan piutang tidak tertagih ditetapkan setiap semester dan tahunan berdasarkan kondisi kualitas piutang pada saat itu dan tidak dilakukan akumulasi atas penyisihan piutang sebagaimana diperlakukan dalam penyusutan aset tetap atau amortisasi aset tak berwujud.

Penyajian dan Pengungkapan:

Pada laporan keuangan tahunan, Piutang TPA, Tagihan TP/TGR, Piutang Jangka Panjang Penerusan Pinjaman, dan Piutang Jangka Panjang Kredit Pemerintah yang jatuh tempo lebih dari 12 (dua belas) bulan setelah tanggal pelaporan disajikan pada neraca sebagai Piutang Jangka Panjang. Sedangkan Piutang TPA, Tagihan TP/TGR, Piutang Jangka Panjang Penerusan Pinjaman, dan Piutang Jangka Panjang Kredit Pemerintah yang jatuh tempo kurang dari 12 (dua belas) bulan setelah tanggal pelaporan direklasifikasi sebagai Aset Lancar. Penyajian Piutang Jangka Panjang dalam mata uang asing pada neraca menggunakan kurs tengah Bank Sentral pada tanggal pelaporan. Selisih penjabaran pos Piutang dalam mata uang asing antara tanggal transaksi dan tanggal pelaporan dicatat sebagai pendapatan selisih kurs yang belum terealisasi (491111) atau beban kerugian selisih kurs belum terealisasi (596211).

f. Aset Lainnya

Definisi :

Aset Lainnya adalah aset pemerintah selain aset lancar, aset tetap, dan piutang jangka panjang. Termasuk dalam Aset Lainnya adalah aset tak berwujud, tagihan penjualan angsuran yang jatuh tempo lebih dari 12 (dua belas) bulan, aset kerjasama dengan pihak ketiga (kemitraan), dan kas yang dibatasi penggunaannya.

Definisi :

- 1) Aset Tak Berwujud didefinisikan sebagai aset nonkeuangan yang dapat diidentifikasi dan tidak mempunyai wujud fisik serta dimiliki untuk digunakan dalam menghasilkan barang atau jasa atau digunakan untuk tujuan lainnya termasuk hak atas kekayaan intelektual. ATB merupakan bagian dari Aset Non lancar yang digunakan secara langsung atau tidak langsung untuk kegiatan pemerintah atau yang digunakan masyarakat umum.
- 2) Kas yang dibatasi penggunaannya adalah uang yang merupakan hak pemerintah, namun dibatasi penggunaannya atau yang terikat penggunaannya untuk membiayai kegiatan tertentu dalam waktu lebih dari 12 (dua belas) bulan sejak tanggal pelaporan atau uang yang merupakan hak pemerintah, namun dibatasi penggunaannya untuk membiayai kegiatan tertentu dalam waktu kurang dari 12 (dua belas) bulan sejak tanggal pelaporan sebagai akibat ketetapan/ keputusan baik dari pemerintah maupun dari pihak diluar pemerintah misalnya pengadilan ataupun pihak luar lainnya.
- 3) Aset lain-Lain digunakan untuk mencatat aset lainnya yang tidak dapat dikelompokkan dalam aset tidak berwujud, kas yang dibatasi penggunaannya dan kemitraan dengan pihak ketiga.

Pengakuan :

- 1) Aset Tak Berwujud diakui jika seluruh syarat berikut ini terpenuhi yaitu:
 - a) dapat diidentifikasi;
 - b) dikendalikan, dikuasai, atau dimiliki entitas;
 - c) kemungkinan besar manfaat ekonomi dan sosial atau jasa potensial di masa mendatang mengalir kepada/ dinikmati oleh entitas; dan

- d) biaya perolehan atau nilai wajarnya dapat diukur dengan andal.
- 2) Kas yang dibatasi penggunaannya diakui pada saat kas disisihkan atau ditempatkan pada suatu rekening tertentu yang dimaksudkan untuk membiayai suatu kegiatan tertentu atau masih akan dikembalikan kepada pihak pemilik dana.
- 3) Aset lain-Lain diakui pada saat dihentikan dari penggunaan aktif pemerintah dan direklasifikasikan ke dalam aset lain-lain.

Pengukuran :

- 1) Aset Tak Berwujud dinilai dengan biaya perolehan. Apabila penilaian ATB dengan menggunakan biaya perolehan tidak dimungkinkan, maka nilai ATB berdasar pada nilai wajar pada saat perolehan.
- 2) Kas yang dibatasi penggunaannya dicatat sebesar nilai nominal kas yang disisihkan atau ditempatkan pada suatu rekening tertentu yang dimaksudkan untuk membiayai suatu kegiatan tertentu atau masih akan dikembalikan kepada pihak pemilik dana.
- 3) Aset Lain-lain merupakan Aset tetap yang dimaksudkan untuk dihentikan dari penggunaan aktif pemerintah direklasifikasi ke dalam aset lain-lain menurut nilai tercatatnya. Aset lain - lain yang berasal dari reklasifikasi aset tetap disusutkan mengikuti kebijakan penyusutan aset tetap. Proses penghapusan terhadap aset lain - lain dilakukan paling lama 12 (dua belas) bulan sejak direklasifikasi kecuali ditentukan lain menurut ketentuan perundang-undangan.

Penyajian dan Pengungkapan :

- 1) Aset Tak Berwujud diungkapkan dalam laporan keuangan antara lain sebagai berikut :
 - a) rincian masing-masing pos ATB yang signifikan;
 - b) ATB yang memiliki masa manfaat tak terbatas atau terbatas, jika masa manfaat terbatas diungkapkan tingkat amortisasi yang digunakan atau masa manfaatnya;
 - c) masa manfaat dan tingkat amortisasi yang digunakan;
 - d) metode amortisasi yang digunakan, jika ATB tersebut terbatas masa manfaatnya;
 - e) nilai tercatat bruto dan akumulasi amortisasi pada awal dan akhir periode;
 - f) ATB yang mengalami penurunan nilai yang signifikan, jika ada;
 - g) penghentian dan pelepasan ATB, jika ada;
 - h) keberadaan ATB yang dimiliki bersama, jika ada;
 - i) dan indikasi penurunan nilai ATB yang lebih cepat dari yang diperkirakan semula, jika ada.
- 2) Kas yang dibatasi penggunaannya disajikan di dalam kelompok Aset Lainnya dan diungkapkan secara memadai di dalam CaLK. Hal hal yang perlu diungkapkan antara lain adalah tujuan penyesihan dana, dasar hukum dilakukannya penyesihan, jenis kas yang dibatasi penggunaannya, dan informasi lainnya yang relevan dan dapat membantu pembaca laporan keuangan dalam menginterpretasi hasilnya.
- 3) Aset Lain-lain disajikan di dalam kelompok Aset Lainnya dan diungkapkan secara memadai di dalam CaLK. Hal-hal yang perlu diungkapkan antara lain adalah faktor-faktor yang menyebabkan dilakukannya penghentian penggunaan, jenis aset tetap yang dihentikan penggunaannya, dan informasi lainnya yang relevan.

Aset Biologis (Hewan Ternak dan Tanaman)

Kementerian Keuangan (Komite Standar Akuntansi Pemerintahan) sampai dengan penyusunan Laporan Keuangan Semester II Tahun 2025 masih dalam proses penyusunan kebijakan akuntansi terkait Aset Hewan Ternak dan Tanaman.

Dalam Pernyataan Standar Akuntansi Pemerintahan Berbasis Akrual Nomor 05 tentang Persediaan secara eksplisit menjelaskan bahwa tanaman dan hewan dapat diakui sebagai aset persediaan jika memenuhi kriteria persediaan. Persediaan adalah aset lancar dalam bentuk barang atau perlengkapan yang dimaksudkan untuk mendukung kegiatan operasional pemerintah, dan barang-barang yang dimaksudkan untuk dijual dan/atau diserahkan dalam rangka pelayanan kepada masyarakat. sesuai dengan PSAP 05 (tentang persediaan) paragraf 9 huruf j, dijelaskan adalah Hewan dan tanaman, untuk dijual atau diserahkan kepada masyarakat, termasuk ikan.

Kementerian Pertanian berinisiatif menyusun kebijakan akuntansi melalui Surat Edaran Sekretaris Jenderal Nomor B-5928/PL.210/A/12/2018 tanggal 31 Desember 2018 tentang Langkah-langkah Kebijakan Akuntansi Persediaan Berupa Hewan/ Tanaman yang Diperoleh dari Proses Produksi. Dalam hal ini dinyatakan bahwa harga perolehan dikapitalisasi dari seluruh biaya yang dikeluarkan untuk memperoleh aset dimaksud.

Kebijakan akuntansi untuk pengukuran persediaan berupa hewan/tanaman lingkup Kementan didasarkan pada Peraturan Pemerintah Nomor 28 tahun 2023 tanggal 30 Mei 2023 tentang Jenis dan Tarif atas Jenis Penerimaan Negara Bukan Pajak yang Berlaku pada Kementerian Pertanian.

Sedangkan kebijakan akuntansi aset biologis diatur dalam Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan nomor 69.

Definisi :

Aset biologis adalah aset yang mengalami transformasi biologis, seperti pertumbuhan, produksi, dan prokreasi.

Pengakuan:

- 1) Aset biologis diakui saat hak kepemilikan diserahkan atau diterima
- 2) Aset biologis diakui saat penguasaannya berpindah dan siap digunakan

Pengakuan aset biologis dalam laporan keuangan:

- 1) Aset biologis dapat diakui sebagai aset lancar, jika masa manfaat kurang dari atau sampai dengan satu tahun
- 2) Aset biologis dapat diakui sebagai aset tidak lancar, jika masa manfaat lebih dari satu tahun

Pengukuran:

- 1) Aset biologis diukur pada saat pengakuan awal dan pada setiap akhir periode pelaporan keuangan
- 2) Aset biologis diukur pada nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual

Penyajian dan Pengungkapan:

Aset biologis harus ditunjukkan secara memadai dalam catatan atas laporan keuangan (CaLK).

6. Kewajiban

Kewajiban pemerintah diklasifikasikan ke dalam kewajiban jangka pendek dan kewajiban jangka panjang.

a. Kewajiban Jangka Pendek

Definisi :

Kewajiban Jangka Pendek merupakan kewajiban yang diharapkan akan dibayar kembali atau jatuh tempo dalam waktu 12 (dua belas) bulan setelah tanggal neraca..

Kewajiban jangka pendek meliputi Utang Kepada Pihak Ketiga, Belanja yang Masih Harus Dibayar, Pendapatan Diterima di Muka, Bagian Lancar Utang Jangka Panjang, dan Utang Jangka Pendek Lainnya.

Pengakuan :

kewajiban diakui jika besar kemungkinan bahwa pengeluaran sumber daya ekonomi akan dilakukan untuk menyelesaikan kewajiban yang ada sampai dengan pada saat tanggal pelaporan, dan perubahan atas kewajiban tersebut mempunyai nilai penyelesaian yang dapat diukur dengan andal. Kewajiban yang berasal dari pinjaman diakui pada saat dana pinjaman diterima oleh pemerintah atau dikeluarkan oleh kreditur sesuai dengan kesepakatan, dan/ atau pada saat kewajiban timbul.

Pengukuran :

Kewajiban Jangka Pendek dicatat sebesar nilai nominal. Apabila Kewajiban Jangka Pendek tersebut dalam bentuk mata uang asing maka harus dijabarkan dan dinyatakan dalam mata uang Rupiah dengan menggunakan kurs tengah bank sentral pada akhir periode pelaporan.

Penyajian dan Pengungkapan :

Kewajiban Jangka Pendek harus disajikan dalam Neraca dan Catatan atas Laporan Keuangan (CaLK)

b. Kewajiban Jangka Panjang

Definisi :

Kewajiban diklasifikasikan sebagai kewajiban jangka panjang jika diharapkan untuk dibayar atau jatuh tempo dalam waktu lebih dari dua belas bulan setelah tanggal pelaporan.

Pengakuan :

Kewajiban Jangka Panjang diakui jika besar kemungkinan bahwa pengeluaran sumber daya ekonomi akan dilakukan untuk menyelesaikan kewajiban yang ada sampai dengan tanggal pelaporan, dan perubahan atas kewajiban tersebut mempunyai nilai penyelesaian yang dapat diukur dengan andal. Kewajiban diakui pada saat dana pinjaman diterima oleh pemerintah atau dikeluarkan oleh kreditur sesuai dengan kesepakatan, dan/ atau pada saat kewajiban timbul.

Pengukuran :

Kewajiban Jangka Panjang dicatat sebesar nilai nominal. Apabila Kewajiban Jangka Panjang tersebut dalam bentuk mata uang asing maka harus dijabarkan dan dinyatakan dalam mata uang Rupiah dengan menggunakan kurs tengah bank sentral pada akhir periode pelaporan.

Penyajian dan Pengungkapan :

Kewajiban Jangka Panjang pemerintah harus diungkapkan dalam neraca pada periode pelaporan dengan nilai yang andal, selain disajikan dalam neraca maka harus diungkapkan dalam Catatan atas Laporan Keuangan (CaLK). Informasi yang harus disajikan dalam CaLK antara lain meliputi:

- 1) Jumlah saldo Kewajiban Jangka Panjang berdasarkan tipe pemberi pinjaman;
- 2) Jumlah saldo utang pemerintah jangka panjang berdasarkan jenis sekuritas utang pemerintah dan jatuh temponya; dan
- 3) Syarat-syarat dan konsekuensi perjanjian atas pembayaran Kewajiban Jangka Panjang tersebut.

c. Kewajiban Kontijensi

Definisi :

Kewajiban Kontijensi adalah kewajiban potensial yang timbul dari peristiwa masa lalu dan keberadaannya menjadi pasti dengan terjadinya atau tidak terjadinya suatu peristiwa atau lebih pada masa datang yang tidak sepenuhnya berada dalam kendali suatu entitas.

Pengakuan :

Kewajiban Kontijensi diakui pada saat tingkat kemungkinan arus keluar sumber daya besar (probable). Kewajiban ini tidak diakui apabila:

- 1) tidak terdapat kemungkinan besar (not probable) suatu entitas mengeluarkan sumber daya yang mengandung manfaat ekonomis untuk menyelesaikan kewajibannya; dan
- 2) jumlah kewajiban tersebut tidak dapat diukur secara andal.

Pengukuran :

Kewajiban Kontijensi tidak dapat diukur secara tepat. Untuk memperoleh nilai yang andal diperlukan pertimbangan profesional oleh pihak yang berkompeten.

Penyajian dan Pengungkapan :

Kewajiban Kontijensi tidak disajikan pada neraca pemerintah, namun cukup diungkapkan dalam CaLK untuk setiap jenis Kewajiban Kontijensi pada akhir periode pelaporan.

Pengungkapan tersebut meliputi:

- 1) karakteristik Kewajiban Kontijensi;
- 2) estimasi dari dampak finansial yang diukur;
- 3) indikasi tentang ketidakpastian yang terkait dengan jumlah atau waktu arus keluar sumber daya;
- 4) dan kemungkinan penggantian oleh pihak ketiga.

5. Ekuitas

Definisi :

Ekuitas merupakan selisih antara aset dengan kewajiban dalam satu periode. Pengungkapan lebih lanjut dari ekuitas disajikan dalam Laporan Perubahan Ekuitas.

Pengakuan :

Perubahan ekuitas sampai dengan tanggal pelaporan disajikan dalam Laporan Perubahan Ekuitas yang meliputi saldo awal ekuitas, surplus/defisit-LO, koreksi-koreksi yang langsung menambah/mengurangi ekuitas, dan ekuitas akhir. Koreksi-koreksi yang langsung menambah/mengurangi ekuitas antara lain berasal dari dampak kumulatif perubahan kebijakan akuntansi dan kesalahan mendasar.

Pengukuran :

masing-masing entitas akuntansi dan entitas pelaporan dimungkinkan menyajikan Transaksi Antar Entitas di dalam Laporan Perubahan Ekuitas

Penyajian dan Pengungkapan :

Ekuitas disajikan dalam Neraca dan Laporan Perubahan Ekuitas serta diungkapkan secara memadai di dalam Catatan atas Laporan Keuangan.

B PENJELASAN ATAS POS-POS LAPORAN REALISASI ANGGARAN

B.1. PENDAPATAN PENERIMAAN NEGARA BUKAN PAJAK

Realisasi Pendapatan untuk periode yang berakhir pada 31 Desember 2025 adalah sebesar Rp3.974.208.577,00 atau mencapai 104,67 persen dari estimasi pendapatan yang ditetapkan sebesar Rp3.796.992.000,00. Pendapatan Satuan Kerja Balai Besar Perakitan dan Modernisasi Pertanian Tanaman Padi terdiri dari Pendapatan dari Penjualan dan Pengelolaan BMN, Pendapatan Administrasi dan Penegakan Hukum serta Pendapatan Lain-lain dengan rincian sebagai berikut:

Tabel B.1 Anggaran dan Realisasi PNBP SEMESTER II TA 2025

Uraian		Anggaran 2025 (Rp)	Realisasi Semester II 2025 (Rp)	%	Realisasi Semester II 2024 (Rp)
425	Pendapatan PNBP Lainnya				
4251	Pendapatan Dari Penjualan, Pengelolaan BMN, Iuran Badan Usaha, dan Penerimaan Klaim Asuransi BMN	3.591.770.000	3.444.649.740	95,9	3.534.273.150
4252	Pendapatan Administrasi Dan Penegakan Hukum	205.222.000	258.994.250	126,2	132.888.500
4254	Pendapatan Pendidikan, Budaya, Riset, dan Teknologi	0	-	0,00	175.000
4256	Pendapatan Jasa Lainnya	0	-	0,00	5.395.000
4257	Pendapatan Bunga, Pengelolaan Rekening Perbankan, dan Pengelolaan	0	238.841.547	0,00	0
4258	Pendapatan Denda	0	94.350	0,00	0
4259	Pendapatan Lain-Lain	0	33.108.690	0,00	284.303.000
Jumlah		3.796.992.000	3.974.208.577	104,67	3.957.034.650

Realisasi PNBP TA 2025 berdasarkan jenis pendapatannya dapat dilihat pada **Lampiran B.1.1**

B.1.1. PNBP Lainnya

Realisasi Pendapatan PNBP Lainnya Semester II TA 2025 adalah sebesar Rp3.769.992.740,00 atau 104,67% dari anggaran pendapatan PNBP Lainnya sebesar Rp3.796.992.000,00. Realisasi pendapatan PNBP Lainnya Semester II TA 2025 mengalami kenaikan sebesar Rp17.173.927,00 atau 0,43% dibandingkan TA 2024. Berikut rincian anggaran dan realisasi pendapatan PNBP Lainnya TA 2025.

Tabel B.1.2.1 Anggaran dan Realisasi PNBP Lainnya TA 2025

	Uraian	Anggaran 2025 (Rp)	Realisasi 30 September 2025 (Rp)	Realisasi 30 September 2024 (Rp)	Kenaikan/Penurunan (Rp)
425	Pendapatan PNBP Lainnya				
4251	Pendapatan Dari Penjualan, Pengelolaan BMN, Iuran Badan Usaha, dan Penerimaan Klaim Asuransi BMN	3.591.770.000	3.444.649.740	3.534.273.150	-89.623.410
4252	Pendapatan Administrasi Dan Penegakan Hukum	205.222.000	258.994.250	132.888.500	126.105.750
4254	Pendapatan Pendidikan, Budaya, Riset, dan Teknologi	0	-	175.000	-175.000
4256	Pendapatan Jasa Lainnya	0	-	5.395.000	-5.395.000
4257	Pendapatan Bunga, Pengelolaan Rekening Perbankan, dan Pengelolaan	0	238.841.547	-	238.841.547
4258	Pendapatan Denda	0	94.350	-	94.350
4259	Pendapatan Lain-Lain	0	31.628.690	284.303.000	-252.674.310
	Jumlah	3.796.992.000	3.974.208.577	3.957.034.650	17.173.927

Berdasarkan tabel diatas, dapat dijelaskan pendapatan PNBP Lainnya TA 2025 sebagai berikut:

1. Pendapatan Dari Penjualan Pengelolaan BMN, Iuran Badan Usaha, dan Penerimaan Klaim Asuransi BMN sebesar Rp3.444.649.740,00 merupakan penerimaan yang berasal dari Perolehan hasil pertanian, diantaranya penjualan benih padi senilai Rp3.192.305.000,00 pendapatan sewa rumah dinas senilai Rp136.017.500,00 dan pendapatan sewa gedung dan bangunan senilai Rp70.219.000,00 dan pendapatan penjualan peralatan dan mesin senilai Rp46.108.240,00.
2. Pendapatan Administrasi dan Penegakan Hukum sebesar Rp258.994.250,00 merupakan penerimaan yang bersumber dari layanan jasa layanan pengujian dan analisis, diantaranya:
 - a. Pengujian Mutu Pakan
 - b. Jasa Analisis Laboratorium Kimia, Biologi, Fisika, dan Mineral
 - c. Pengujian Laboratorium Fisiologi Hasil
 - d. Pengujian Mutu Gabah dan Mutu Beras
 - e. Analisis Pangan Olahan dan Bahan Pertanian
 - f. Jasa layanan pengujian dan analisis bagi pelajar dan mahasiswa (relaksasi tarif)
3. Pendapatan Bunga, Pengelolaan Rekening Perbankan, dan Pengelolaan sebesar Rp238.841.547,00 merupakan penerimaan atas TGR pihak ketiga terkait pengadaan barang dan jasa berdasarkan hasil audit Inspektorat Jendral Kementerian Pertanian No. B.0208/PW.130/G.5/07/2025, tanggal 15 Juli 2025.
4. Pendapatan lain-lain sebesar Rp31.628.690,00 dijelaskan pada tabel berikut.

Tabel B.1.2.2 Realisasi Pendapatan Lain-lain TA 2025

Kode Akun	Uraian	Realisasi 2025 (Rp)	Keterangan
4259	Pendapatan Lain-lain		
425911	Penerimaan Kembali Belanja Pegawai Tahun Anggaran yang Lalu	7.349.550	Pengembalin uang makan bulan Desember 2024 dan Tunjangan umum tahun 2024
425912	Penerimaan Kembali Belanja Barang Tahun Anggaran Yang Lalu	627.150	Pengembalian atas kelebihan pembayaran daya dan jasa Telkom
425931	Pendapatan Setoran dari Sisa Utang Non TP/TGR Pensiunan PNS	25.131.990	Pengembalian atas tunjangan anak kepada pegawai yang sudah pensiun
	Jumlah Pendapatan	33.108.690	-

Pemungutan PNBP mengacu pada regulasi tentang jenis dan tarif atas jenis PNBP sebagai berikut:

1. PP Nomor 8 Tahun 2023 tentang jenis dan tarif atas jenis PNBP yang berlaku pada Satker Balai Besar Perakitan dan Modernisasi Pertanian Tanaman Padi.
2. PMK Nomor 85 Tahun 2023 tentang jenis dan tarif atas jenis PNBP yg bersifat volatil yang berlaku pada Satker Balai Besar Perakitan dan Modernisasi Pertanian Tanaman Padi, dan Permentan Nomor 36 Tahun 2023 tentang besaran, persyaratan, dan tata cara pengenaan tarif yang berlaku pada Satker Balai Besar Perakitan dan Modernisasi Pertanian Tanaman Padi. Sedangkan untuk PNBP terkait pemanfaatan BMN seperti sewa/kerjasama pemanfaatan mengacu pada PMK 115/PMK.06/2020 tentang pemanfaatan BMN, yakni harus mendapat persetujuan dari KPKNL/DJKN sesuai kewenangannya. Terakhir semua PNBP yg bersifat umum yang berlaku pada semua instansi pengelola PNBP mengacu pada PP Nomor 47 Tahun 2023.

Dapat dijelaskan Penerimaan Kembali Belanja Barang Tahun Anggaran yang Lalu per tanggal 31 Desember 2025 sebagai berikut.

Pada Satker Balai Besar Perakitan dan Modernisasi Pertanian Tanaman Padi Penerimaan Kembali Belanja Pegawai Tahun Anggaran yang Lalu (425911) sebesar Rp 7.349.550,00 merupakan pengembalian kelebihan uang makan bulan Desember 2024 senilai Rp 5.684.550,00 kelebihan pembayaran tunjangan umum senilai Rp1.480.000,00 dan pengembalian belanja tunjangan umum pegawai senilai Rp 185.000,00.

Pada Satker Balai Besar Perakitan dan Modernisasi Pertanian Tanaman Padi terdapat juga Pendapatan Setoran dari Sisa Utang Non TP/TGR Pensiunan PNS (425931) sebesar Rp 25.131.990,00 merupakan pengembalian kelebihan pembayaran tunjangan anak dan tunjangan beras.

Secara lebih rinci terkait anggaran dan realisasi PNBP per mata anggaran dapat dilihat pada **Lampiran B.1.2.**

B.2. BELANJA

Realisasi Belanja TA 2025 adalah sebesar Rp31.943.273.706,00 atau 99,38% dari anggaran belanja sebesar Rp31.142.281.000,00. Rincian anggaran dan realisasi belanja TA 2025 disajikan pada tabel berikut.

Tabel B.2.1 Anggaran dan Realisasi Belanja TA 2025

Sedangkan realisasi belanja berdasarkan program TA 2025 disajikan pada tabel berikut.

Uraian	Anggaran 2025 (Rp)	Realisasi 2025 (Rp)	%	Realisasi 2024 (Rp)
Belanja Pegawai	8.531.840.000	8.528.257.652	99,96	8.263.738.409
Belanja Barang	21.674.634.000	21.496.145.280	99,18	20.252.898.172
Belanja Modal	1.935.807.000,	1.919.440.774,	99,15	47.250.532.842
Total Belanja Kotor	0	31.943.843.706	0,00	75.767.169.423
Pengembalian Belanja	0	570.000	0.00	8.222.224
Jumlah	32.142.281.000	31.943.273.706	99,38	75.758.947.199

Tabel B.2.2 Anggaran dan Realisasi Belanja TA 2025 Berdasarkan Program

Uraian Program	Anggaran 2025 (Rp)	Realisasi 2025 (Rp)	%	Realisasi 2024 (Rp)
Program Nilai Tambah dan Daya Saing Industri	3.762.721.000	3.742.598.900	99,47	49.709.208.232
Program Ketersediaan, Akses dan Konsumsi Pangan Berkualitas	4.306.360.000	4.292.994.551	99,69	3.594.880.866
Program Dukungan Manajemen	24.073.200.000	23.907.680.255	99,31	22.463.080.325
Jumlah	32.142.281.000	31.943.273.706	99,38	75.767.169.423

Berdasarkan pada tabel di atas, berikut ini disajikan rincian realisasi per jenis belanja berdasarkan program pada **Lampiran B.2.**

Realisasi belanja Semester II TA 2025 mengalami penurunan sebesar Rp43.823.895.717,00 atau 137,19%, apabila dibandingkan Semester II TA 2024. Penurunan tersebut disebabkan antara lain :

1. Pagu anggaran belanja modal pada tahun anggaran 2025 lebih kecil dibandingkan tahun 2024. Sehingga mempengaruhi persentase realisasi belanja pada tahun 2025

B.2.1. BELANJA PEGAWAI

Realisasi Belanja Pegawai TA 2025 dan 2024 masing-masing sebesar Rp8.527.687.652,00 dan Rp8.255.516.185,00. Realisasi belanja TA 2025 mengalami kenaikan sebesar

Rp272.171.467,00 atau 3,19 % dibandingkan TA 2024. Penurunan tersebut terjadi karena adanya:

1. Adanya pegawai PNS yang pensiun
2. Adanya penambahan pegawai PPPK pada tahun 2025

Tabel berikut menyajikan anggaran dan realisasi Belanja Pegawai TA 2025 menurut klasifikasi serta eselon I.

Tabel B.2.1.1. Anggaran dan Realisasi Belanja Pegawai TA 2025

Uraian	Anggaran 2025 (Rp)	Realisasi 2025 (Rp)	%	Realisasi 2024 (Rp)
Belanja Gaji & Tunjangan PNS	7.971.823.000	7.968.666.779,00	99,96	8.255.516.185
Belanja Gaji dan Tunjangan PPPK	560.017.000	559.020.873,00	99,82	0
Jumlah	8.531.840.000	8.527.687.652	99,95	8.255.516.185

Secara lebih rinci terkait anggaran dan realisasi Belanja Pegawai TA 2025 berdasarkan mata anggaran dapat dilihat pada **Lampiran B.3.2.**

B.2.2. BELANJA BARANG

Realisasi Belanja Barang Semester II TA 2025 dan 2024 masing-masing sebesar Rp21.496.145.280,00 dan Rp20.252.898.172,00. Rincian anggaran dan realisasi belanja barang TA 2025 sesuai jenisnya disajikan pada tabel berikut.

Tabel B.2.2.1 Anggaran dan Realisasi Belanja Barang TA 2025 Berdasarkan Jenis

Uraian	Anggaran 2025 (Rp)	Realisasi 2025 (Rp)	%	Realisasi 2024 (Rp)
Belanja Barang	11.708.613.000	11.670.519.343	99,67	11.446.547.405
Belanja Barang Operasional	3.880.664.000	3.875.433.800	99,87	4.078.028.264
Belanja Barang Non Operasional	5.188.562.000	5.169.612.470	99,63	4.569.701.376
Belanja Barang Persediaan	2.639.387.000	2.625.473.073	99,47	2.798.817.765
Belanja Jasa	3.718.512.000	3.715.723.565	99,93	2.156.433.668
Belanja Jasa	3.718.512.000	3.715.723.565	99,93	2.156.433.668
Belanja Pemeliharaan	4.829.522.000	4.821.654.260	99,84	5.780.170.782
Belanja Pemeliharaan	4.829.522.000	4.821.654.260	99,84	5.780.170.782
Belanja Perjalanan Dinas	1.417.987.000	1.288.248.112	90,85	869.746.317
Belanja Perjalanan DN	1.417.987.000	1.288.248.112	90,85	869.746.317
Jumlah	21.674.634.000	21.496.145.280	99,18	20.252.898.172

Dari realisasi Belanja Barang sebagaimana tabel di atas, sebesar Rp2.625.473.073,00 merupakan realisasi Belanja Barang yang menghasilkan Barang Persediaan selain barang yang diserahkan ke masyarakat/pemda dengan rincian sebagai berikut.

Tabel B.2.2.2 Anggaran dan Realisasi Belanja Barang TA 2025 Berdasarkan Jenis yang menghasilkan barang persediaan

Uraian	Anggaran 2025 (Rp)	Realisasi 2025 (Rp)	%	Realisasi 2024 (Rp)
Belanja Barang Persediaan Barang Konsumsi	2.639.387.000	2.625.473.073	99,47	2.798.817.765
Jumlah	2.639.387.000	2.625.473.073	99,47	2.798.817.765

Secara lebih rinci terkait anggaran dan realisasi Belanja Barang TA 2025 berdasarkan mata anggaran dapat dilihat pada **Lampiran B.4.1**.

B.2.3. BELANJA MODAL

Realisasi Belanja Modal TA 2025 dan 2024 masing-masing adalah sebesar Rp 0,00 dan Rp13.283.492.871,00. Realisasi Belanja Modal TA 2025 mengalami penurunan sebesar Rp13.283.492.871,00 atau 100% dibandingkan periode TA 2024. Hal tersebut secara signifikan dipengaruhi karena pada TA 2025 belum terdapat realisasi belanja modal pada Balai Besar Perakitan dan Modernisasi Pertanian Tanaman Padi.

Tabel B.2.3.1 Anggaran dan Realisasi Belanja Modal Tahun 2025

Uraian	Anggaran 2025 (Rp)	Realisasi 2025 (Rp)	%	Realisasi 2024 (Rp)
Belanja Modal Peralatan dan Mesin	1.935.807.000,	1.919.440.774,	99,15	25.349.403.184
Belanja Modal Gedung dan Bangunan	0	0	0	426.305.000
Belanja Modal Jalan. Irigasi dan Jaringan	0	0	0	21.474.824.658
Jumlah	1.935.807.000,	1.919.440.774,	99,15	47.250.532.842,

1. Belanja Modal Peralatan dan Mesin

Realisasi Belanja Modal Peralatan dan Mesin Semester II TA 2025 dan 2024 masing-masing adalah sebesar Rp1.919.440.774,00 dan Rp25.349.403.184,00. Realisasi Belanja Modal Peralatan dan Mesin TA 2025 mengalami penurunan sebesar Rp12.439.950.694,00 atau 1.220,67% dibandingkan TA 2024. Hal ini dikarenakan anggaran belanja modal pada tahun 2025 lebih kecil dibandingkan tahun 2024.

Tabel B.2.3.2 Anggaran dan Realisasi Belanja Modal Peralatan dan Mesin TA 2025

Uraian	Anggaran 2025 (Rp)	Realisasi 31 Desember 2025 (Rp)	%	Realisasi 31 Desember 2024 (Rp)
Belanja Modal Peralatan dan Mesin	1.935.807.000	1.919.440.774	99,15	25.349.403.184

Uraian	Anggaran 2025 (Rp)	Realisasi 31 Desember 2025 (Rp)	%	Realisasi 31 Desember 2024 (Rp)
Jumlah	1.935.807.000	1.919.440.774	99,15	12.439.950.694

2. Belanja Modal Gedung dan Bangunan

Realisasi Belanja Modal Gedung dan Bangunan Semester II TA 2025 dan 2024 masing-masing adalah sebesar Rp 0, dan Rp426.305.000,00. Pada Tahun 2025 tidak terdapat pagu anggaran belanja modal Gedung dan Bangunan.

Tabel B.2.3.3 Anggaran dan Realisasi Belanja Modal Gedung dan Bangunan TA 2025

Uraian	Anggaran 2025 (Rp)	Realisasi 31 Desember 2025 (Rp)	%	Realisasi 31 Desember 2024 (Rp)
Belanja Modal Gedung dan Bangunan	0,00	0,00	0,00	426.305.000
Jumlah	0,00	0,00	0,00	426.305.000

3. Belanja Modal Jalan, Irigasi dan Jaringan

Realisasi Belanja Modal Jalan, Irigasi dan Jaringan Semester II TA 2025 dan 2024 masing-masing adalah sebesar Rp 0 dan Rp21.474.824.658,00. Pada Tahun 2025 tidak terdapat pagu anggaran belanja modal Jalan, Irigasi dan Jaringan

Tabel B.2.3.4 Anggaran dan Realisasi Belanja Modal Jalan, Irigasi, Jaringan TA 2025

Uraian	Anggaran 2025 (Rp)	Realisasi 2025 (Rp)	%	Realisasi 2024 (Rp)
Belanja Modal Irigasi	0,00	0,00	0,00	19.644.973.058
Belanja Modal Jaringan	0,00	0,00	0,00	1.829.851.600
Jumlah	0,00	0,00	0,00	21.474.824.658

A PENJELASAN ATAS POS-POS NERACA

ASET

Aset adalah sumber daya ekonomi yang dikuasai dan/atau dimiliki oleh pemerintah sebagai akibat dari peristiwa masa lalu dan dari mana manfaat ekonomi dan/atau social di masa depan diharapkan dapat diperoleh, baik oleh pemerintah maupun masyarakat, serta dapat diukur dalam satuan uang, termasuk sumber daya nonkeuangan yang diperlukan untuk penyediaan jasa bagi masyarakat umum dan sumber-sumber daya yang dipelihara karena alasan sejarah dan budaya.

Saldo Aset per 31 Desember 2025 dan 2024 masing-masing disajikan sebesar Rp4.375.700.657.433,00 dan Rp4.388.647.957.268,00. Saldo Aset per 31 Desember 2025 mengalami penurunan sebesar Rp-12.947.299.835,00 atau 0,30 %, apabila dibandingkan dengan saldo Aset per 31 Desember 2024. Rincian saldo Aset per 31 Desember 2025 dan 2024 disajikan pada tabel berikut.

Tabel C.1 Saldo Aset Per 31 Desember 2025 dan 2024

Uraian	31 Desember 2025 (Rp)	31 Desember 2024 (Rp)
Aset Lancar	2.110.815.817	644.143.000
Aset Tetap	4.373.230.279.829	4.382.941.450.723
Properti Investasi	321.273.824	330.198.096
Piutang Jangka Panjang	25.521.750	0
Aset Lainnya	12.766.213	4.732.165.449
Jumlah	4.375.700.657.433	4.388.647.957.268

ASET LANCAR

Suatu aset diklasifikasikan sebagai aset lancar jika diharapkan segera untuk dapat direalisasikan atau dimiliki untuk dipakai atau dijual dalam waktu 12 (dua belas) bulan sejak tanggal pelaporan.

Saldo Aset Lancar per 31 Desember 2025 dan 2024 masing-masing disajikan sebesar Rp2.110.815.817,00 dan Rp644.143.000,00. Saldo Aset Lancar per 31 Desember 2025 mengalami kenaikan sebesar Rp1.466.672.817,00 atau 227,69 %, apabila dibandingkan dengan saldo Aset Lancar per 31 Desember 2024. Rincian saldo Aset Lancar per 31 Desember 2025 dan 2024 disajikan pada tabel berikut.

Tabel C.2 Saldo Aset Lancar Per 31 Desember 2025 dan 2024

Uraian	31 Desember 2025 (Rp)	31 Desember 2024 (Rp)
Kas Lainnya dan Setara Kas	691.000.000	0
Pendapatan yang Masih Harus Diterima	112.262.500	0
Piutang Bukan Pajak	6.284.227	185.000
Persediaan	1.301.269.090	643.958.000
Jumlah	2.110.815.817	644.143.000

C.1. KAS DI BENDAHARA PENGELUARAN

Kas di Bendahara Pengeluaran adalah kas yang dikuasai dikelola dan menjadi tanggung jawab Bendahara Pengeluaran yang berasal dari sisa Uang Persediaan/Tambahan Uang Persediaan (UP/TUP) yang belum dipertanggungjawabkan atau belum disetorkan ke Kas Negara per tanggal neraca.

Saldo Kas di Bendahara Pengeluaran per 31 Desember 2025 dan 2024 masing-masing disajikan sebesar Rp0,00 dan Rp 0,00. Saldo Kas di Bendahara Pengeluaran per 31 Desember 2025 mengalami kenaikan sebesar Rp0,00 atau 0 %, apabila dibandingkan dengan saldo Kas di Bendahara Pengeluaran per 31 Desember 2024. Rincian saldo Kas di Bendahara Pengeluaran per 31 Desember 2025 dan 2024 disajikan pada tabel berikut.

**Tabel C.1. Saldo Kas Di Bendahara Pengeluaran
per 31 Desember 2025 dan 2024**

No	Keterangan	31 Desember 2025 (Rp)	31 Desember 2024 (Rp)	Kenaikan (Penurunan) (Rp)
1	Uang Tunai	0	0	0
2	Bank BRI No. Rek. 650172372381000	0	0	0
Jumlah		0	0	0

Rincian daftar rekening Bendahara Pengeluaran Tahun 2025 dapat dilihat pada **Lampiran**

C.2. KAS LAINNYA DAN SETARA KAS

Kas Lainnya dan setara kas lainnya yang dikelola Kementerian Negara/Lembaga dalam rangka penyelenggaraan pemerintahan merupakan saldo kas pada Kementerian Negara/Lembaga selain dari Kas di Bendahara Pengeluaran, Kas di Bendahara Penerimaan dan Kas di BLU.

Saldo Kas Lainnya dan Setara Kas per 31 Desember 2025 dan 2024 masing-masing disajikan sebesar Rp691.000.000,00 dan Rp 0. Saldo Kas Lainnya dan Setara Kas per 31 Desember 2025 mengalami kenaikan sebesar Rp691.000.000,00.

**Tabel C.2 Saldo Kas Lainnya dan Setara Kas
per 31 Desember 2025 dan 2024**

Keterangan	31 Desember 2025 (Rp)	31 Desember 2024 (Rp)	Kenaikan (Penurunan) (Rp)
Kas Lainnya dari Hibah	691.000.000	0	691.000.000
Jumlah	691.000.000	0	691.000.000

Rincian daftar rekening Kas Lainnya Tahun 2025 dapat dilihat pada **Lampiran C.2.**

1. Kas Lainnya dari Hibah

Saldo Kas Lainnya dari Hibah per 31 Desember 2025 sebesar Rp691.000.000,00 merupakan saldo kas hibah langsung yang telah disahkan yaitu:

- 1) Hibah dari AFACI dengan nomor register 2UERPT5A, digunakan untuk membiayai Asia Regional FAW and BPH Diagnostics and Monitoring and Surveillance Program dengan periode 2023 sampai dengan 2026. Dana hibah tersebut ditampung di rekening nomor 035501002482300 pada Bank Rakyat

Indonesia (BRI), dengan saldo per 31 Desember 2025 sebesar Rp 483.900.000,00.

- 2) Hibah dari AFACI dengan nomor register 2BT3NKSA, digunakan untuk membiayai Accelerate Variety Registration and Seed Distribution of Stress-Tolerant Rice Varieties by AFACI Member Countries dengan periode 2025 sampai dengan 2026. Dana hibah tersebut ditampung di rekening nomor 035501002743308 pada Bank Rakyat Indonesia (BRI), dengan saldo per 31 Desember 2025 sebesar Rp207.100.000,00.

C.3. PENDAPATAN YANG HARUS DITERIMA

Pendapatan yang Masih Harus Diterima adalah pendapatan PNBPN yang berdasarkan perhitungan secara akuntansi sudah menjadi hak pemerintah tetapi belum ada hak tagihnya karena belum waktunya untuk dibayar/ditagih.

Saldo Pendapatan yang masih harus diterima per 31 Desember 2025 dan 2024 masing-masing disajikan sebesar Rp.112.262.500,00 dan RP 0. Saldo tersebut merupakan pendapatan atas sewa gedung Koperasi, RMU dan Kantin.

C.4. PIUTANG BUKAN PAJAK

Piutang Bukan Pajak adalah piutang yang berasal dari penerimaan negara bukan pajak yang belum dilunasi sampai dengan akhir periode laporan keuangan.

Saldo Piutang Bukan Pajak per 31 Desember 2025 dan 2024 masing-masing disajikan sebesar Rp6.284.227,00 dan Rp185.000,00. Saldo Piutang Bukan Pajak per 31 Desember 2025 mengalami kenaikan sebesar Rp6.099.227,00 atau 3.296,88 % apabila dibandingkan dengan saldo Piutang Bukan Pajak per 31 Desember 2025.

Tabel C.3. Saldo Piutang Bukan Pajak per 31 Desember 2025 dan 2024

Kode Akun	Uraian	Tahun Penetapan Dokumen Piutang	31 Desember 2025 (Rp)	31 Desember 2024 (Rp)	Kenaikan/ (Penurunan) (Rp)
4251	Pendapatan Dari Penjualan. Pengelolaan BMN, Iuran Badan Usaha, dan Penerimaan Klaim Asuransi BMN	2025	0	185.000	-185.000
4259	Pendapatan Lain-lain	2025	6.284.227	0	6.284.227
Jumlah					6.099.227

Detail rincian Piutang Bukan Pajak pada tahun 2025 merupakan kelebihan atas pembayaran gaji pegawai dan uang makan pegawai dan pengembalian belanja perjalanan dinas, dengan rincian sebagai berikut :

No	Keterangan	Jumlah
1	Kelebihan belanja tunjangan umum pegawai tahun yang lalu	375.000
2	Kelebihan belanja pembulatan gaji pegawai tahun yang lalu	77
3	Kelebihan belanja uang makan PNS tahun yang lalu	4.384.150
4	Kelebihan belanja uang makan PPPK tahun yang lalu	665.000
5	Kelebihan belanja perjalanan dinas	860.000
	Jumlah	6.284.227

C.5. PERSEDIAAN

Persediaan adalah aset lancar dalam bentuk barang atau perlengkapan yang dimaksudkan untuk mendukung kegiatan operasional pemerintah, dan barang-barang yang dimaksudkan untuk dijual dan/atau diserahkan dalam rangka pelayanan kepada masyarakat.

Saldo Persediaan per 31 Desember 2025 dan 31 Desember 2024 masing-masing disajikan sebesar Rp 2.482.616.000,00 dan Rp 643.958.000,00. Saldo Persediaan per 31 Desember 2025 mengalami kenaikan sebesar Rp 1,838,658,000,00 atau 25, 94% apabila dibandingkan dengan saldo Persediaan per 31 Desember 2024. Rincian saldo Persediaan per 31 Desember 2025 dan 31 Desember 2024 disajikan pada tabel berikut.

Tabel C.4 Saldo Persediaan per 31 Desember 2025 dan 2024

No.	Uraian Persediaan	31 Desember 2025 (Rp)	31 Desember 2024 (Rp)	Kenaikan (Penurunan) (Rp)
1	Hewan dan Tanaman untuk dijual atau diserahkan kepada Masyarakat	2.317.418.000	478.760.000	1.838.658.000
2	Bahan Baku	165.198.000	165.198.000	0
	Total	2.482.616.000	643.958.000	1.838.658.000

Semua jenis persediaan pada tanggal pelaporan berada dalam kondisi baik. Saldo Hewan dan Tanaman untuk dijual atau diserahkan kepada masyarakat merupakan persediaan benih padi. Periode 31 Desember 2025 terdapat perolehan lainnya berupa benih padi sebesar Rp 3.959.484.000, penjualan benih padi sebesar Rp 2.041.608.000, transfer keluar benih padi ke Kementerian Pertanian sebesar Rp 20.912.000, bantuan benih padi ke Non Kementerian Pertanian sebesar Rp 15.166.000, bantuan benih padi UPBS BRMP Padi sebesar Rp 32.690.000 dan terdapat benih susut olah ulang sebesar Rp 10.450.000.

Saldo Persediaan bahan baku terbentuk dari selisih koreksi nilai tambah persediaan benih, dimana pada periode Oktober 2023 telah disetujui perubahan tarif penjualan benih padi. Akibat dari transaksi koreksi nilai tambah tersebut terdapat perbedaan nilai pada neraca persediaan dengan lampiran rincian barang persediaan pada modul Persediaan. Pada neraca persediaan masih terdapat saldo bahan baku sebesar Rp 165.198.000 sedangkan pada lampiran rincian barang persediaan sudah tidak ada nilai saldo bahan baku. Permasalahan tersebut telah dilaporkan dengan berkirim tiket ke Hai DJPB dan telah mendapatkan jawaban agar user tidak perlu melakukan perbaikan dan akan dilakukan perbaikan query

report sistem langsung dari tim Kemenkeu. Sampai periode pelaporan perbaikan data masih belum diselesaikan.

C. ASET TETAP

Aset Tetap adalah aset berwujud yang mempunyai masa manfaat lebih dari 12 (dua belas) bulan untuk digunakan, atau dimaksudkan untuk digunakan, dalam kegiatan pemerintah atau dimanfaatkan oleh masyarakat umum.

Saldo Aset Tetap periode 31 Desember 2025 dan 2024 masing-masing disajikan sebesar Rp4.373.230.279.829,00 dan Rp4.382.941.450.723,00. Saldo Aset Tetap periode 31 Desember 2025 mengalami penurunan sebesar Rp9.711.170.894,00 atau 0,22% apabila dibandingkan dengan saldo Aset Tetap periode 31 Desember 2024. Rincian saldo Aset Tetap periode 31 Desember 2025 dan 2024 disajikan pada tabel berikut.

Tabel C.3 Rincian Aset Tetap per 31 Desember 2025 dan 2024

No	Jenis Aset Tetap	31 Desember 2025 (Rp)	31 Desember 2024 (Rp)	Kenaikan (Penurunan) (Rp)
1	Tanah	4.265.429.407.375	4.265.429.407.375	0
2	Peralatan dan Mesin	119.306.876.049	118.852.224.068	- 454.651.981
3	Gedung dan Bangunan	95.787.037.150	95.787.037.150	0
4	Jalan, Irigasi dan Jaringan	46.001.171.258	46.001.171.258	0
5	Aset Tetap Lainnya	1.051.545.700	1.051.545.700	0
6	Akumulasi Penyusutan	(154.345.757.703)	(144.179.934.828)	(10.165.822.875)
Jumlah		4.373.230.279.829	4.382.941.450.723	(9.711.170.894)

C.1. Tanah

Aset Tetap Tanah adalah tanah yang diperoleh dengan maksud untuk dipakai dalam kegiatan operasional pemerintah dan dalam kondisi siap dipakai.

Saldo Aset Tetap Tanah per 31 Desember 2025 dan 2024 masing-masing disajikan sebesar Rp 4.265.429.407.375,00 dan Rp 4.265.429.407.375,00. Saldo Aset Tetap Tanah per 31 Desember 2025 tidak mengalami perubahan. Karena pada periode 31 Desember 2025 tidak terdapat mutasi tambah dan kurang pada Aset Tanah.

Tabel C.13.1. Rincian Mutasi Tambah dan Kurang Tanah

Saldo per 31 Desember 2024 Audited	Nilai Perolehan
Mutasi Tambah	
Saldo Awal	4.265.429.407.375
Transfer Masuk	
Hibah Masuk	
Reklasifikasi Masuk	
Koreksi Pencatatan Nilai Bertambah	
Perubahan PI ke BMN	
Perolehan Lainnya	
Total	4.265.429.407.375,

Saldo per 31 Desember 2024 Audited	Nilai Perolehan
Mutasi Kurang	
Koreksi Pencatatan Nilai Berkurang	
Transfer Keluar	
Reklasifikasi Keluar	
Koreksi Pencatatan	
Hibah Keluar	
Perubahan BMN Ke PI	
Total	0,
Saldo per 31 Desember 2025	4.265.429.407.375,
Akumulasi Penyusutan s.d 31 Desember 2025	0,
Nilai Buku per 31 Desember 2025	4.265.429.407.375,

Rincian saldo Aset Tetap Tanah disajikan pada tabel berikut.

Tabel C.13.2. Rincian Tanah Berdasarkan NUP

No.	NUP	31 Desember 2025 (Rp)	31 Desember 2024 (Rp)	Kenaikan (Penurunan) (Rp)
1	5	1.244.675.673.375	1.244.675.673.375	0
2	1	2.413.135.926.000	2.413.135.926.000	0
3	3	334.101.483.000	334.101.483.000	0
4	2	33.533.406.000	33.533.406.000	0
5	3	24.715.672.000	24.715.672.000	0
6	4	7.380.000.000	7.380.000.000	0
7	5	89.982.963.000	89.982.963.000	0
8	6	21.145.244.000	21.145.244.000	0
9	7	72.182.736.000	72.182.736.000	0
10	1	9.596.704.000	9.596.704.000	0
11	1	14.979.600.000	14.979.600.000	0
Jumlah		4.265.429.407.375	4.265.429.407.375	0

C.2. Peralatan dan Mesin

Aset Tetap Peralatan dan Mesin adalah mesin-mesin dan kendaraan bermotor, alat elektronik, inventaris kantor, dan peralatan lainnya yang nilainya signifikan dan masa manfaatnya lebih dari 12 (dua belas) bulan dan dalam kondisi siap pakai.

Saldo Aset Tetap Peralatan dan Mesin per 31 Desember 2025 dan 2024 masing-masing disajikan sebesar Rp119.306.876.049,00 dan Rp 118.852.224.068,00. Saldo Aset Tetap Peralatan dan Mesin per 31 Desember 2025 mengalami penurunan sebesar Rp 454.651.981,00 atau 0.38% apabila dibandingkan dengan saldo Aset Tetap Peralatan dan Mesin per 31 Desember 2024.

Pada tahun 2025 terdapat transfer masuk dari BPMP Jawa Barat berupa 1 unit Truck Attachment Isuzu.

Mutasi kurang pada peralatan dan mesin yaitu berupa transfer keluar aset ke BPMP Jawa Barat berupa kendaraan roda 2 merk Yamaha Vixion, serta adanya reklasifikasi keluar ke aset yang di henti gunakan dikarenakan akan diajukan usulan penghapusan barang.

Pembelian peralatan dan mesin pada tahun 2025 adalah sebagai berikut :

NO	Kode Barang	Nama Barang	Jumlah	Satuan	Nilai
1	3100102001	P.C Unit	5	Buah	47.175.000
2	3100102001	P.C Unit	2	Buah	20.424.000
3	3040103003	Alat Perontokan Mesin (Power Thresher)	2	Buah	54.000.000
4	3050206024	Timbangan Barang	2	Buah	3.330.000
5	3060102156	Kamera Stile	3	Buah	48.338.999
6	3020103008	Kendaraan Bermotor Roda Tiga Pengangkut Barang	1	unit	35.870.000
7	3080156115	Anak Timbangan	1	Buah	3.774.000
8	3050204004	A.C. Split	32	Buah	314.463.000
9	3100202010	Scanner (Peralatan Mini Komputer)	1	Buah	7.766.022
10	3040107999	Alat Pasca Panen Lainnya	2	dummy	919.548.764
11	3050201003	Kursi Besi/Metal	5	Buah	6.771.000
12	3040103005	Alat Pengering (Dryer)	1	Buah	67.000.000
13	3050204004	A.C. Split	22	Buah	193.489.990
14	3050206002	Televisi	6	Buah	113.400.000
15	3040199999	Alat Pengolahan Lainnya	3	dummy	21.000.000
16	3100203003	Printer (Peralatan Personal Komputer)	7	Buah	15.540.000
17	3100102002	Lap Top	3	Buah	47.549.999
Jumlah					1.919.440.774

Rincian mutasi Aset Tetap Peralatan dan Mesin per 31 Desember 2025 disajikan pada tabel berikut.

Tabel C.14.1 Rincian Mutasi Tambah dan Kurang Peralatan dan Mesin

No.	Uraian	Nilai Perolehan (Rp)
A	Saldo Peralatan Mesin per 31 Desember 2024	118.852.224.068
B	Mutasi Tambah	2.493.290.774
1	Transfer Masuk	573.850.000
2	Pembelian	1.919.440.774
3	Penggunaan kembali BMN yang sudah dihentikan penggunaan aktif	0
4	Koreksi Pencatatan Nilai Bertambah	0
5	Reklasifikasi Masuk	0

No.	Uraian	Nilai Perolehan (Rp)
6	Perolehan Lainnya	0
7	Saldo Awal	0
8	Hibah Masuk	0
9	Pengembangan Melalui KDP	0
10	Pengembangan Nilai Aset (Langsung)	0
11	Reklasifikasi Masuk dari Persediaan	0
12	Koreksi Susulan	0
13	Penyelesaian Pembangunan Dengan KDP	0
C	Mutasi Kurang	2.071.638.793
1	Transfer Keluar	22.088.625
2	Koreksi Pencatatan	0
3	Hibah Keluar	0
4	Reklasifikasi Keluar	0
5	Koreksi Pencatatan Nilai Berkurang	0
6	Penghentiaan Aset Dari Penggunaan	2.049.550.168
7	Penghapusan	0
8	Reklasifikasi Keluar ke Persediaan	0
D	Akumulasi penyusutan s.d 31 Desember 2025	-96.553.569.637
E	Saldo Peralatan Mesin per (periode) 2025	22.753.306.412

C.3. Gedung dan Bangunan

Aset Tetap Gedung dan Bangunan adalah gedung dan bangunan mencakup seluruh gedung dan bangunan yang diperoleh dengan maksud untuk dipakai dalam kegiatan operasional pemerintah dan dalam kondisi siap dipakai.

Saldo Aset Tetap Gedung dan Bangunan per 31 Desember 2025 dan 2024 masing-masing disajikan sebesar Rp95.787.037.150,00 dan Rp95.787.037.150,00. Saldo Aset Tetap Gedung dan Bangunan per 31 Desember 2025 tidak terdapat perubahan karena tidak terdapat mutasi tambah dan mutasi kurang pada periode 31 Desember 2025. Rincian mutasi Aset Tetap Gedung dan Bangunan per 31 Desember 2025 disajikan pada tabel berikut.

Tabel C.15.1 Rincian Mutasi Tambah dan Kurang Gedung dan Bangunan

No.	Uraian	Nilai Perolehan (Rp)
A	Saldo Gedung Bangunan per 31 Desember 2024	95.787.037.150
B	Mutasi Tambah	0
1	Transfer Masuk	0
2	Pembelian	0
3	Penggunaan kembali BMN yang sudah dihentikan penggunaan aktif	
4	Koreksi Pencatatan Nilai Bertambah	0
5	Reklasifikasi Masuk	0
6	Perolehan Lainnya	0
7	Saldo Awal	0
8	Penyelesaian Pembangunan Dengan KDP	0
9	Hibah Masuk	0
10	Pengembangan Melalui KDP	0
11	Pengembangan Nilai Aset (Langsung)	0
12	Koreksi Susulan	0

No.	Uraian	Nilai Perolehan (Rp)
13	Penerimaan Aset Tetap Renovasi	0
14	Reklasifikasi Masuk dari Persediaan	0
15	Penyelesaian Pembangunan Langsung	0
C	Mutasi Kurang	0
1	Transfer Keluar	0
2	Koreksi Pencatatan	0
3	Hibah Keluar	0
4	Reklasifikasi Keluar	0
5	Koreksi Pencatatan Nilai Berkurang	0
6	Penghentiaan Aset Dari Penggunaan	0
7	Penghapusan	0
8	Reklasifikasi Keluar ke Persediaan	0
9	Perubahan BMN Ke PI	0
D	Akumulasi penyusutan s.d 31 Desember 2025	-40.104.171.573
E	Saldo Gedung Bangunan per 31 Desember 2025	55.682.865.577

C.4. Jalan. Irigasi dan Jaringan

Aset Tetap Jalan Irigasi dan Jaringan adalah jalan, irigasi, dan jaringan yang dibangun oleh pemerintah serta dimiliki dan/atau dikuasai oleh pemerintah dan dalam kondisi siap dipakai.

Saldo Aset Tetap Jalan Irigasi dan Jaringan per 31 Desember 2025 dan 2024 masing-masing disajikan sebesar Rp46.001.171.258,00 dan Rp46.001.171.258,00. Saldo Aset Tetap Jalan Irigasi dan Jaringan per 31 Desember 2025 tidak mengalami kenaikan/penurunan Rincian mutasi Aset Tetap Jalan Irigasi dan Jaringan per 31 Desember 2025 disajikan pada tabel berikut.

Tabel C.16.1 Rincian Mutasi Tambah dan Kurang Jalan Irigasi dan Jaringan

No	Uraian	Nilai Perolehan (Rp)
A	Saldo Jalan Irigasi Jaringan 31 Desember 2024	46.001.171.258
B	Mutasi Tambah	0
1	Transfer Masuk	0
2	Pembelian	0
3	Penggunaan kembali BMN yang sudah dihentikan penggunaan aktif	0
4	Koreksi Pencatatan Nilai Bertambah	0
5	Reklasifikasi Masuk	0
6	Perolehan Lainnya	0
7	Saldo Awal	0
8	Penyelesaian Pembangunan Dengan KDP	0
9	Pengembangan Melalui KDP	0
10	Koreksi Susulan	0
C	Total Mutasi Kurang	0
1	Transfer Keluar	0
2	Koreksi Pencatatan	0
3	Hibah Keluar	0
4	Reklasifikasi Keluar	0
5	Koreksi Pencatatan Nilai Berkurang	0

No	Uraian	Nilai Perolehan (Rp)
6	Penghentiaan Aset Dari Penggunaan	0
7	Penghapusan	0
D	Akumulasi penyusutan s.d 31 Desember 2025	-17.688.016.493
E	Saldo Jalan Irigasi Jaringan 31 Desember 2025	28.313.154.765

C.5. Aset Tetap Lainnya

Aset Tetap Lainnya adalah aset tetap yang tidak dapat dikelompokkan ke dalam kelompok aset tetap di atas, yang diperoleh dan dimanfaatkan untuk kegiatan operasional pemerintah dan dalam kondisi siap dipakai.

Saldo Aset Tetap Lainnya per 31 Desember 2025 dan 2024 masing-masing disajikan sebesar Rp1.051.545.700,00 dan Rp1.051.545.700,00. Saldo Aset Tetap Lainnya per 31 Desember 2025 tidak mengalami kenaikan/ penurunan. Rincian mutasi Aset Tetap Lainnya per 31 Desember 2025 disajikan pada tabel berikut.

Tabel C.17.1 Rincian Mutasi Tambah dan Kurang Aset Tetap Lainnya

No	Uraian	Nilai Perolehan (Rp)
A	Saldo Aset Tetap Lainnya 31 Desember 2024	1.051.545.700
B	Mutasi Tambah	0
1	Transfer Masuk	0
2	Pembelian	0
3	Penggunaan kembali BMN yang sudah dihentikan penggunaan aktif	0
4	Koreksi Pencatatan Nilai Bertambah	0
5	Reklasifikasi Masuk	0
6	Saldo Awal	0
7	Koreksi Susulan	0
8	Penyelesaian Pembangunan Langsung	0
C	Mutasi Kurang	0
1	Transfer Keluar	0
2	Koreksi Pencatatan	0
3	Hibah Keluar	0
4	Reklasifikasi Keluar	0
5	Koreksi Pencatatan Nilai Berkurang	0
6	Penghentiaan Aset Dari Penggunaan	0
7	Penghapusan	0
D	Saldo Aset Tetap Lainnya 31 Desember 2025	1.051.545.700

C.6. Akumulasi Penyusutan Aset Tetap

Penyusutan Aset Tetap adalah alokasi yang sistematis atas nilai suatu aset tetap yang dapat disusutkan selama masa manfaat yang bersangkutan.

Saldo Akumulasi Penyusutan Aset Tetap per 31 Desember 2025 dan 2024 masing-masing disajikan sebesar Rp154.345.757.703,00 dan Rp144.179.934.828,00. Saldo Akumulasi Penyusutan Aset Tetap per 31 Desember 2025 mengalami kenaikan sebesar Rp10.165.822.875,00 atau 7,05% apabila dibandingkan dengan saldo Akumulasi Penyusutan Aset Tetap per 31 Desember 2024. Rincian mutasi Akumulasi Penyusutan Aset Tetap per 31 Desember 2025 disajikan pada tabel berikut.

**Tabel C.19.1 Rincian Akumulasi Penyusutan Aset Tetap
per 31 Desember 2025 dan 2024**

No.	Jenis Aset Tetap	31 Desember 2025 (Rp)	31 Desember 2024 (Rp)	Kenaikan (Penurunan) (Rp)
1	Peralatan dan Mesin	96.553.569.637	93.081.380.004	3.472.189.633
2	Gedung dan Bangunan	40.104.171.573	35.473.862.178	4.630.309.395
3	Jalan. Irigasi dan Jaringan	17.688.016.493	15.624.692.646	2.063.323.847
4	Aset Tetap Lainnya	0	0	0
Jumlah		154.345.757.703	144.179.934.828	10.165.822.875

Jika dibandingkan, terdapat selisih nilai penambahan saldo Akumulasi Penyusutan Aset Tetap dengan nilai Beban Penyusutan untuk masing-masing jenis Aset Tetap sebagaimana disajikan pada tabel berikut.

No	Jenis Aset Tetap	Kenaikan/Penurunan Akumulasi Penyusutan (Rp)	Nilai Beban Penyusutan (Rp)	Selisih (Rp)
1	Peralatan dan Mesin	3.472.189.633	4.977.967.711	-1.505.778.078
2	Gedung dan Bangunan	4.630.309.395	4.630.309.395	0
3	Jalan. Irigasi dan Jaringan	2.063.323.847	2.063.323.847	0
4	Aset Tetap Lainnya	0	0	0
Jumlah		10.165.822.875	11.671.600.953	-1.505.778.078

Selisih nilai penambahan saldo Akumulasi Penyusutan Aset Tetap dengan nilai Beban Penyusutan sebesar Rp1.505.778.078,00 dapat dijelaskan sebagai berikut.

Akun Beban Penyusutan	Penjelasan Selisih	Nilai
Beban Penyusutan Peralatan dan Mesin	Transfer Keluar	-22.088.625
	Transfer Masuk	532.860.715
	Penghentiaan Aset Dari Penggunaan	-2.049.550.168
	Reklasifikasi Dari Aset Lainnya ke Aset Tetap	33.000.000
	Beban Kerugian Pelepasan Aset	-
Jumlah		-1.505.778.078

PROPERTI INVESTASI

Properti investasi adalah properti untuk menghasilkan pendapatan sewa atau untuk meningkatkan nilai aset atau keduanya, dan tidak untuk:

1. digunakan dalam kegiatan pemerintahan, dimanfaatkan oleh masyarakat umum, dalam produksi atau penyediaan barang atau jasa atau untuk tujuan administratif; atau
2. dijual dan/ atau diserahkan dalam rangka pelayanan kepada masyarakat.

C.7. Properti Investasi

Saldo Properti Investasi per 31 Desember 2025 dan 2024 masing-masing disajikan sebesar Rp392.668.000,00 dan Rp392.668.000,00. Saldo Properti Investasi per 31 Desember 2025 tidak mengalami kenaikan/ penurunan apabila dibandingkan dengan saldo Properti Investasi per 31 Desember 2024. Rincian saldo Properti Investasi menurut jenis Aset disajikan pada tabel berikut.

Tabel C.20.1 Saldo Properti Investasi per 31 Desember 2025 dan 2024

No	Jenis Aset	31 Desember 2025 (Rp)	31 Desember 2024 (Rp)	Kenaikan (Penurunan) (Rp)
1	Gedung RMU	392.668.000	392.668.000	0
Jumlah		392.668.000	392.668.000	0

Sehubungan dengan penyajian Properti Investasi, Kementerian Pertanian berpedoman pada Keputusan Sekretaris Jenderal Nomor 3813/KPTS/PL-330/A4/11/2023 tanggal 11 November 2023 tentang Petunjuk Teknis Kebijakan Akuntansi BMN yang Memenuhi Karakteristik Properti Investasi Lingkup Kementerian Pertanian.

C.8. Akumulasi Penyusutan Properti Investasi

Saldo Akumulasi Penyusutan Properti Investasi per 31 Desember 2025 dan 2024 masing-masing disajikan sebesar Rp71.394.176,00 dan Rp62.469.904,00. Saldo Akumulasi Penyusutan Properti Investasi per 31 Desember 2025 mengalami kenaikan sebesar Rp8.924.272,00 atau 14,29% apabila dibandingkan dengan saldo Akumulasi Penyusutan Properti Investasi per 31 Desember 2024. Properti Investasi yang disusutkan hanya aset berupa Gedung dan Bangunan dengan rincian sebagai berikut.

Tabel C.21.1 Saldo Akumulasi Penyusutan Properti Investasi per 31 Desember 2025 dan 2024

No	jenis Aset	31 Desember 2025 (Rp)	31 Desember 2024 (Rp)	Kenaikan (Penurunan) (Rp)
1	Gedung RMU	71.394.176	62.469.904	8.924.272
Jumlah		71.394.176	62.469.904	8.924.272

PIUTANG JANGKA PANJANG

Piutang Jangka Panjang adalah piutang yang diharapkan/dijadwalkan akan diterima dalam jangka waktu lebih dari 12 (dua belas) bulan setelah tanggal pelaporan.

Saldo Piutang Jangka Panjang per 31 Desember 2025 dan 2024 masing-masing disajikan sebesar Rp25.521.750,00 dan Rp0,00. Rincian saldo Piutang Jangka Panjang per 31 Desember 2025 dan 2024 disajikan pada tabel berikut.

C.9. Piutang Jangka Panjang Lainnya

Piutang Jangka Panjang Lainnya adalah piutang selain piutang tagihan penjualan angsuran, tagihan TP/TGR, piutang jangka panjang penerusan pinjaman, piutang jangka panjang kredit pemerintah, yang diharapkan/ dijadwalkan akan diterima dalam jangka waktu lebih dari 12 (dua belas) bulan setelah tanggal pelaporan. Saldo Piutang Jangka Panjang Lainnya per 31 Desember 2025 dan 2024 masing-masing disajikan sebesar Rp25.650.000,00 dan Rp0,00. Rincian Saldo Piutang Jangka Panjang Lainnya sebagai berikut.

No	Debitur	Uraian	Kenaikan (Penurunan) (Rp)
1	PT. Tajako Abadi Sejahtera Group	Ongkir tidak di dukung dengan bukti yang sah Pengadaan Hand Traktor	4.000.000
2	PT. Bina Pertiwi	Ongkir tidak di dukung dengan bukti yang sah Pengadaan Forklip	5.000.000
3	CV. Selaras Indah Parawansa	Ongkir tidak di dukung dengan bukti yang sah Pengadaan Thermohygrometer dan kemahalan harga alat Lab. Sertifikasi	12.650.000
4	PT. Yemina Jaya Abadi	Ongkir tidak di dukung dengan bukti yang sah Pengadaan Testing Miling dan Testing Husker	4.000.000
Jumlah			25.650.000

C.10. Penyisihan Piutang Tidak Tertagih-Piutang Jangka Panjang Lainnya

Saldo Penyisihan Piutang Tidak Tertagih – Piutang Jangka Panjang Lainnya per 31 Desember 2025 dan 2024 masing-masing disajikan sebesar Rp128.250,00 dan Rp0,00.

ASET LAINNYA

Aset Lainnya adalah Aset non lancar lainnya diklasifikasikan sebagai aset lainnya. Termasuk dalam aset lainnya adalah aset tak berwujud, tagihan penjualan angsuran yang jatuh tempo lebih dari 12 (dua belas) bulan, aset kerjasama dengan pihak ketiga (kemitraan), dan kas yang dibatasi penggunaannya.

Saldo Aset Lainnya per 31 Desember 2025 dan 2024 masing-masing disajikan sebesar Rp12.766.213,00 dan Rp4.732.165.449,00. Saldo Aset Lainnya per 31 Desember 2025 mengalami penurunan sebesar Rp4.719.099.968,00 atau 99,73% apabila dibandingkan dengan saldo Aset Lainnya per 31 Desember 2024. Rincian saldo Aset Lainnya per 31 Desember 2025 dan 2024 disajikan pada tabel berikut.

Tabel C.6 Rincian Saldo Aset Lainnya Per 31 Desember 2025 dan 2024

No	Uraian	31 Desember 2025 (Rp)	31 Desember 2024 (Rp)	Kenaikan (Penurunan) (Rp)
1	Aset Tak Berwujud	24.035.000	24.035.000	0
2	Dana yang Dibatasi Penggunaannya	0	4.718.800.700	(4.718.800.700)
3	Aset Lain-lain	1.035.726.200	0	0

No	Uraian	31 Desember 2025 (Rp)	31 Desember 2024 (Rp)	Kenaikan (Penurunan) (Rp)
4	Akumulasi Penyusutan Aset Lain-Lain/Amortisasi	(1.046.994.987)	(10.670.251)	(299.268)
Jumlah		12.766.213	4.732.165.449	(4.719.099.968)

C.11. Aset Tak Berwujud

Aset Tak Berwujud adalah aset non keuangan yang dapat diidentifikasi dan tidak mempunyai wujud fisik serta dimiliki untuk digunakan dalam menghasilkan barang atau jasa atau digunakan untuk tujuan lainnya termasuk hak atas kekayaan intelektual.

Saldo Aset Tak Berwujud per 31 Desember 2025 dan 2024 masing-masing disajikan sebesar Rp24.035.000,00 dan Rp24.035.000,00. Saldo Aset Tak Berwujud per 31 Desember 2025 tidak mengalami kenaikan/ penurunan apabila dibandingkan dengan saldo Aset Tak Berwujud per 31 Desember 2024. Rincian mutasi Aset Tak Berwujud per 31 Desember 2025 disajikan pada tabel berikut.

Tabel C.26.1 Rincian Saldo Aset Tak Berwujud per (periode) 2025 dan 2024

No	Uraian	Nilai Perolehan (Rp)
A	Saldo ATB 31 Desember 2024	24.035.000
1	Saldo Awal	24.035.000
B	Mutasi Tambah	0
2	Pembelian	0
3	Pengembangan Nilai Aset (Langsung)	0
4	Penggunaan kembali BMN yang sudah dihentikan penggunaan aktif	0
5	Penyelesaian Pembangunan Dengan KDP	0
6	Perolehan Lainnya	0
C	Mutasi Kurang	0
7	Penghentiaan Aset Dari Penggunaan	0
8	Transfer Keluar	0
D	Saldo ATB 31 Desember 2025	24.035.000

Rincian saldo Aset Tak Berwujud disajikan pada tabel berikut.

Tabel C.26.2 Perbandingan Rincian Aset Tak Berwujud per Jenis Aset

No	Uraian	31 Desember 2025 (Rp)	31 Desember 2024 (Rp)	Kenaikan (Penurunan) (Rp)
1	Hak Cipta	1.700.000	1.700.000	0
2	Paten	8.475.000	8.475.000	0
3	Aset Tak Berwujud Lainnya	13.860.000	13.860.000	0
Jumlah		24.035.000	24.035.000	0

Rincian Aset Tak Berwujud dapat dilihat pada **Lampiran**.

C.12. Dana Yang Dibatasi Penggunaannya

Dana yang Dibatasi Penggunaannya merupakan dana yang merupakan hak Pemerintah, namun dibatasi penggunaannya atau yang terikat penggunaannya untuk membiayai

kegiatan tertentu dalam waktu lebih dari 12 (dua belas) bulan sejak tanggal pelaporan atau dana yang merupakan hak pemerintah, namun dibatasi penggunaannya untuk membiayai kegiatan tertentu dalam waktu kurang dari 12 (dua belas) bulan sejak tanggal pelaporan sebagai akibat ketetapan/keputusan baik dari pemerintah maupun dari pihak diluar pemerintah misalnya pengadilan ataupun pihak luar lainnya.

Saldo Dana yang Dibatasi Penggunaannya per 31 Desember 2025 dan 2024 masing-masing disajikan sebesar Rp0,00 dan Rp4.718.800.700,00. Saldo Dana yang Dibatasi Penggunaannya per 31 Desember 2025 mengalami penurunan sebesar Rp4.718.800.700,00 atau 100,00% apabila dibandingkan dengan saldo Dana yang Dibatasi Penggunaannya per 31 Desember 2024. Rincian mutasi Dana yang Dibatasi Penggunaannya per 31 Desember 2025 disajikan pada tabel berikut.

**Tabel C.27.1 Saldo Dana yang Dibatasi Penggunaannya
per 31 Desember 2025 dan 2024**

No	Keterangan	Jumlah Paket Pekerjaan	31 Desember 2025 (Rp)	31 Desember 2024 (Rp)	Kenaikan (Penurunan) (Rp)
1	Pemeliharaan Pelaksana Saluran Irigasi	1	0	592.175.050	-592.175.050
2	Pemeliharaan Pengawas Saluran Irigasi	1	0	7.450.000	-7.450.000
3	Tahap 2 Pelaksana pekerjaan Embung Penampung Air	1	0	3.765.636.000	-3.765.636.000
4	Pemeliharaan Pelaksana pekerjaan Embung Penampung Air	1	0	348.084.000	-348.084.000
5	Pemeliharaan Pengawas pekerjaan Embung Penampung Air	1	0	5.455.650	-5.455.650
Jumlah		6	0	4.718.800.700	-4.718.800.700

Berdasarkan PMK Nomor 109 tahun 2023, untuk pekerjaan yang belum diselesaikan pada akhir tahun anggaran dapat menggunakan mekanisme pembayaran melalui Rekening

Penampungan Akhir Tahun Anggaran (RPATA). Mekanisme pembayaran melalui RPATA merupakan tata cara pembayaran pada akhir tahun anggaran pada saat prestasi pekerjaan belum diterima dimana pencairan dana ditampung ke dalam rekening penampungan terlebih dahulu sehingga pembayaran dapat dilakukan dengan lebih aman, efektif, efisien dengan menghilangkan penggunaan garansi bank sebagai jaminan pembayaran pada akhir tahun anggaran.

Adapun jenis pekerjaan yang dapat menggunakan mekanisme pembayaran melalui RPATA berdasarkan Pasal 2 Peraturan Menteri Keuangan Nomor 109 tahun 2023 yaitu:

1. Pekerjaan yang direncanakan diserahterimakan diantara batas pengajuan tagihan kepada negara sampai dengan tanggal 31 Desember dan pekerjaan yang tidak selesai dan diberikan kesempatan penyelesaiannya ke tahun berikutnya.
2. Pekerjaan dimaksud pada huruf a dibayarkan dengan mekanisme:
 - a. LS Kontraktual termasuk pekerjaan swakelola; dan
 - b. LS Non Kontraktual tanggap darurat bencana
3. Dikecualikan dari mekanisme rekening penampungan yaitu pekerjaan yang dibiayai dari pendapatan BLU.

Atas dana RPATA yang telah disajikan di Neraca per 31 Desember 2024, telah terdapat realisasi pembayaran di Tahun 2025 sebesar Rp4.718.800.700,00. Rinciannya dapat dilihat sebagai berikut :

No	SP2D	Tanggal	Jumlah
1	259991302001664	07 January 2025	592.175.050
2	259991302001688	07 January 2025	7.450.000
3	259991302001663	07 January 2025	3.765.636.000
4	259991302003014	08 January 2025	348.084.000
5	259991302003009	08 January 2025	5.455.650
	Jumlah		4.898.583.758

C.13. Aset Lain-Lain

Aset Lain-Lain adalah Aset Lain-lain digunakan untuk mencatat aset lainnya yang tidak dapat dikelompokkan dalam aset tidak berwujud, kas yang dibatasi penggunaannya dan kemitraan dengan pihak ketiga.

Saldo Aset Lain-Lain per 31 Desember 2025 dan 2024 masing-masing disajikan sebesar Rp1.035.726.200,00 dan Rp0,00. Rincian Aset Lain-Lain per 31 Desember 2025 disajikan pada tabel berikut.

No	Kode Barang	Deksripsi	NUP	Nilai	Merek
1	3040101009	Tractor Tangan Dengan Perlengkapannya	31	26.750.000	Quick G1000-Boxer
2	3040103999	Alat Panen Lainnya	2	131.100.000	Micro Harvester Prototipe II
3	3050104001	Lemari Besi/Metal	160	2.700.000	Lemari Besi, Brother
4	3040101009	Tractor Tangan Dengan Perlengkapannya	34	26.750.000	Quick G1000-Boxer
5	3040101009	Tractor Tangan Dengan Perlengkapannya	32	26.750.000	Quick G1000-Boxer
6	3050104001	Lemari Besi/Metal	156	2.700.000	Lemari Besi, Brother
7	3040103003	Alat Perontokan Mesin (Power Thresher)	10	6.500.000	Hercules
8	3040101009	Tractor Tangan Dengan Perlengkapannya	36	26.750.000	Quick G1000-Boxer
9	3040103999	Alat Panen Lainnya	6	129.360.000	Combine Harvester
10	3040101009	Tractor Tangan Dengan Perlengkapannya	35	26.750.000	Quick G1000-Boxer
11	3040103999	Alat Panen Lainnya	7	129.360.000	Combine Harvester
12	3040103999	Alat Panen Lainnya	4	131.100.000	Micro Harvester Prototipe II
13	3040103999	Alat Panen Lainnya	1	131.100.000	Micro Harvester Prototipe II
14	3050104001	Lemari Besi/Metal	157	2.700.000	Lemari Besi, Brother
15	3040103003	Alat Perontokan Mesin (Power Thresher)	14	16.450.000	Lasri
16	3020103999	Kendaraan Bermotor Angkutan Barang Lainnya	4	22.275.000	VIAR Karya 150 CC
17	3050104001	Lemari Besi/Metal	159	2.700.000	Lemari Besi, Brother
18	3050104001	Lemari Besi/Metal	158	2.700.000	Lemari Besi, Brother
19	3050204004	A.C. Split	162	8.406.200	
20	3040103999	Alat Panen Lainnya	3	131.100.000	Micro Harvester Prototipe II
21	3020103999	Kendaraan Bermotor Angkutan Barang Lainnya	5	22.275.000	VIAR Karya 150 CC
22	3040101009	Tractor Tangan Dengan Perlengkapannya	30	26.750.000	Quick G1000-Boxer
23	3050104001	Lemari Besi/Metal	155	2.700.000	Lemari Besi, Brother
Jumlah				1.035.726.200	

C.14. Akumulasi Penyusutan Aset Lain-Lain dan Amortisasi ATB

Akumulasi Penyusutan Aset Lain-Lain adalah alokasi yang sistematis atas nilai suatu aset lain-lain yang dapat disusutkan (depreciable assets) selama masa manfaat aset yang bersangkutan.

Amortisasi adalah alokasi harga perolehan ATB secara sistematis dan rasional selama masa manfaatnya. Amortisasi ATB sama prinsipnya seperti penyusutan dalam aset tetap. Masa manfaat ATB dapat dipengaruhi oleh berbagai faktor yang semuanya harus diperhitungkan dalam penetapan periode amortisasi. Masa manfaat tersebut dapat dibatasi oleh ketentuan hukum, peraturan, atau kontrak.

Saldo Akumulasi Penyusutan Aset Lain-Lain dan Amortisasi ATB per 31 Desember 2025 dan 2024 masing-masing disajikan sebesar Rp1.046.994.987,00 dan Rp10.670.251,00. Saldo Akumulasi Penyusutan Aset Lain-Lain dan Amortisasi ATB per 31 Desember 2025 mengalami kenaikan sebesar Rp1.036.324.736,00 atau 9.712,28% apabila dibandingkan dengan saldo Akumulasi Penyusutan Aset Lain-Lain dan Amortisasi ATB per 31 Desember 2024. Rincian mutasi Akumulasi Penyusutan Aset Lain-Lain dan Amortisasi ATB per 31 Desember 2025 disajikan pada tabel berikut.

Tabel C.29.1 Rincian Akumulasi Penyusutan Aset Lain-Lain dan Amortisasi ATB

No	Uraian	31 Desember 2025 (Rp)	31 Desember 2024 (Rp)	Kenaikan (Penurunan) (Rp)
	Hak Cipta	297.144	285.001	12.143

No	Uraian		31 Desember 2025 (Rp)	31 Desember 2024 (Rp)	Kenaikan (Penurunan) (Rp)
1	ATB	Paten	6.991.875	6.921.250	70.625
		ATB Lainnya	3.680.500	3.464.000	216.500
	Jumlah		10.969.519	10.670.251	299.268
2	Aset Tetap yang tidak digunakan dalam operasi pemerintahan		1.035.726.200	0	1.035.726.200
	Jumlah		1.035.726.200	10.670.251	1.035.726.200
Total			1.046.994.987	10.670.251	1.036.324.736

KEWAJIBAN

Kewajiban adalah utang yang timbul dari peristiwa masa lalu yang penyelesaiannya mengakibatkan aliran keluar sumber daya ekonomi pemerintah.

Saldo Kewajiban per 31 Desember 2025 dan 2024 masing-masing disajikan sebesar Rp317.232.611,00 dan Rp6.375.038.136,00. Saldo Kewajiban per 31 Desember 2025 mengalami penurunan sebesar Rp6.057.805.525,00 atau 95,02% apabila dibandingkan dengan saldo Kewajiban per 31 Desember 2024.

Saldo Kewajiban per 31 Desember 2025 yang disajikan seluruhnya merupakan Kewajiban Jangka Pendek.

KEWAJIBAN JANGKA PENDEK

Kewajiban Jangka Pendek merupakan kelompok kewajiban yang diselesaikan dalam waktu kurang dari dua belas bulan setelah tanggal pelaporan.

Saldo Kewajiban Jangka Pendek per 31 Desember 2025 dan 2024 masing-masing disajikan sebesar Rp317.232.611,00 dan Rp6.375.038.136,00. Saldo Kewajiban Jangka Pendek per 31 Desember 2025 mengalami penurunan sebesar Rp6.057.805.525,00 atau 95,02% apabila dibandingkan dengan saldo Kewajiban jangka pendek per 31 Desember 2024. Rincian saldo Kewajiban Jangka Pendek per 31 Desember 2025 disajikan pada tabel berikut.

Tabel C.7 Saldo Kewajiban Jangka Pendek per 31 Desember 2024 dan 2024

No	Uraian	31 Desember 2025 (Rp)	31 Desember 2024 (Rp)	Kenaikan (Penurunan) (Rp)
1	Utang kepada Pihak Ketiga	304.362.698	4.922.109.403	(4.617.746.705)
2	Pendapatan Diterima Dimuka	12.869.913	1.452.928.733	(1.440.058.820)
Jumlah		317.232.611	6.375.038.136	(6.057.805.525)

C.15. Utang Kepada Pihak Ketiga

Utang kepada Pihak Ketiga merupakan kewajiban pemerintah yang timbul dari kontrak pengadaan barang/jasa atau adanya dana pihak ketiga yang berasal dari SPM-LS yang sampai dengan tanggal pelaporan belum dibayarkan. Pada akhir periode pelaporan, dimungkinkan adanya pengakuan kewajiban atas transaksi yang belum dilakukan pembayarannya. Hal ini akan mengakibatkan adanya utang kepada pihak ketiga yang pembayarannya akan dilakukan pada periode berikutnya. Akan tetapi hal ini hanya berlaku dalam kondisi tertentu dan tetap harus mengacu ke peraturan penganggaran dan pelaksanaan anggaran.

Saldo Utang kepada Pihak Ketiga per 31 Desember 2025 dan 2024 masing-masing disajikan sebesar Rp304.362.698,00 dan Rp4.922.109.403,00. Saldo Utang kepada Pihak Ketiga per 31 Desember 2025 mengalami penurunan sebesar Rp4.617.746.705,00 atau 93,82% apabila dibandingkan dengan saldo Utang kepada Pihak Ketiga per 31 Desember 2024. Rincian saldo Utang kepada Pihak Ketiga per 31 Desember 2025 dan 2024 disajikan pada tabel berikut.

Tabel C.30.1 Saldo Utang kepada Pihak Ketiga per 31 Desember 2025 dan 2024

No	Uraian		31 Desember 2025 (Rp)	31 Desember 20xx (Rp)	Kenaikan (Penurunan) (Rp)
1	Utang Belanja Barang dan Jasa	Belanja Barang Operasional	0	0	0
		Belanja Jasa	304.362.698	203.308.703	101.0253.995
	Jumlah		304.362.698	203.308.703	101.0253.995
2	Utang Belanja Modal	Belanja Modal Irigasi	0	4.718.800.700	-4.718.800.700
	Jumlah		0	4.718.800.700	-4.718.800.700
Total			304.362.698	4.922.109.403	-4.617.746.705

C.16. Pendapatan Diterima Dimuka

Pendapatan Diterima Dimuka adalah kas yang telah diterima tetapi sampai dengan tanggal neraca seluruh atau sebagian barang/jasa belum diserahkan oleh pemerintah. Pendapatan diterima dimuka diakui pada saat terdapat/timbul klaim pihak ketiga kepada pemerintah terkait kas yang telah diterima pemerintah dari pihak ketiga tetapi belum ada penyerahan barang/jasa dari pemerintah pada akhir periode pelaporan keuangan.

Saldo Pendapatan Diterima Dimuka per 31 Desember 2025 dan 2024 masing-masing disajikan sebesar Rp12.869.913,00 dan Rp1.452.928.733,00. Saldo Pendapatan Diterima Dimuka per 31 Desember 2025 mengalami penurunan sebesar Rp1.440.058.820,00 atau 99,11% apabila dibandingkan dengan saldo Pendapatan Diterima Dimuka per 31 Desember 2024. Rincian saldo Pendapatan Diterima Dimuka per 31 Desember 2025 dan 2024 disajikan pada tabel berikut.

Tabel C.31.1 Saldo Pendapatan Diterima Dimuka per 31 Desember 2025 dan 2024

No	Jenis PNBP	31 Desember 2025 (Rp)	31 Desember 2024 (Rp)	Kenaikan (Penurunan) (Rp)
1	Pendapatan Dari Penjualan. Pengelolaan BMN, Iuran Badan Usaha, dan Penerimaan Klaim Asuransi BMN	12.869.913	1.452.928.733	(1.440.058.820)
Total		12.869.913	1.452.928.733	(1.440.058.820)

C.17. EKUITAS

Ekuitas adalah kekayaan bersih pemerintah yang merupakan selisih antara aset dan kewajiban pemerintah.

Saldo Ekuitas per 31 Desember 2025 dan 2024 masing-masing disajikan sebesar Rp4.375.383.424.822,00 dan Rp4.382.272.919.132,00. Saldo Ekuitas per 31 Desember 2025 mengalami penurunan sebesar Rp-6.889.494.310,00 atau 0,16% apabila dibandingkan dengan saldo Ekuitas per 31 Desember 2024.

PENJELASAN ATAS POS-POS LAPORAN OPERASIONAL

KEGIATAN OPERASIONAL

Kegiatan Operasional adalah transaksi dan aktivitas yang berkaitan dengan pelaksanaan program dan kegiatan pemerintah, yang menghasilkan pendapatan dan menimbulkan beban. Dalam konteks pemerintah, kegiatan operasional ini lebih berfokus pada pelayanan publik dan pelaksanaan anggaran.

Rincian Kegiatan Operasional Tahun 2025 dan 2024 disajikan pada tabel berikut.

Tabel D.1 Kegiatan Operasional Kementerian Pertanian Tahun 2025 dan 2024

Uraian	Tahun 2025 (Rp)	Tahun 2024 (Rp)
Pendapatan Operasional	5.209.951.420	3.366.892.901
Beban Operasional	45.194.847.621	40.706.700.355
Surplus (Defisit) dari Kegiatan Operasional	-39.984.896.201	-37.339.807.454

PENDAPATAN OPERASIONAL

Pendapatan operasional adalah pendapatan yang dihasilkan dari aktivitas utama pemerintah dalam menyelenggarakan pelayanan publik dan melaksanakan program-program yang telah ditetapkan. Pendapatan ini tidak termasuk penerimaan yang bersifat non-operasional, seperti pendapatan hibah atau pendapatan dari penjualan aset.

Nilai Pendapatan Operasional Per 31 Desember Tahun 2025 dan 2024 masing-masing disajikan sebesar Rp5.209.951.420,00 dan Rp3.366.892.901,00. Nilai Pendapatan Operasional Per 31 Desember Tahun 2025 mengalami kenaikan sebesar Rp1.843.058.519,00, atau 54,74% apabila dibandingkan dengan Nilai Pendapatan Operasional Per 31 Desember Tahun 2024.

D.1. Pendapatan Penerimaan Negara Bukan Pajak Lainnya

Pendapatan Penerimaan Negara Bukan Pajak (PNBP) Lainnya penerimaan pemerintah pusat yang berasal dari sumber-sumber selain pajak, seperti penerimaan dari pemanfaatan sumber daya alam, pelayanan pemerintah, hasil pengelolaan kekayaan negara, dan sumber-sumber lain yang diatur dalam peraturan perundang-undangan.

Nilai Pendapatan PNBP Lainnya Per 31 Desember Tahun 2025 dan 2024 masing-masing disajikan sebesar Rp5.209.951.420,00 dan Rp3.366.892.901,00. Nilai Pendapatan PNBP Lainnya Per 31 Desember Tahun 2025 mengalami kenaikan sebesar Rp1.843.058.519,00 atau 54,74% apabila dibandingkan dengan nilai Pendapatan PNBP Lainnya Per 31 Desember Tahun 2024.

Realisasi Pendapatan PNBP Lainnya Per 31 Desember TA 2025 di LRA disajikan sebesar Rp3.974.208.577,00 sedangkan nilai Pendapatan PNBP Lainnya Per 31 Desember Tahun 2025 di LO disajikan sebesar Rp5.209.951.420,00 sehingga terdapat selisih sebesar Rp1.235.742.84300. Rincian selisih antara realisasi LO dan LRA disajikan dalam table berikut :

Akun	Uraian	Nilai Pendapatan LO	Nilai Pendapatan LRA	Selisih	Keterangan
425122	Pendapatan dari Penjualan Peralatan dan Mesin	3.192.305.000	46.108.240	46.108.240	Pada LO masuk kedalam pendapatan kegiatan non operasional
425131	Pendapatan Sewa Tanah, Gedung dan Bangunan	1.622.540.320	70.219.000	-1.552.321.320	Selisih terjadi karena adanya pendapatan sewa diterima dimuka dan pendapatan yang masih harus diterima
425151	Pendapatan Penggunaan Sarana dan Prasarana sesuai dengan Tusi	136.017.500	136.017.500	0	
425793	Pendapatan Penyelesaian Ganti Kerugian Negara Terhadap Pihak Lain/Pihak Ketiga	-	238.841.547	238.841.547	Pada LO masuk kedalam pendapatan kegiatan non operasional
425811	Pendapatan Denda Keterlambatan Penyelesaian Pekerjaan Pemerintah	94.350	94.350	0	
425911	Penerimaan Kembali Belanja Pegawai Tahun Anggaran Yang Lalu	-	5.869.550	5.869.550	Pada LO masuk kedalam pendapatan kegiatan non operasional
425912	Penerimaan Kembali Belanja Barang Tahun Anggaran Yang Lalu	-	627.150	627.150	Pada LO masuk kedalam pendapatan kegiatan non operasional
425931	Pendapatan Setoran dari Sisa Utang Non TP/TGR Pensiunan PNS	-	25.131.990	25.131.990	Pada LO masuk kedalam pendapatan kegiatan non operasional
JUMLAH		5.209.951.420	3.974.208.577	-1.235.742.843	

BEBAN OPERASIONAL

Beban Operasional adalah semua pengeluaran atau biaya yang dikeluarkan oleh entitas pemerintah dalam rangka pelaksanaan kegiatan operasional untuk menyelenggarakan fungsi dan tugas pemerintah. Beban ini mencerminkan penggunaan sumber daya ekonomi (seperti uang, barang, atau jasa) yang dilakukan oleh pemerintah untuk memberikan pelayanan publik, melaksanakan program, atau mendukung aktivitas operasional lainnya. Nilai Beban Operasional Per 31 Desember Tahun 2025 dan 2024 masing-masing disajikan sebesar Rp45.194.847.621,00 dan Rp40.706.700.355,00. Nilai Beban Operasional Per 31 Desember Tahun 2025 mengalami kenaikan sebesar Rp4.488.147.266,00 atau 11,03% apabila dibandingkan dengan Nilai Beban Operasional Per 31 Desember Tahun 2024.

D.2. Beban Pegawai

Beban Pegawai adalah biaya yang dikeluarkan oleh entitas pemerintah terkait dengan pemberian imbalan kepada pegawai, baik pegawai negeri sipil (PNS), pegawai pemerintah dengan perjanjian kerja (PPPK), maupun tenaga honorer, sebagai kompensasi atas pekerjaan yang dilakukan dalam rangka pelaksanaan tugas dan fungsi pemerintah. Beban ini termasuk dalam kategori beban operasional dan merupakan salah satu komponen utama dalam pengeluaran pemerintah.

Nilai Beban Pegawai Per 31 Desember Tahun 2025 dan 2024 masing-masing disajikan sebesar Rp8.522.263.425,00 dan Rp8.255.331.185,00. Nilai Beban Pegawai Per 31 Desember Tahun 2025 mengalami kenaikan sebesar Rp266.932.240,00 atau 3,23% apabila dibandingkan dengan nilai Beban Pegawai Per 31 Desember Tahun 2024. Rincian Beban Pegawai Per 31 Desember Tahun 2025 dan 2024 disajikan pada tabel berikut.

Tabel D.3.1.1 Beban Pegawai Per 31 Desember Tahun 2025 dan 2024

Uraian	Tahun 2025 (Rp)	Tahun 2024 (Rp)	Kenaikan (Penurunan) (Rp)
Beban Gaji & Tunjangan PNS	7.963.907.552	8.255.331.185	-291.423.633
Beban Gaji & Tunjangan Pejabat Negara			0
Beban Gaji & Tunjangan Pegawai Non PNS			0
Beban Gaji dan Tunjangan PPPK	558.355.873	0	558.355.873
Beban Lembur			0
Beban Tunj.Khusus & Bel.Pegawai Transito			0
Jumlah	8.522.263.425	8.255.331.185	266.932.240

Perbandingan realisasi Belanja Pegawai di LRA dengan nilai Beban Pegawai di LO disajikan pada tabel berikut.

Tabel D.3.1.2 Perbandingan Belanja dan Beban Pegawai Per 31 Desember Tahun 2025 di LO dengan LRA

Uraian	LO (Rp)	LRA (Rp)	Selisih (Rp)
Belanja/Beban Gaji & Tunjangan PNS	7.964.477.552	7.968.666.779	-4.759.227
Belanja/Beban Gaji & Tunjangan Pejabat Negara			
Belanja/Beban Gaji & Tunjangan Pegawai Non PNS			
Belanja/Beban Gaji dan Tunjangan PPPK	558.355.873	559.020.873	-665.000
Belanja/Beban Lembur			
Belanja/Beban Tunj.Khusus & Bel.Pegawai Transito			
Jumlah	8.527.687.652	8.527.687.652	-5.424.227

Berdasarkan tabel di atas, tidak terdapat selisih realisasi Belanja Pegawai di LRA dengan nilai Beban Pegawai di LO.

D.3. Beban Persediaan

Beban Persediaan adalah pengeluaran atau biaya yang diakui ketika persediaan digunakan atau dikeluarkan untuk mendukung aktivitas operasional pemerintah. Beban ini mencerminkan nilai persediaan yang telah dikonsumsi atau dialihkan dalam rangka pelaksanaan program dan kegiatan pemerintah.

Nilai Beban Persediaan Per 31 Desember Tahun 2025 dan 2024 masing-masing disajikan sebesar Rp2.325.763.47300 dan Rp2.582.360.715,00. Nilai Beban Persediaan Per 31 Desember Tahun 2025 mengalami penurunan sebesar Rp256.597.242,00 atau 431,20%, apabila dibandingkan dengan nilai Beban Persediaan Per 31 Desember Tahun 2024.

Rincian Beban Persediaan Per 31 Desember Tahun 2024 disajikan pada tabel berikut.

Tabel D.4.1 Beban Persediaan Per 31 Desember Tahun 2025 dan 2024

Uraian	Tahun 2025 (Rp)	Tahun 2024 (Rp)	Kenaikan (Penurunan) (Rp)
Belanja/Beban Barang			
Belanja/Beban Barang Operasional			
Belanja/Beban Barang Non Operasional			
Belanja/Beban Kontribusi dan Kompensasi			
Belanja/Beban Barang Persediaan	2.325.763.473	2.582.360.715	-256.597.242
Jumlah	2.325.763.473	2.582.360.715	-256.597.242

Perbandingan realisasi Belanja Barang yang menghasilkan Barang Persediaan selain barang yang diserahkan ke masyarakat/pemda di LRA dengan nilai Beban Persediaan selain barang yang diserahkan ke masyarakat/pemda di LO disajikan pada tabel berikut.

Tabel D.4.2 Perbandingan Belanja/Beban Persediaan Per 31 Desember Tahun 2025 di LRA dengan LO

Uraian	LRA (Rp)	LO (Rp)	Selisih (Rp)
Belanja/Beban Barang			
Belanja/Beban Barang Operasional			
Belanja/Beban Barang Non Operasional			
Belanja/Beban Kontribusi dan Kompensasi			
Belanja/Beban Barang Persediaan	2.625.473.073	2.325.763.473	299.709.600
Belanja/Beban Pemeliharaan			
Belanja/Beban BLU			
Belanja/Beban Barang BLU			
Jumlah	2.625.473.073	2.325.763.473	299.709.600

Berdasarkan tabel di atas, terdapat selisih realisasi Belanja Persediaan di LRA dengan nilai Beban Persediaan di LO sebesar Rp10.380.260,00. Penjelasan atas selisih tersebut sebagai berikut.

Uraian	Nilai
Tercatat sebagai Persediaan	19.549.090
Saldo awal	
Tercatat sebagai Bahan Persediaan Untuk Pemeliharaan	280.160.510
Transfer Keluar	
Transfer Masuk	
Koreksi Nilai Persediaan	
Koreksi atas Reklasifikasi Persediaan/Aset Tetap/Aset Lainnya	
Pendapatan Perolehan Aset Lainnya	
Pendapatan Penyesuaian Nilai Persediaan	
Beban Bantuan Sosial Untuk Pemberdayaan Sosial Dalam Bentuk Barang	
Beban Penyesuaian Nilai Persediaan	
Beban Kerugian Pelepasan Aset	
Beban Persediaan Rusak/Usang	
Jurnal Resiprokal Satker Konsolidasi	
Jumlah	299.709.600

D.4. Beban Barang dan Jasa

Beban Barang dan Jasa adalah biaya yang timbul akibat pengadaan atau penggunaan barang dan jasa oleh pemerintah dalam rangka melaksanakan tugas dan fungsinya. Barang dan jasa ini dapat berupa bahan habis pakai, peralatan, atau jasa konsultasi, konstruksi, dan layanan lainnya yang diperlukan untuk mendukung operasional pemerintah.

Nilai Beban Barang dan Jasa Per 31 Desember Tahun 2025 dan 2024 masing-masing disajikan sebesar Rp12.861.823.830,00 dan Rp10.544.788.904,00. Nilai Beban Barang dan Jasa Per 31 Desember Tahun 2025 mengalami kenaikan sebesar Rp2.317.034.926,00 atau 21,97% apabila dibandingkan dengan nilai Beban Barang dan Jasa Per 31 Desember Tahun 2024. Rincian Beban Barang dan Jasa Per 31 Desember Tahun 2025 dan 2024 disajikan pada tabel berikut.

Tabel D.5.1 Beban Barang dan Jasa Per 31 Desember Tahun 2025 dan 2024

Uraian	Tahun 2025 (Rp)	Tahun 2024 (Rp)	Kenaikan (Penurunan) (Rp)
Beban Barang			
Beban Barang Operasional	3.875.433.800	4.078.028.264	-202.594.464
Beban Barang Non Operasional	5.169.612.470	4.215.865.476	953.746.994
Beban Kontribusi dan Kompensasi	0	0	0
Beban Barang Persediaan	0	0	0

Uraian	Tahun 2025 (Rp)	Tahun 2024 (Rp)	Kenaikan (Penurunan) (Rp)
Beban Jasa	3.816.777.560	2.250.895.164	1.565.882.396
Jumlah	12.861.823.830	10.544.788.904	2.317.034.926

Perbandingan realisasi Belanja Barang dan Jasa di LRA dengan nilai Beban Barang dan Jasa di LO disajikan pada tabel berikut.

Tabel D.5.1 Perbandingan Belanja/Beban Barang dan Jasa Per 31 Desember Tahun 2025 di LRA dengan LO

Uraian	LRA (Rp)	LO (Rp)	Selisih (Rp)
Belanja/Beban Barang			
Belanja/Beban Barang Operasional	3.875.433.800	3.875.433.800	0
Belanja/Beban Barang Non Operasional	5.169.612.470	5.169.612.470	0
Belanja/Beban Kontribusi dan Kompensasi	0	0	0
Belanja/Beban Barang Persediaan	0	0	0
Belanja/Beban Jasa			
Belanja/Beban Jasa	3.715.723.565	3.816.777.560	-101.053.995
Jumlah	12.760.769.835	12.861.823.830	-101.053.995

Berdasarkan tabel di atas, terdapat selisih realisasi Belanja Barang dan Jasa di LRA dengan nilai Beban Barang dan Jasa di LO sebesar Rp101.053.995,00. Penjelasan atas selisih tersebut sebagai berikut.

Uraian	Nilai
Revisi SPM SP2D/Belanja	0
Pencatatan Hibah	0
Tercatat sebagai Beban Banpem	0
Penurunan Beban Pegawai Dibayar Dimuka	0
Tercatat Sebagai Utang Pihak Ketiga	0
Tercatat sebagai KDP	0
Beban Barang yang Masih Harus Dibayar	304.362.698
Penurunan Penerimaan Kembali Beban Barang TAYL	0
Penurunan Pendapatan Perolehan Aset Lainnya	0
Koreksi Pencatatan Beban	
Jurnal Balik Atas Pembayaran Belanja Jasa	-203.308.703
Jumlah	101.053.995

D.5. Beban Pemeliharaan

Beban Pemeliharaan adalah pengeluaran yang dilakukan untuk menjaga kondisi aset tetap atau aset lainnya agar tetap berfungsi dengan baik dan tidak mengalami penurunan kinerja. Pemeliharaan ini bersifat rutin atau berkala dan bertujuan untuk mencegah kerusakan atau

memperbaiki kerusakan kecil sebelum menjadi lebih parah. Beban pemeliharaan tidak meningkatkan kapasitas atau masa manfaat aset, tetapi hanya mempertahankan kondisi aset yang ada.

Nilai Beban Pemeliharaan Per 31 Desember Tahun 2025 dan 2024 masing-masing disajikan sebesar Rp5.101.814.770,00 dan Rp5.996.627.832,00. Nilai Beban Pemeliharaan Per 31 Desember Tahun 2025 mengalami penurunan sebesar Rp894.813.062,00 atau 14,92% apabila dibandingkan dengan nilai Beban Pemeliharaan Per 31 Desember Tahun 2024.

Apabila dibandingkan dengan realisasi Belanja Pemeliharaan di LRA sebesar Rp4.821.654.260,00 nilai Beban Pemeliharaan di LO lebih besar sebesar Rp280.160.510,00. Selisih tersebut adalah:

Tabel D.6 Perbandingan Belanja/Beban Pemeliharaan Tahun 2025 di LRA dengan LO

Uraian	LRA (Rp)	LO (Rp)	Selisih (Rp)
Belanja/Beban Pemeliharaan			
Beban Pemeliharaan Gedung dan Bangunan	1.850.040.885	1.850.040.885	0
Beban Pemeliharaan Gedung dan Bangunan Lainnya	219.329.340	219.329.340	0
Beban Pemeliharaan Peralatan dan Mesin	2.147.400.965	2.147.400.965	0
Beban Pemeliharaan Jalan, Irigasi dan Jaringan	604.883.070	604.883.070	0
Beban Persediaan bahan untuk pemeliharaan dan suku cadang	0	0	0
Belanja/Beban BLU			
Belanja/Beban Pemeliharaan BLU	0	280.160.510	-280.160.510
Belanja/Beban Aset Ekstrakomtabel			
Beban Aset Ekstrakomtabel Gedung dan Bangunan	0	0	0
Jumlah	4.821.654.260	5.101.814.770	-280.160.510

Penjelasan atas selisih tersebut sebagai berikut.

Uraian	Nilai
Revisi SPM SP2D/Belanja	0
Tercatat sebagai Beban Persediaan konsumsi	0
Tercatat sebagai Persediaan/Bahan untuk Pemeliharaan	280.160.510
Tercatat sebagai Persediaan/Suku Cadang	0
Tercatat sebagai KDP	0
Penurunan Beban Barang yang Masih Harus Dibayar	0
Penurunan Penerimaan Kembali Beban Barang TAYL	0
Penurunan Pendapatan Perolehan Aset Lainnya	0
Koreksi Pencatatan Beban	0
Jumlah	280.160.510

D.6. Beban Perjalanan Dinas

Beban Perjalanan Dinas adalah biaya yang timbul akibat pelaksanaan perjalanan dinas, yang mencakup transportasi, akomodasi, konsumsi, dan biaya lain yang terkait dengan perjalanan tersebut. Beban ini termasuk dalam kategori beban operasional dan diakui sebagai bagian dari pengeluaran pemerintah dalam menjalankan tugas dan fungsinya.

Nilai Beban Perjalanan Dinas Per 31 Desember Tahun 2025 dan 2024 masing-masing disajikan sebesar Rp1.287.388.112,00 dan Rp1.215.490.317,00. Nilai Beban Perjalanan Dinas Per 31 Desember Tahun 2025 mengalami penurunan sebesar Rp71.897.795,00 atau 5,915% apabila dibandingkan dengan nilai Beban Perjalanan Dinas Per 31 Desember Tahun 2024.

Apabila dibandingkan dengan realisasi Belanja Perjalanan Dinas di LRA sebesar Rp1.288.248.112,00 nilai Beban Perjalanan Dinas di LO lebih kecil dibandingkan dengan nilai di LRA sebesar Rp.860.000, selisih terbentuk karena adanya pencatatan piutang atas kelebihan pembayaran perjalanan dinas tahun 2025 sehingga pada LO realisasi berkurang senilai piutang tersebut.

D.7. Beban Barang Untuk Diserahkan Kepada Masyarakat

Beban Barang untuk Diserahkan kepada Masyarakat adalah biaya yang timbul akibat pengadaan barang-barang yang akan diberikan secara cuma-cuma atau bersubsidi kepada masyarakat dalam rangka pelaksanaan program pemerintah. Beban ini termasuk dalam kategori beban operasional dan diakui sebagai bagian dari pengeluaran pemerintah untuk mendukung kesejahteraan masyarakat.

Nilai Beban Barang untuk Diserahkan kepada Masyarakat Per 31 Desember Tahun 2025 dan 2024 masing-masing disajikan sebesar Rp3.414.542.000,00 dan Rp1.783.850.000,00. Nilai Beban Barang untuk Diserahkan kepada Masyarakat Per 31 Desember Tahun 2025 mengalami kenaikan sebesar Rp1.630.692.000,00 atau 91,41% apabila dibandingkan dengan nilai Beban Barang untuk Diserahkan kepada Masyarakat Per 31 Desember Tahun 2024. Rincian Beban Barang untuk Diserahkan kepada Masyarakat Per 31 Desember Tahun 2025 dan 2024 disajikan pada tabel berikut.

Tabel D.8.1 Beban Barang untuk Diserahkan kepada Masyarakat Per 31 Desember Tahun 2025 dan 2024

Uraian	Tahun 2025 (Rp)	Tahun 2024 (Rp)	Kenaikan (Penurunan) (Rp)
Beban Barang untuk diserahkan Kepada masyarakat/Pemda	3.414.542.000	1.783.850.000	1.630.692.000
Beban Barang Penunjang DK dan TP untuk diserahkan kepada masyarakat/Pemda			
Belanja Barang Lainnya untuk diserahkan Kepada Masyarakat/ Pemda			
Jumlah	3.414.542.000	1.783.850.000	1.630.692.000

Perbandingan realisasi Belanja Barang untuk Diserahkan kepada Masyarakat di LRA dengan nilai Beban Barang untuk Diserahkan kepada Masyarakat di LO disajikan pada tabel berikut.

**Tabel D.8.2 Perbandingan Belanja/Beban Barang untuk Diserahkan kepada Masyarakat
Tahun 2025 di LRA dengan LO**

Uraian	LRA (Rp)	LO (Rp)	Selisih (Rp)
Belanja/Beban Barang untuk diserahkan Kepada masyarakat/Pemda	0	3.414.542.000	-3.414.542.000
Belanja/Beban Barang Penunjang DK dan TP untuk diserahkan kepada masyarakat/Pemda			
Belanja/Beban Barang Lainnya untuk diserahkan Kepada Masyarakat/ Pemda			
Jumlah	-	3.414.542.000	-3.414.542.000

Selisih terjadi akibat beban barang persediaan untuk diserahkan kepada masyarakat merupakan berupa benih padi yang didapat dari transaksi perolehan lainnya sehingga tidak terdapat realisasi belanja pada LRA karena bukan berupa pembelian barang.

D.8. Beban Penyusutan dan Amortisasi

Beban penyusutan adalah merupakan beban untuk mencatat alokasi sistematis atas nilai suatu aset tetap yang dapat disusutkan (*depreciable assets*) selama masa manfaat aset yang bersangkutan. Sedangkan Amortisasi digunakan untuk mencatat alokasi penurunan manfaat ekonomi untuk Aset Tak Berwujud.

Nilai Beban Penyusutan dan Amortisasi Per 31 Desember Tahun 2025 dan 2024 masing-masing disajikan sebesar Rp11.681.123.761,00 dan Rp10.328.251.402,00. Nilai Beban Penyusutan dan Amortisasi Per 31 Desember Tahun 2025 mengalami kenaikan sebesar Rp1.352.872.359,00 atau 13,10% apabila dibandingkan dengan nilai Beban Penyusutan dan Amortisasi Per 31 Desember Tahun 2024. Rincian Beban Penyusutan dan Amortisasi Per 31 Desember Tahun 2025 dan 2024 disajikan pada tabel berikut.

Tabel D.9.1 Beban Penyusutan dan Amortisasi Tahun 2025 dan 2024

No.	Uraian		Tahun 2025 (Rp)	Tahun 2024 (Rp)	Kenaikan/ (Penurunan) (Rp)
1	Aset Tetap	Peralatan dan Mesin	4.977.967.711	3.263.212.616	1.714.755.095
		Gedung dan Bangunan	4.630.309.395	5.188.677.741	-558.368.346
		Jalan Irigasi dan Jaringan	2.063.323.847	1.852.456.751	210.867.096
		Beban Penyusutan Aset Tetap Yang tidak digunakan	0	14.098.986	-14.098.986

No.	Uraian		Tahun 2025 (Rp)	Tahun 2024 (Rp)	Kenaikan/ (Penurunan) (Rp)
	Jumlah		11.671.600.953	10.318.446.094	1.353.154.859
2	Properti Investasi	Gedung dan Bangunan	8.924.272	8.924.272	0
	Jumlah		8.924.272	8.924.272	0
3	ATB	Hak Cipta	24.286	24.286	0
		Paten	141.250	423.750	-282.500
		Software	0	0	0
		Lisensi	0	0	0
		Hasil Kajian/ Penelitian	0	0	0
		ATB Lainnya	433.000	433.000	0
	Jumlah		598.536	881.036	-282.500
4	Aset Lain-Lain	Peralatan & Mesin	0	0	0
		Gedung dan Bangunan	0	0	0
		Jalan Irigasi dan Jaringan	0	0	0
		Aset Tetap Lainnya	0	0	0
		Aset Tak Berwujud	0	0	0
	Jumlah		0	0	0
Total			11.681.123.761	10.328.251.402	1.352.872.359

SURPLUS (DEFISIT) DARI KEGIATAN OPERASIONAL

Pada 31 Desember Tahun 2025, Balai Besar Perakitan dan Modernisasi Pertanian Tanaman Padi mengalami Defisit dari Kegiatan Operasional sebesar Rp39.991.180.428,00. Nilai defisit tersebut mengalami kenaikan sebesar Rp2.651.372.974,00 atau 7,10% apabila dibandingkan dengan Defisit dari Kegiatan Operasional Per 31 Desember Tahun 2024 sebesar Rp37.339.807.454,00.

KEGIATAN NON OPERASIONAL

Kegiatan Non Operasional adalah aktivitas atau transaksi yang tidak terkait langsung dengan kegiatan utama pemerintah dalam menyelenggarakan pelayanan publik atau menjalankan program-program rutin. Kegiatan non-operasional biasanya bersifat insidental, tidak rutin, atau tidak termasuk dalam aktivitas inti pemerintah. Kegiatan ini dicatat dalam Laporan Operasional untuk memberikan gambaran yang lengkap tentang kinerja keuangan pemerintah, meskipun tidak berkaitan langsung dengan operasional sehari-hari.

Rincian Kegiatan Non Operasional Balai Besar Perakitan dan Modernisasi Pertanian Tanaman Padi Per 31 Desember Tahun 2025 dan 2024 disajikan pada tabel berikut.

Tabel D.2 Kegiatan Non Operasional Tahun 2025 dan 2024

Uraian	Tahun 2025 (Rp)	Tahun 2024 (Rp)
Surplus/Defisit Pelepasan Aset Non Lancar	46.108.240	(996.777.134)
Surplus dari Kegiatan Non Operasional Lainnya	4.485.437.237	1.610.283.000
Surplus (Defisit) dari Kegiatan Non Operasional	4.531.545.477	613.505.866

SURPLUS/(DEFISIT) DARI KEGIATAN NON OPERASIONAL LAINNYA

Nilai Surplus/(Defisit) dari Kegiatan Non Operasional Lainnya Per 31 Desember Tahun 2025 dan 2024 masing-masing disajikan sebesar Rp4.485.437.237,00 dan Rp1.610.283.000,00. Nilai Surplus/(Defisit) dari Kegiatan Non Operasional Lainnya Per 31 Desember Tahun 2025 mengalami kenaikan sebesar Rp2.875.154.237,00 atau 178,55% apabila dibandingkan dengan Nilai Surplus/(Defisit) dari Kegiatan Non Operasional Lainnya Per 31 Desember Tahun 2024.

D.9. Pendapatan dari Kegiatan Non Operasional Lainnya

Nilai Pendapatan dari Kegiatan Non Operasional Lainnya Per 31 Desember Tahun 2025 dan 2024 masing-masing disajikan sebesar Rp4.625.495.237,00 dan Rp1.709.179.000,00. Nilai Pendapatan dari Kegiatan Non Operasional Lainnya Per 31 Desember Tahun 2025 mengalami kenaikan sebesar Rp2.916.316.237,00 atau 170,62% apabila dibandingkan dengan Pendapatan dari Kegiatan Non Operasional Lainnya Per 31 Desember Tahun 2024. Rincian Pendapatan dari Kegiatan Non Operasional Lainnya Tahun 2025 disajikan pada tabel berikut.

Tabel D.13.1 Pendapatan dari Kegiatan Non Operasional Lainnya Tahun 2025

No.	Uraian			31 Desember 2025 (Rp)	31 Desember 2024 (Rp)	Kenaikan/Pe nurunan (Rp)
1	Pendapat an Bunga. Pengelola an Rekening Perbanka n. dan Pengelola an Keuanga n	Pendapatan Penyelesaian Ganti Kerugian Negara	Terhadap Pegawai Negeri Bukan Bendahara Atau Pejabat Lain			
			Terhadap Bendahara			
			Terhadap Pihak Lain/Pihak Ketiga	264.491.547		264.491.547
2	Pendapat an Lain- Lain	Penerimaan Kembali Belanja TAYL	Belanja Pegawai	5.684.550	284.303.000	(278.618.450)
			Belanja Barang	627150		627.150
			Belanja Modal			-

No.	Uraian			31 Desember 2025 (Rp)	31 Desember 2024 (Rp)	Kenaikan/Pe- nurunan (Rp)
			Belanja Bantuan Sosial (tahun lalu ada bansos?)			-
		Pendapatan Setoran Sisa Utang dari Pensiunan	Pendapatan Setoran dari Sisa Utang Non TP/TGR Pensiunan PNS	25.131.990	0	25.131.990
3	Pendapat an Pelepasan dan Perolehan Aset/Jasa	Pendapatan Perolehan Aset/Jasa	Aset Lainnya	4.329.560.000	1.423.906.000	2.905.654.000
4	Pendapat an Penyesua ian Nilai Aset	Pendapatan Penyesuaian Nilai Aset	Penyesuaia n Nilai Persediaan		970.000	- 970.000
5	Pendapat an Selisih Kurs yang Belum Terealisa si	Pendapatan Selisih Kurs yang Belum Terealisasi	Pendapatan Selisih Kurs yang Belum Terealisasi			-
				4.625.495.237	1.709.179.000	2.916.316.237

D.10. Beban dari Kegiatan Non Operasional Lainnya

Nilai Beban dari Kegiatan Non Operasional Lainnya Per 31 Desember Tahun 2025 dan 2024 masing-masing disajikan sebesar Rp140.058.000,00 dan Rp98.896.000,00. Nilai Beban dari Kegiatan Non Operasional Lainnya Per 31 Desember Tahun 2025 mengalami kenaikan sebesar Rp41.162.000,00 atau 41,62% apabila dibandingkan dengan Beban dari Kegiatan Non Operasional Lainnya Per 31 Desember Tahun 2024.

Rincian Beban dari Kegiatan Non Operasional Lainnya Tahun 2025 disajikan pada tabel berikut.

Tabel D.14.1 Beban dari Kegiatan Non Operasional Lainnya Tahun 2025

No.	Uraian			31 Desember 2025 (Rp)	31 Desember 2024 (Rp)	Kenaikan/P enurunan (Rp)
1	Beban Penyesuaian Nilai Aset	Beban Penyesuaian Nilai Aset	Beban Penyesuaian Nilai Persediaan			
2	Beban Pelepasan Aset	Beban Pelepasan Aset	Beban Persediaan Rusak/Usang	140.058.000	98.896.000	41.162.000
3	Kerugian Belum Terealisasi	Kerugian Selisih Kurs Belum Terealisasi	Beban Kerugian Selisih Kurs Belum Terealisasi			
				140.058.000	98.896.000	41.162.000

SURPLUS (DEFISIT) DARI KEGIATAN NON OPERASIONAL

Pada Periode 31 Desember Tahun 2025, Balai Besar Perakitan dan Modernisasi Pertanian Tanaman Padi mengalami Surplus dari Kegiatan Non Operasional sebesar Rp4.531.545.477,00. Nilai surplus tersebut mengalami kenaikan sebesar Rp3.918.039.611,00 atau 638,63% apabila dibandingkan dengan Surplus dari Kegiatan Non Operasional Per 31 Desember Tahun 2024 sebesar Rp613.505.866,00.

POS LUAR BIASA

Pendapatan atau beban yang timbul dari kejadian atau transaksi yang bersifat tidak biasa (unusual) dan jarang terjadi (infrequent), serta berada di luar kegiatan operasional normal pemerintah. Pos luar biasa ini dilaporkan secara terpisah dalam Laporan Operasional untuk memberikan informasi yang jelas dan transparan mengenai kejadian atau transaksi yang memiliki dampak signifikan terhadap keuangan pemerintah.

D.11. Pendapatan Luar Biasa

Nilai Pendapatan Luar Biasa Per 31 Desember Tahun 2025 dan 2024 masing-masing disajikan sebesar Rp0,00 dan Rp0,00. Nilai Pendapatan Luar Biasa Tahun 2025 tidak mengalami perubahan apabila dibandingkan dengan Pendapatan Luar Biasa Tahun 2024.

D.12. Beban Luar Biasa

Nilai Beban Luar Biasa Per 31 Desember Tahun 2025 dan 2024 masing-masing disajikan sebesar Rp0,00 dan Rp0,00. Nilai Beban Luar Biasa Tahun 2025 tidak mengalami perubahan apabila dibandingkan dengan Beban Luar Biasa Tahun 2024.

D.13. SURPLUS/DEFISIT - LO

Pada Tahun 2025, Balai Besar Perakitan dan Modernisasi Pertanian Tanaman Padi mengalami Defisit LO sebesar Rp-35.453.350.724,00. Nilai defisit tersebut mengalami penurunan sebesar Rp1.272.950.864,00 atau 3,466% apabila dibandingkan dengan Defisit LO Tahun 2024 sebesar Rp-36.726.301.588,00.

E. PENJELASAN ATAS POS-POS LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS

E.1 EKUITAS AWAL

Nilai Ekuitas Awal untuk periode yang berakhir sampai dengan 31 Desember 2024 dan 2025 masing-masing disajikan sebesar Rp4.749.350.231.830,00 dan Rp4.382.272.919.132,00. Nilai Ekuitas Awal untuk periode yang berakhir sampai dengan 31 Desember 2025 mengalami penurunan sebesar Rp367.077.312.698,00 atau 7,73% apabila dibandingkan dengan nilai Ekuitas Awal untuk periode yang berakhir sampai dengan 31 Desember 2024.

E.2 SURPLUS/DEFISIT - LO

Nilai Defisit – LO untuk periode yang berakhir sampai dengan 31 Desember 2025 dan 2024 masing-masing disajikan sebesar Rp-35.453.350.724,00 dan Rp-36.726.301.588,00. Nilai Defisit - LO untuk periode yang berakhir sampai dengan 31 Desember 2025 mengalami penurunan sebesar Rp-1.272.950.864,00 atau 3,47% apabila dibandingkan dengan nilai Defisit - LO untuk periode yang berakhir sampai dengan 31 Desember 2024.

E.3 TRANSAKSI ANTAR ENTITAS

Transaksi Antar Entitas merupakan transaksi atau aliran sumber daya ekonomi (seperti dana, barang, atau jasa) yang terjadi antara dua atau lebih entitas di dalam lingkup pemerintah. Transaksi ini dapat melibatkan entitas pelaporan, seperti pemerintah pusat, pemerintah daerah, atau unit-unit kerja di bawahnya.

E.3.1 Ditagihkan ke Entitas Lain

Ditagihkan ke Entitas Lain merupakan transaksi antar entitas atas pendapatan pada K/L yang melibatkan kas negara (BUN).

Nilai Transaksi Ditagihkan ke Entitas Lain untuk periode yang berakhir sampai dengan 31 Desember 2025 dan 2024 masing-masing disajikan sebesar Rp30.769.668.706,00 dan Rp74.452.775.199,00. Nilai Transaksi Ditagihkan ke Entitas Lain untuk periode yang berakhir sampai dengan 31 Desember 2025 mengalami penurunan sebesar Rp-43.683.106.49300 atau 58,67% apabila dibandingkan dengan periode yang berakhir sampai dengan 31 Desember 2025.

E.3.2 Diterima dari Entitas Lain

Diterima dari Entitas Lain merupakan transaksi antar entitas atas belanja pada K/L yang melibatkan kas negara (BUN).

Nilai Transaksi Diterima dari Entitas Lain untuk periode yang berakhir sampai dengan 31 Desember 2025 dan 2024 masing-masing disajikan sebesar Rp-3.974.208.577,00 dan Rp-3.957.034.650,00. Nilai Transaksi Diterima dari Entitas Lain untuk periode yang berakhir sampai dengan 31 Desember 2025 mengalami kenaikan sebesar Rp-17.173.927,00 atau 0,43% apabila dibandingkan dengan periode yang berakhir sampai dengan 31 Desember 2024.

E.3.3 Transfer Keluar

Transfer Keluar merupakan perpindahan keluar aset atau kewajiban dari satu entitas akuntansi ke entitas akuntansi lain baik di internal Kementerian Pertanian, dengan kementerian/lembaga lain, maupun dengan BUN.

Nilai Transfer Keluar untuk periode yang berakhir sampai dengan 31 Desember 2025 dan 2024 masing-masing disajikan sebesar Rp-137.198.000,00 dan Rp-401.537.554.759,00. Nilai Transfer Keluar untuk periode yang berakhir sampai dengan 31 Desember 2025 terjadi hanya antar entitas akuntansi lingkup internal Kementerian Pertanian. Nilai Transfer Keluar untuk periode yang berakhir sampai dengan 31 Desember 2025 mengalami penurunan sebesar Rp401.400.356.759,00 atau 99,97% apabila dibandingkan dengan periode yang berakhir sampai dengan 31 Desember 2024.

E.3.4 Transfer Masuk

Transfer Masuk merupakan perpindahan masuk aset atau kewajiban dari satu entitas akuntansi ke entitas akuntansi lain baik di internal Kementerian Pertanian, dengan kementerian/lembaga lain, maupun dengan BUN.

Nilai Transfer Masuk untuk periode yang berakhir sampai dengan 31 Desember 2025 dan 2024 masing-masing disajikan sebesar Rp40.989.285,00 dan Rp0,00. Nilai Transfer Masuk untuk periode yang berakhir sampai dengan 31 Desember 2025 terjadi hanya antar entitas akuntansi lingkup internal Kementerian Pertanian. Nilai Transfer Masuk untuk periode yang berakhir sampai dengan 31 Desember 2025 mengalami kenaikan sebesar Rp40.989.285,00 apabila dibandingkan dengan periode yang berakhir sampai dengan 31 Desember 2024.

E.3.4 Pengesahan Hibah Langsung

Pengesahan Hibah Langsung merupakan transaksi atas pencatatan hibah langsung dalam bentuk kas, barang maupun jasa. Pencatatan pendapatan hibah dilakukan oleh BUN dan disajikan pada laporan keuangan BUN.

Nilai Pengesahan Hibah Langsung untuk periode yang berakhir sampai dengan 31 Desember 2025 dan 2024 masing-masing disajikan sebesar Rp1.864.605.000,00 dan Rp698.895.000,00. Nilai Pengesahan Hibah Langsung untuk periode yang berakhir sampai dengan 31 Desember 2025 mengalami kenaikan sebesar Rp1.165.710.00000,00 atau 0,00% apabila dibandingkan dengan periode yang berakhir sampai dengan 31 Desember 2024. Rincian Pengesahan Hibah Langsung untuk periode yang berakhir sampai dengan 31 Desember 2025 disajikan pada tabel berikut.

Tabel E.4.5.1 Pengesahan Hibah Langsung Tahun 2025

No.	Kode	Pemberi Hibah	Nomor Register	Nama Proyek	Nomor SPHL	Nilai Pengesahan (Rp)
1	2024140237 2380000019 1856	International Food Policy Research Institute (IFRI/HarvestPlus)	2CV12XNA	Standardization of High Zinc Rice Biofortification for Indonesia	259990623310001	400.605.000

No.	Kode	Pemberi Hibah	Nomor Register	Nama Proyek	Nomor SPHL	Nilai Pengesahan (Rp)
2	2024140237 2380000017 7679	AFACI	2UERPT5A	Asia Regional FAW and BPH Diagnostics and Monitoring and Surveillance Program	251400000000066	970.200.000
3	2025140237 2380000022 2818	AFACI	2BT3NKSA	Accelerate Variety Registration and Seed Distribution of Stress-Tolerant Rice Varieties by AFACI Member Countries	251400000000067	493.800.000
	TOTAL					1.864.605.000

E.4 KENAIKAN (PENURUNAN) EKUITAS

Pada Periode 31 Desember Tahun 2025, Balai Besar Perakitan dan Modernisasi Pertanian Tanaman Padi mengalami penurunan ekuitas sebesar Rp-6.889.494.310,00. Nilai penurunan tersebut lebih tinggi sebesar Rp360.187.818.388,00 atau 98,12% apabila dibandingkan dengan penurunan ekuitas Tahun 2024 sebesar Rp-367.077.312.698,00.

E.5 EKUITAS AKHIR

Nilai Ekuitas Akhir untuk periode yang berakhir sampai dengan 31 Desember 2025 dan 2024 masing-masing disajikan sebesar Rp4.375.383.424.822,00 dan Rp4.382.272.919.132,00. Nilai Ekuitas Akhir untuk periode yang berakhir sampai dengan 31 Desember 2025 mengalami penurunan sebesar Rp-6.889.494.310,00 atau 0,16% apabila dibandingkan dengan nilai Ekuitas Akhir untuk periode yang berakhir sampai dengan 31 Desember 2024.

F. PENGUNGKAPAN PENTING LAINNYA

F.1. Pembentukan Badan Perakitan dan Modernisasi Pertanian

Pada Tahun 2024, terjadi perubahan nomenklatur BSIP menjadi Badan Perakitan dan Modernisasi Pertanian. Perubahan tersebut didasari oleh Perpres Nomor 192 Tahun 2024 dan Peraturan Menteri Pertanian Nomor 10 Tahun 2025. Balai Besar Perakitan dan Modernisasi Pertanian Tanaman Padi bertugas melaksanakan perakitan dan modernisasi pertanian tanaman padi.

Meskipun perubahan nomenklatur terjadi di Tahun 2024, namun dokumen penganggaran dan keuangan tetap menggunakan nomenklatur BSIP, begitu juga dengan penyebutan satker di lingkungan BSIP masih menggunakan nomenklatur lama. Penggunaan nomenklatur yang baru berlaku efektif mulai tahun anggaran 2025.

F.2. Pengungkapan Capaian Rincian Output Per Fungsi APBN dan Prioritas Nasional Tahun 2025

Pada Periode 31 Desember Tahun 2025, Balai Besar Perakitan dan Modernisasi Pertanian Tanaman Padi memiliki satu alokasi anggaran untuk Prioritas Nasional (PN) yang ditetapkan RKP yaitu Benih Sumber Tanaman Pangan. Jumlah alokasi anggaran pada kegiatan ini sebesar Rp.4.306.360.000,- dengan realisasi Rp.4.292.994.551,- atau 99,69%. Output yang dihasilkan adalah sebanyak 226 ton dari target yang ditetapkan sebesar 220 ton atau mencapai 103 %. Rincian hasil yang didapat adalah sebagai berikut

1. Diperoleh calon benih (cleaned seed) sebesar 38,317 Ton
2. Panen MT2 telah dihasilkan 58,766 Ton. Sehingga total capaian benih FS = 66,073 Ton
3. Panen MT2 didapat clean seed = 110,138 Ton. Total MT1+MT2 = 12,097+110,138 = 122,235 Ton

Nilai pagu anggaran pada Satker Rp32.142.281.000,00 dengan realisasi sebesar Rp31.943.273.706,00 atau 99,38%, dimana realisasi anggaran tersebut digunakan untuk membiayai 4 rincian output (RO) kegiatan. Rinciannya dapat dilihat pada **Lampiran F.4.**

F.3. Pinjaman dan Hibah Luar Negeri

1. Proyek yang Didanai dari Hibah Luar Negeri

a. Hibah Langsung

Terdapat sisa saldo Hibah pada Balai Besar Perakitan dan Modernisasi Pertanian Tanaman Padi di Tahun 2025 sebanyak 2 proyek, semuanya dalam bentuk hibah uang. Rekapitulasi hibah langsung tersebut disajikan pada tabel berikut.

Tabel F.7.4 Rekapitulasi Proyek dari Hibah Luar Negeri Langsung

No. Register	Pemberi Hibah	Kegiatan	Nilai
2UERPT5A	AFACI	Asia Regional FAW and BPH Diagnostics and Monitoring and Surveillance Program	483.900.000
2BT3NKSA	AFACI	Accelerate Variety Registration and Seed Distribution of Stress-Tolerant Rice Varieties by AFACI Member Countries	207.100.000
			631.000.000

F.4. CATATAN DALAM MONSAKTI

1. Rekonsiliasi

Tidak ada selisih hasil rekon antara SAKTI – SPAN pada periode 31 Desember 2025

No	Jenis Rekon	Nilai SPAN	Nilai SAKTI	Selisih
1	Pagu Belanja	32.142.281.000	32.142.281.000	0
2	Belanja	31.943.843.706	31.943.843.706	0
3	Pengembalian Belanja	-570.000	-570.000	0
4	Estimasi Pendapatan	3.796.992.000	3.796.992.000	0
5	Pendapatan Bukan Pajak	3.975.688.577	3.975.688.577	0
6	Pengembalian Pendapatan Bukan Pajak	-1.480.000	-1.480.000	0
7	Pengembalian Pajak	0	0	0
8	Mutasi Uang Persediaan	0	0	0
9	Kas di Bendahara Pengeluaran	0	0	0
10	Kas pada Badan Layanan Umum	0	0	0
11	Kas Lainnya di K/L dari Hibah	691.000.000	691.000.000	0
12	Pengesahan Hibah Langsung Barang/Jasa/Surat Berharga	0	0	0



KEMENTERIAN KEUANGAN REPUBLIK INDONESIA
DIREKTORAT JENDERAL PERBENDAHARAAN
PROVINSI JAWA BARAT
KPPN PURWAKARTA

HASIL REKONSILIASI SAKTI - SPAN
PADA SATKER 237238 - BALAI BESAR PERAKITAN DAN MODERNISASI PERTANIAN TANAMAN
PADI
SAMPAI DENGAN PERIODE 2025-12

Tgl Cetak : 24/01/26 1:54
Kode Lap : shr_kppn_poc

No	Jenis Rekon	Nilai SPAN	Nilai SAKTI	Selisih
1	Pagu Belanja	32,142,281,000	32,142,281,000	0
2	Belanja	31,943,843,706	31,943,843,706	0
3	Pengembalian Belanja	-570,000	-570,000	0
4	Estimasi Pendapatan	3,796,992,000	3,796,992,000	0
5	Pendapatan Bukan Pajak	3,975,688,577	3,975,688,577	0
6	Pengembalian Pendapatan Bukan Pajak	-1,480,000	-1,480,000	0
7	Pengembalian Pajak	0	0	0
8	Mutasi Uang Persediaan	0	0	0
9	Kas di Bendahara Pengeluaran	0	0	0
10	Kas pada Badan Layanan Umum	0	0	0
11	Kas Lainnya di K/L dari Hibah	691,000,000	691,000,000	0
12	Pengesahan Hibah Langsung Barang/Jasa/Surat Berharga	0	0	0

Catatan Satker:

Catatan KPPN:

Diterbitkan secara otomatis pada tanggal 23 Januari 2026



NERACA PERCOBAAN (BASIS AKRUAL)

TINGKAT SATUAN KERJA
PER 31 DESEMBER 2025 - AUDITED
(DALAM RUPIAH)



KEMENTERIAN NEGARA/LEMBAGA : (018) KEMENTERIAN PERTANIAN

UNIT ORGANISASI : (09) BADAN PERAKITAN DAN MODERNISASI PERTANIAN

WILAYAH/PROVINSI : (0200) JAWA BARAT

SATUAN KERJA : (237238) BALAI BESAR PERAKITAN DAN MODERNISASI
PERTANIAN TANAMAN PADI

Tgl Data : 07/05/26 7:30 AM

Tgl Cetak : 07/05/26 10:41 AM

Halaman : 1

lap_neraca_percobaan_akrual_satker_poc

KODE TRN	KODE AKUN	NAMA AKUN	DEBET	KREDIT
1	2	3	4	5
0.0	111822	Kas Lainnya di Kementerian Negara/Lembaga dari Hibah	691,000,000	0
0.0	114311	Pendapatan Yang Masih Harus Diterima	112,262,500	0
0.0	115212	Piutang Lainnya	6,284,227	0
0.0	117123	Hewan dan Tanaman untuk dijual atau diserahkan kepada Masyarakat	1,116,522,000	0
0.0	117131	Bahan Baku	184,747,090	0
0.0	131111	Tanah	4,265,429,407,375	0
0.0	132111	Peralatan dan Mesin	119,306,876,049	0
0.0	133111	Gedung dan Bangunan	95,787,037,150	0
0.0	134111	Jalan dan Jembatan	10,112,760,800	0
0.0	134112	Irigasi	32,978,752,558	0
0.0	134113	Jaringan	2,909,657,900	0
0.0	135121	Aset Tetap Lainnya	1,051,545,700	0
0.0	137111	Akumulasi Penyusutan Peralatan dan Mesin	0	96,553,569,637
0.0	137211	Akumulasi Penyusutan Gedung dan Bangunan	0	40,104,171,573
0.0	137311	Akumulasi Penyusutan Jalan dan Jembatan	0	7,839,680,892
0.0	137312	Akumulasi Penyusutan Irigasi	0	9,237,941,417
0.0	137313	Akumulasi Penyusutan Jaringan	0	610,394,184
0.0	138311	Properti Investasi	392,668,000	0
0.0	138411	Akumulasi Penyusutan Properti Investasi	0	71,394,176
0.0	155111	Piutang Jangka Panjang lainnya	25,650,000	0
0.0	156911	Penyisihan Piutang Tidak Tertagih-Piutang Jangka Panjang Lainnya	0	128,250
0.0	162121	Hak Cipta	1,700,000	0
0.0	162141	Paten	8,475,000	0
0.0	162191	Aset Tak Berwujud Lainnya	13,860,000	0
0.0	166112	Aset Tetap yang tidak digunakan dalam operasi pemerintahan	1,035,726,200	0
0.0	169122	Akumulasi Penyusutan Aset Tetap yang Tidak Digunakan dalam Operasi Pemerintahan	0	1,035,726,200
0.0	169312	Akumulasi Amortisasi Hak Cipta	0	309,287
0.0	169314	Akumulasi Amortisasi Paten	0	7,062,500
0.0	169317	Akumulasi Amortisasi Aset Tak Berwujud Lainnya	0	3,897,000
0.0	212112	Belanja barang yang masih harus dibayar	0	304,362,698
0.0	219211	Pendapatan Sewa Diterima di Muka	0	12,869,913
0.0	313111	Ditagihkan ke Entitas Lain	0	30,769,668,706
0.0	313121	Diterima dari Entitas Lain	3,974,208,577	0
0.0	313211	Transfer Keluar	137,198,000	0
0.0	313221	Transfer Masuk	0	40,989,285
0.0	391111	Ekuitas	0	4,382,272,919,132
0.0	391131	Pengesahan Hibah Langsung	0	1,864,605,000

NERACA PERCOBAAN (BASIS AKRUAL)

TINGKAT SATUAN KERJA
PER 31 DESEMBER 2025 - AUDITED
(DALAM RUPIAH)

KEMENTERIAN NEGARA/LEMBAGA : (018) KEMENTERIAN PERTANIAN

UNIT ORGANISASI : (09) BADAN PERAKITAN DAN MODERNISASI PERTANIAN

WILAYAH/PROVINSI : (0200) JAWA BARAT

SATUAN KERJA : (237238) BALAI BESAR PERAKITAN DAN MODERNISASI
PERTANIAN TANAMAN PADI

Tgl Data : 07/05/26 7:30 AM

Tgl Cetak : 07/05/26 10:41 AM

Halaman : 2

lap_neraca_percobaan_akrual_satker_poc

KODE TRN	KODE AKUN	NAMA AKUN	DEBET	KREDIT
1	2	3	4	5
3.0	425112	Pendapatan Penjualan Hasil Pertanian, Perkebunan, Peternakan dan Budidaya	0	3,192,305,000
3.0	425122	Pendapatan dari Penjualan Peralatan dan Mesin	0	46,108,240
3.0	425131	Pendapatan Sewa Tanah, Gedung, dan Bangunan	0	1,622,540,320
3.0	425151	Pendapatan Penggunaan Sarana dan Prasarana sesuai dengan Tusi	0	136,017,500
3.0	425289	Pendapatan Pengujian, Sertifikasi, Kalibrasi, dan Standardisasi Lainnya	0	258,994,250
3.0	425793	Pendapatan Penyelesaian Ganti Kerugian Negara Terhadap Pihak Lain/Pihak Ketiga	0	264,491,547
3.0	425811	Pendapatan Denda Penyelesaian Pekerjaan Pemerintah	0	94,350
3.0	425911	Penerimaan Kembali Belanja Pegawai Tahun Anggaran Yang Lalu	0	5,684,550
3.0	425912	Penerimaan Kembali Belanja Barang Tahun Anggaran Yang Lalu	0	627,150
3.0	425931	Pendapatan Setoran dari Sisa Utang Non TP/TGR Pensiunan PNS	0	25,131,990
3.0	491429	Pendapatan Perolehan Aset Lainnya	0	4,329,560,000
3.0	511111	Beban Gaji Pokok PNS	5,584,896,800	0
3.0	511119	Beban Pembulatan Gaji PNS	75,859	0
3.0	511121	Beban Tunj. Suami/Istri PNS	423,031,542	0
3.0	511122	Beban Tunj. Anak PNS	125,065,507	0
3.0	511123	Beban Tunj. Struktural PNS	42,070,000	0
3.0	511124	Beban Tunj. Fungsional PNS	499,030,000	0
3.0	511125	Beban Tunj. PPh PNS	46,782,794	0
3.0	511126	Beban Tunj. Beras PNS	312,130,200	0
3.0	511129	Beban Uang Makan PNS	821,674,850	0
3.0	511151	Beban Tunjangan Umum PNS	109,150,000	0
3.0	511611	Beban Gaji Pokok PPPK	357,122,463	0
3.0	511619	Beban Pembulatan Gaji PPPK	7,063	0
3.0	511621	Beban Tunjangan Suami/Istri PPPK	31,092,539	0
3.0	511622	Beban Tunjangan Anak PPPK	10,812,903	0
3.0	511624	Beban Tunjangan Fungsional PPPK	4,041,666	0
3.0	511625	Beban Tunjangan Beras PPPK	36,294,490	0
3.0	511628	Beban Uang Makan PPPK	94,371,000	0
3.0	511633	Beban Tunjangan Umum PPPK	24,613,749	0
3.0	521111	Beban Keperluan Perkantoran	3,445,647,800	0
3.0	521113	Beban Penambah Daya Tahan Tubuh	45,600,000	0
3.0	521115	Beban Honor Operasional Satuan Kerja	114,600,000	0
3.0	521119	Beban Barang Operasional Lainnya	269,586,000	0
3.0	521211	Beban Bahan	175,659,500	0
3.0	521219	Beban Barang Non Operasional Lainnya	4,916,493,000	0
3.0	521252	Beban Peralatan dan Mesin - Ekstrakomptabel	77,459,970	0
3.0	522111	Beban Langganan Listrik	3,350,229,561	0

NERACA PERCOBAAN (BASIS AKRUAL)

TINGKAT SATUAN KERJA
PER 31 DESEMBER 2025 - AUDITED
(DALAM RUPIAH)



KEMENTERIAN NEGARA/LEMBAGA : (018) KEMENTERIAN PERTANIAN

UNIT ORGANISASI : (09) BADAN PERAKITAN DAN MODERNISASI PERTANIAN

WILAYAH/PROVINSI : (0200) JAWA BARAT

SATUAN KERJA : (237238) BALAI BESAR PERAKITAN DAN MODERNISASI
PERTANIAN TANAMAN PADI

Tgl Data : 07/05/26 7:30 AM

Tgl Cetak : 07/05/26 10:41 AM

Halaman : 3

lap_neraca_percobaan_akrual_satker_poc

KODE TRN	KODE AKUN	NAMA AKUN	DEBET	KREDIT
1	2	3	4	5
3.0	522112	Beban Langganan Telepon	643,192	0
3.0	522113	Beban Langganan Air	4,206,600	0
3.0	522119	Beban Langganan Daya dan Jasa Lainnya	114,326,207	0
3.0	522151	Beban Jasa Profesi	179,100,000	0
3.0	522191	Beban Jasa Lainnya	168,272,000	0
3.0	523111	Beban Pemeliharaan Gedung dan Bangunan	1,850,040,885	0
3.0	523119	Beban Pemeliharaan Gedung dan Bangunan Lainnya	219,329,340	0
3.0	523121	Beban Pemeliharaan Peralatan dan Mesin	2,147,400,965	0
3.0	523132	Beban Pemeliharaan Irigasi	327,602,870	0
3.0	523133	Beban Pemeliharaan Jaringan	277,280,200	0
3.0	524111	Beban Perjalanan Dinas Biasa	1,208,078,112	0
3.0	524211	Beban Perjalanan Dinas Biasa - Luar Negeri	79,310,000	0
3.0	591111	Beban Penyusutan Peralatan dan Mesin	4,977,967,711	0
3.0	591211	Beban Penyusutan Gedung dan Bangunan	4,630,309,395	0
3.0	591311	Beban Penyusutan Jalan dan Jembatan	837,570,917	0
3.0	591312	Beban Penyusutan Irigasi	1,157,914,890	0
3.0	591313	Beban Penyusutan Jaringan	67,838,040	0
3.0	591611	Beban Penyusutan Properti Investasi	8,924,272	0
3.0	592112	Beban Amortisasi Hak Cipta	24,286	0
3.0	592114	Beban Amortisasi Paten	141,250	0
3.0	592117	Beban Amortisasi Aset Tak Berwujud Lainnya	433,000	0
3.0	593111	Beban Persediaan konsumsi	251,519,489	0
3.0	593113	Beban Persediaan bahan untuk pemeliharaan	280,160,510	0
3.0	593123	Beban Persediaan hewan dan tanaman untuk dijual atau diserahkan kepada Masyarakat	3,414,542,000	0
3.0	593131	Beban Persediaan bahan baku	2,055,603,984	0
3.0	593149	Beban persediaan lainnya	18,640,000	0
3.0	594991	Beban Penyisihan Piutang Tidak Tertagih Jangka Panjang – Piutang Jangka Panjang Lainnya	128,250	0
3.0	596121	Beban Persediaan Rusak/Usang	140,058,000	0
JUMLAH			4,580,611,244,747	4,580,611,244,747

Keterangan :

FINAL

Subang, 7 Mei 2026

Penanggung Jawab UAKPA
KUASA PENGGUNA ANGGARAN

AMIN NUR
NIP 197608172001121001

NERACA
TINGKAT SATUAN KERJA
PER 31 DESEMBER 2025 - AUDITED
(DALAM RUPIAH)



KEMENTERIAN NEGARA/LEMBAGA : (018) KEMENTERIAN PERTANIAN

UNIT ORGANISASI : (09) BADAN PERAKITAN DAN MODERNISASI PERTANIAN

WILAYAH/PROVINSI : (0200) JAWA BARAT

SATUAN KERJA : (237238) BALAI BESAR PERAKITAN DAN MODERNISASI
PERTANIAN TANAMAN PADI

Tgl Data : 06/05/26 1:29 AM

Tgl Cetak : 06/05/26 8:43 AM

Halaman : 1

lap_neraca_satker_komparatif_poc

NAMA PERKIRAAN	JUMLAH		Kenaikan (Penurunan)	
	2025	2024	Jumlah	%
1	2	3	4	5
ASET				
ASET LANCAR				
Kas Lainnya dan Setara Kas	691,000,000	0	691,000,000	0.00
Pendapatan yang Masih Harus Diterima	112,262,500	0	112,262,500	0.00
Piutang Bukan Pajak	6,284,227	185,000	6,099,227	3,296.88
PIUTANG BUKAN PAJAK (NETTO)	6,284,227	185,000	6,099,227	3,296.88
Persediaan	1,301,269,090	643,958,000	657,311,090	102.07
JUMLAH ASET LANCAR	2,110,815,817	644,143,000	1,466,672,817	227.69
ASET TETAP				
Tanah	4,265,429,407,375	4,265,429,407,375	0	0.00
Peralatan dan Mesin	119,306,876,049	118,852,224,068	454,651,981	0.38
Gedung dan Bangunan	95,787,037,150	95,787,037,150	0	0.00
Jalan, Irigasi dan Jaringan	46,001,171,258	46,001,171,258	0	0.00
Aset Tetap Lainnya	1,051,545,700	1,051,545,700	0	0.00
AKUMULASI PENYUSUTAN	(154,345,757,703)	(144,179,934,828)	(10,165,822,875)	7.05
JUMLAH ASET TETAP	4,373,230,279,829	4,382,941,450,723	(9,711,170,894)	(0.22)
Properti Investasi				
Properti Investasi	392,668,000	392,668,000	0	0.00
Akumulasi Penyusutan Properti Investasi	(71,394,176)	(62,469,904)	(8,924,272)	14.29
JUMLAH Properti Investasi	321,273,824	330,198,096	(8,924,272)	(2.70)
PIUTANG JANGKA PANJANG				
Piutang Jangka Panjang lainnya	25,650,000	0	25,650,000	0.00
Penyisihan Piutang Tidak Tertagih-Piutang Jangka Panjang Lainnya	(128,250)	0	(128,250)	0.00
PIUTANG JANGKA PANJANG LAINNYA(NETTO)	25,521,750	0	25,521,750	0.00
JUMLAH PIUTANG JANGKA PANJANG	25,521,750	0	25,521,750	
ASET LAINNYA				
Aset Tak Berwujud	24,035,000	24,035,000	0	0.00
Dana Yang Dibatasi Penggunaannya	0	4,718,800,700	(4,718,800,700)	(100.00)
Aset Lain-lain	1,035,726,200	0	1,035,726,200	0.00
AKUMULASI PENYUSUTAN/AMORTISASI ASET LAINNYA	(1,046,994,987)	(10,670,251)	(1,036,324,736)	9,712.28
JUMLAH ASET LAINNYA	12,766,213	4,732,165,449	(4,719,399,236)	(99.73)
JUMLAH ASET	4,375,700,657,433	4,388,647,957,268	(12,947,299,835)	(0.30)
KEWAJIBAN				
KEWAJIBAN JANGKA PENDEK				
Utang kepada Pihak Ketiga	304,362,698	4,922,109,403	(4,617,746,705)	(93.82)
Pendapatan Diterima Dimuka	12,869,913	1,452,928,733	(1,440,058,820)	(99.11)
JUMLAH KEWAJIBAN JANGKA PENDEK	317,232,611	6,375,038,136	(6,057,805,525)	(95.02)
JUMLAH KEWAJIBAN	317,232,611	6,375,038,136	(6,057,805,525)	(95.02)

NERACA
TINGKAT SATUAN KERJA
PER 31 DESEMBER 2025 - AUDITED
(DALAM RUPIAH)



KEMENTERIAN NEGARA/LEMBAGA : (018) KEMENTERIAN PERTANIAN

UNIT ORGANISASI : (09) BADAN PERAKITAN DAN MODERNISASI PERTANIAN

WILAYAH/PROVINSI : (0200) JAWA BARAT

**SATUAN KERJA : (237238) BALAI BESAR PERAKITAN DAN MODERNISASI
PERTANIAN TANAMAN PADI**

Tgl Data : 06/05/26 1:29 AM

Tgl Cetak : 06/05/26 8:43 AM

Halaman : 2

lap_neraca_satker_komparatif_poc

NAMA PERKIRAAN	JUMLAH		Kenaikan (Penurunan)	
	2025	2024	Jumlah	%
1	2	3	4	5
EKUITAS				
EKUITAS				
Ekuitas	4,375,383,424,822	4,382,272,919,132	(6,889,494,310)	(0.16)
JUMLAH EKUITAS	4,375,383,424,822	4,382,272,919,132	(6,889,494,310)	(0.16)
JUMLAH EKUITAS	4,375,383,424,822	4,382,272,919,132	(6,889,494,310)	(0.16)
JUMLAH KEWAJIBAN DAN EKUITAS	4,375,700,657,433	4,388,647,957,268	(12,947,299,835)	(0.30)

Keterangan :

FINAL

LAPORAN OPERASIONAL
TINGKAT SATUAN KERJA
PER 31 DESEMBER 2025 - AUDITED
(DALAM RUPIAH)



KEMENTERIAN/LEMBAGA : (018) KEMENTERIAN PERTANIAN
ESELON I : (09) BADAN PERAKITAN DAN MODERNISASI PERTANIAN
WILAYAH/PROVINSI : (0200) JAWA BARAT
SATUAN KERJA : (237238) BALAI BESAR PERAKITAN DAN MODERNISASI
PERTANIAN TANAMAN PADI

Tgl Data : 06/05/26 7:33 AM

Tgl Cetak : 06/05/26 8:57 AM

Halaman : 1

lap_lo_satker_poc

URAIAN	2025	2024	KENAIKAN/ PENURUNAN	(%)
KEGIATAN OPERASIONAL	0	0	0	
PENDAPATAN OPERASIONAL	0	0	0	
PENDAPATAN PERPAJAKAN	0	0	0	
Pendapatan Pajak Penghasilan	0	0	0	
Pendapatan Pajak Pertambahan Nilai dan Penjualan Barang Mewah	0	0	0	
Pendapatan Pajak Bumi dan Bangunan	0	0	0	
Pendapatan Bea Perolehan Hak atas Tanah dan Bangunan	0	0	0	
Pendapatan Cukai	0	0	0	
Pendapatan Pajak Lainnya	0	0	0	
Pendapatan Bea Masuk	0	0	0	
Pendapatan Bea Keluar	0	0	0	
Jumlah Pendapatan Perpajakan	0	0	0	
PENDAPATAN PENERIMAAN NEGARA BUKAN PAJAK	0	0	0	
Pendapatan Sumber Daya Alam	0	0	0	
Pendapatan dari Kekayaan Negara dipisahkan (KND)	0	0	0	
Pendapatan Penerimaan Negara Bukan Pajak Lainnya	5,209,951,420	3,366,892,901	1,843,058,519	54.741
Pendapatan Badan Layanan Umum	0	0	0	
Jumlah Pendapatan Negara Bukan Pajak	5,209,951,420	3,366,892,901	1,843,058,519	54.741
PENDAPATAN HIBAH	0	0	0	
Pendapatan Hibah	0	0	0	
Jumlah Pendapatan Hibah	0	0	0	
Jumlah Pendapatan	5,209,951,420	3,366,892,901	1,843,058,519	54.741
BEBAN OPERASIONAL	0	0	0	
Beban Pegawai	8,522,263,425	8,255,331,185	266,932,240	3.233
Beban Persediaan	2,325,763,473	2,582,360,715	(256,597,242)	(9.937)
Beban Barang dan Jasa	12,861,823,830	10,544,788,904	2,317,034,926	21.973
Beban Pemeliharaan	5,101,814,770	5,996,627,832	(894,813,062)	(14.922)
Beban Perjalanan Dinas	1,287,388,112	1,215,490,317	71,897,795	5.915
Beban Barang Untuk Diserahkan Kepada Masyarakat/Pemda	3,414,542,000	1,783,850,000	1,630,692,000	91.414

LAPORAN OPERASIONAL
TINGKAT SATUAN KERJA
PER 31 DESEMBER 2025 - AUDITED
(DALAM RUPIAH)



KEMENTERIAN/LEMBAGA : (018) KEMENTERIAN PERTANIAN
ESELON I : (09) BADAN PERAKITAN DAN MODERNISASI PERTANIAN
WILAYAH/PROVINSI : (0200) JAWA BARAT
SATUAN KERJA : (237238) BALAI BESAR PERAKITAN DAN MODERNISASI
PERTANIAN TANAMAN PADI

Tgl Data : 06/05/26 7:33 AM

Tgl Cetak : 06/05/26 8:57 AM

Halaman : 2

lap_lo_satker_poc

URAIAN	2025	2024	KENAIKAN/ PENURUNAN	(%)
Beban Pembayaran Bunga Utang	0	0	0	
Beban Subsidi	0	0	0	
Beban Hibah	0	0	0	
Beban Bantuan Sosial	0	0	0	
Beban Penyusutan dan Amortisasi	11,681,123,761	10,328,251,402	1,352,872,359	13.099
Beban Penyisihan Piutang Tak Tertagih	128,250	0	128,250	
Beban Transfer ke Daerah	0	0	0	
Beban Lain-Lain	0	0	0	
JUMLAH BEBAN	45,194,847,621	40,706,700,355	4,488,147,266	11.026
SURPLUS/DEFISIT DARI KEGIATAN OPERASIONAL	(39,984,896,201)	(37,339,807,454)	(2,645,088,747)	7.084
KEGIATAN NON OPERASIONAL	0	0	0	
Surplus/Defisit Pelepasan Aset	46,108,240	(996,777,134)	1,042,885,374	(104.626)
Pendapatan Pelepasan Aset	46,108,240	63,421,000	(17,312,760)	(27.298)
Beban Pelepasan Aset	0	1,060,198,134	(1,060,198,134)	(100)
Surplus/Defisit Penyelesaian Kewajiban Jangka Panjang	0	0	0	
Pendapatan Penyelesaian Kewajiban Jangka Panjang	0	0	0	
Beban Penyelesaian Kewajiban Jangka Panjang	0	0	0	
Surplus/Defisit dari Kegiatan Non Operasional Lainnya	4,485,437,237	1,610,283,000	2,875,154,237	178.55
Pendapatan dari Kegiatan Non Operasional Lainnya	4,625,495,237	1,709,179,000	2,916,316,237	170.627
Beban dari Kegiatan Non Operasional Lainnya	140,058,000	98,896,000	41,162,000	41.622
JUMLAH SURPLUS/DEFISIT DARI KEGIATAN NON OPERASIONAL	4,531,545,477	613,505,866	3,918,039,611	638.631
SURPLUS/DEFISIT SEBELUM POS LUAR BIASA	(35,453,350,724)	(36,726,301,588)	1,272,950,864	(3.466)
POS LUAR BIASA	0	0	0	
Beban Luar Biasa	0	0	0	
POS LUAR BIASA	0	0	0	
SURPLUS/DEFISIT - LO	(35,453,350,724)	(36,726,301,588)	1,272,950,864	(3.466)

LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS

TINGKAT SATUAN KERJA

PER 31 DESEMBER 2025 - AUDITED

(DALAM RUPIAH)



KEMENTERIAN NEGARA/LEMBAGA : (018) KEMENTERIAN PERTANIAN

UNIT ORGANISASI : (09) BADAN PERAKITAN DAN MODERNISASI PERTANIAN

WILAYAH/PROVINSI : (0200) JAWA BARAT

SATUAN KERJA : (237238) BALAI BESAR PERAKITAN DAN MODERNISASI
PERTANIAN TANAMAN PADI

Tgl Data : 06/05/26 6:36 AM

Tgl Cetak : 06/05/26 9:23 AM

Halaman : 1

lap_lpe_satker_poc

URAIAN	2025	2024	KENAIKAN/ PENURUNAN	(%)
EKUITAS AWAL	4,382,272,919,132	4,749,350,231,830	(367,077,312,698)	(7.73)
SURPLUS/DEFISIT-LO	(35,453,350,724)	(36,726,301,588)	1,272,950,864	(3.47)
KOREKSI YANG MENAMBAH/MENGURANGI EKUITAS	0	(8,091,900)	8,091,900	(100)
PENYESUAIAN NILAI ASET	0	0	0	0
KOREKSI NILAI PERSEDIAAN	0	0	0	0
KOREKSI ATAS REKLASIFIKASI	0	(8,091,900)	8,091,900	(100)
SELISIH REVALUASI ASET	0	0	0	0
KOREKSI NILAI ASET NON REVALUASI	0	0	0	0
LAIN-LAIN	0	0	0	0
TRANSAKSI ANTAR ENTITAS	28,563,856,414	(330,342,919,210)	358,906,775,624	(108.65)
KENAIKAN/PENURUNAN EKUITAS	(6,889,494,310)	(367,077,312,698)	360,187,818,388	(98.12)
EKUITAS AKHIR	4,375,383,424,822	4,382,272,919,132	(6,889,494,310)	(0.16)

Keterangan :

FINAL

**LAPORAN REALISASI ANGGARAN SATUAN KERJA
UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2025
(DALAM RUPIAH)**



KEMENTERIAN/LEMBAGA : KEMENTERIAN PERTANIAN 018

ESELON I : BADAN PERAKITAN DAN MODERNISASI PERTANIAN 09

SATUAN KERJA : BALAI BESAR PERAKITAN DAN MODERNISASI PERTANIAN TANAMAN PADI 237238

Tgl Data : 30/01/26 2:18 AM

Tgl Cetak : 30/01/26 9:19 AM

Halaman : 1

lap_lra_face_satker_new_poc

URAIAN	2025				2024			
	ANGGARAN	REALISASI	REALISASI DI ATAS (BAWAH) ANGGARAN	%	ANGGARAN	REALISASI	REALISASI DI ATAS (BAWAH) ANGGARAN	%
1	2	4	5	6	7	8	9	10
A. Pendapatan Negara Dan Hibah	0	0	0	0	0	0	0	0
I. Pendapatan Perpajakan	0	0	0	0	0	0	0	0
1. Pajak Dalam Negeri	0	0	0	0	0	0	0	0
2. Pajak Perdagangan Internasional	0	0	0	0	0	0	0	0
II. Pendapatan Penerimaan Negara Bukan Pajak	3,796,992,000	3,974,208,577	177,216,577	104.67	1,200,000,000	3,957,034,650	2,757,034,650	329.75
1. Pendapatan Sumber Daya Alam	0	0	0	0	0	0	0	0
2. Pendapatan dari Kekayaan Negara Dipisahkan	0	0	0	0	0	0	0	0
3. Pendapatan BLU	0	0	0	0	0	0	0	0
4. Pendapatan Penerimaan Negara Bukan Pajak Lainnya	3,796,992,000	3,974,208,577	177,216,577	104.67	1,200,000,000	3,957,034,650	2,757,034,650	329.75
III. Pendapatan Hibah	0	0	0	0	0	0	0	0
Jumlah Pendapatan Negara dan Hibah (A.I + A.II + A.III)	3,796,992,000	3,974,208,577	177,216,577	104.67	1,200,000,000	3,957,034,650	2,757,034,650	329.75
B. Belanja Negara	0	0	0	0	0	0	0	0
I. Belanja Pemerintah Pusat	32,142,281,000	31,943,273,706	(199,007,294)	99.38	79,085,876,000	75,758,947,199	(3,326,928,801)	95.79
1. Belanja Pegawai	8,531,840,000	8,527,687,652	(4,152,348)	99.95	8,316,472,000	8,255,516,185	(60,955,815)	99.27
2. Belanja Barang	21,674,634,000	21,496,145,280	(178,488,720)	99.18	20,769,404,000	20,252,898,172	(516,505,828)	97.51
3. Belanja Modal	1,935,807,000	1,919,440,774	(16,366,226)	99.15	50,000,000,000	47,250,532,842	(2,749,467,158)	94.5
4. Belanja Pembayaran Bunga Utang	0	0	0	0	0	0	0	0
5. Belanja Subsidi	0	0	0	0	0	0	0	0
6. Belanja Hibah	0	0	0	0	0	0	0	0
7. Belanja Bantuan Sosial	0	0	0	0	0	0	0	0
8. Belanja Lain-lain	0	0	0	0	0	0	0	0
II. Transfer ke Daerah	0	0	0	0	0	0	0	0

**LAPORAN REALISASI ANGGARAN SATUAN KERJA
UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2025
(DALAM RUPIAH)**



KEMENTERIAN/LEMBAGA : KEMENTERIAN PERTANIAN 018
ESELON I : BADAN PERAKITAN DAN MODERNISASI PERTANIAN 09
SATUAN KERJA : BALAI BESAR PERAKITAN DAN MODERNISASI PERTANIAN TANAMAN PADI 237238

Tgl Data : 30/01/26 2:18 AM
Tgl Cetak : 30/01/26 9:19 AM
Halaman : 2
lap_lra_face_satker_new_poc

URAIAN	2025				2024			
	ANGGARAN	REALISASI	REALISASI DI ATAS (BAWAH) ANGGARAN	%	ANGGARAN	REALISASI	REALISASI DI ATAS (BAWAH) ANGGARAN	%
1	2	4	5	6	7	8	9	10
1. Dana Bagi Hasil	0	0	0	0	0	0	0	0
2. Dana Alokasi Umum	0	0	0	0	0	0	0	0
3. Dana Transfer Khusus	0	0	0	0	0	0	0	0
a. Dana Alokasi Khusus Fisik	0	0	0	0	0	0	0	0
b. Dana Alokasi Khusus Non Fisik	0	0	0	0	0	0	0	0
c. Hibah Kepada Daerah	0	0	0	0	0	0	0	0
4. Dana Otonomi Khusus	0	0	0	0	0	0	0	0
5. Dana Keistimewaan Daerah Istimewa Yogyakarta	0	0	0	0	0	0	0	0
6. Dana Desa	0	0	0	0	0	0	0	0
7. Insentif Fiskal	0	0	0	0	0	0	0	0
Jumlah Belanja Negara (B.I + B.II)	32,142,281,000	31,943,273,706	(199,007,294)	99.38	79,085,876,000	75,758,947,199	(3,326,928,801)	95.79
C. PEMBIAYAAN	0	0	0	0	0	0	0	0

Keterangan :

FINAL

Subang, 30 Januari 2026
Penanggung Jawab UAKPA
Kepala Balai Besar Pengujian Standar

Dr. Ir. Muhammad Thamrin, M.Si
NIP 196704171995031001



NERACA PERCOBAAN (BASIS KAS)

TINGKAT SATUAN KERJA

PER 31 DESEMBER 2025

(DALAM RUPIAH)



KEMENTERIAN NEGARA/LEMBAGA : (018) KEMENTERIAN PERTANIAN

UNIT ORGANISASI : (09) BADAN PERAKITAN DAN MODERNISASI PERTANIAN

WILAYAH/PROVINSI : (0200) JAWA BARAT

SATUAN KERJA : (237238) BALAI BESAR PERAKITAN DAN MODERNISASI
PERTANIAN TANAMAN PADI

Tgl Data : 30/01/26 6:37 AM

Tgl Cetak : 30/01/26 9:22 AM

Halaman : 1

lap_neraca_percobaan_kas_satker_poc

KODE TRN	KODE AKUN	NAMA AKUN	DEBET	KREDIT
1	2	3	4	5
0.0	313111	DITAGIHKAN KE ENTITAS LAIN	0	31,943,273,706
0.0	313121	DITERIMA DARI ENTITAS LAIN	3,974,208,577	0
3.0	425112	Pendapatan Penjualan Hasil Pertanian, Perkebunan, Peternakan dan Budidaya	0	3,192,305,000
3.0	425122	Pendapatan dari Penjualan Peralatan dan Mesin	0	46,108,240
3.0	425131	Pendapatan Sewa Tanah, Gedung, dan Bangunan	0	70,219,000
3.0	425151	Pendapatan Penggunaan Sarana dan Prasarana sesuai dengan Tusi	0	136,017,500
3.0	425289	Pendapatan Pengujian, Sertifikasi, Kalibrasi, dan Standardisasi Lainnya	0	258,994,250
3.0	425793	Pendapatan Penyelesaian Ganti Kerugian Negara Terhadap Pihak Lain/Pihak Ketiga	0	238,841,547
3.0	425811	Pendapatan Denda Penyelesaian Pekerjaan Pemerintah	0	94,350
3.0	425911	Penerimaan Kembali Belanja Pegawai Tahun Anggaran Yang Lalu	0	7,349,550
3.0	425912	Penerimaan Kembali Belanja Barang Tahun Anggaran Yang Lalu	0	627,150
3.0	425931	Pendapatan Setoran dari Sisa Utang Non TP/TGR Pensiunan PNS	0	25,131,990
3.0	511111	Belanja Gaji Pokok PNS	5,584,896,800	0
3.0	511119	Belanja Pembulatan Gaji PNS	75,936	0
3.0	511121	Belanja Tunj. Suami/Istri PNS	423,031,542	0
3.0	511122	Belanja Tunj. Anak PNS	125,065,507	0
3.0	511123	Belanja Tunj. Struktural PNS	42,070,000	0
3.0	511124	Belanja Tunj. Fungsional PNS	499,030,000	0
3.0	511125	Belanja Tunj. PPh PNS	46,782,794	0
3.0	511126	Belanja Tunj. Beras PNS	312,130,200	0
3.0	511129	Belanja Uang Makan PNS	826,059,000	0
3.0	511151	Belanja Tunjangan Umum PNS	110,095,000	0
3.0	511611	Belanja Gaji Pokok PPPK	357,122,463	0
3.0	511619	Belanja Pembulatan Gaji PPPK	7,063	0
3.0	511621	Belanja Tunjangan Suami/Istri PPPK	31,092,539	0
3.0	511622	Belanja Tunjangan Anak PPPK	10,812,903	0
3.0	511624	Belanja Tunjangan Fungsional PPPK	4,041,666	0
3.0	511625	Belanja Tunjangan Beras PPPK	36,294,490	0
3.0	511628	Belanja Uang Makan PPPK	95,036,000	0
3.0	511633	Belanja Tunjangan Umum PPPK	24,613,749	0
3.0	521111	Belanja Keperluan Perkantoran	3,445,647,800	0
3.0	521113	Belanja Penambah Daya Tahan Tubuh	45,600,000	0
3.0	521115	Belanja Honor Operasional Satuan Kerja	114,600,000	0
3.0	521119	Belanja Barang Operasional Lainnya	269,586,000	0
3.0	521211	Belanja Bahan	175,659,500	0
3.0	521219	Belanja Barang Non Operasional Lainnya	4,916,493,000	0
3.0	521252	Belanja Peralatan dan Mesin - Ekstrakomptabel	77,459,970	0

NERACA PERCOBAAN (BASIS KAS)

TINGKAT SATUAN KERJA

PER 31 DESEMBER 2025

(DALAM RUPIAH)



KEMENTERIAN NEGARA/LEMBAGA : (018) KEMENTERIAN PERTANIAN

UNIT ORGANISASI : (09) BADAN PERAKITAN DAN MODERNISASI PERTANIAN

WILAYAH/PROVINSI : (0200) JAWA BARAT

SATUAN KERJA : (237238) BALAI BESAR PERAKITAN DAN MODERNISASI
PERTANIAN TANAMAN PADI

Tgl Data : 30/01/26 6:37 AM

Tgl Cetak : 30/01/26 9:22 AM

Halaman : 2

lap_neraca_percobaan_kas_satker_poc

KODE TRN	KODE AKUN	NAMA AKUN	DEBET	KREDIT
1	2	3	4	5
3.0	521811	Belanja Barang Persediaan Barang Konsumsi	2,625,473,073	0
3.0	522111	Belanja Langganan Listrik	3,249,175,566	0
3.0	522112	Belanja Langganan Telepon	643,192	0
3.0	522113	Belanja Langganan Air	4,206,600	0
3.0	522119	Belanja Langganan Daya dan Jasa Lainnya	114,326,207	0
3.0	522151	Belanja Jasa Profesi	179,100,000	0
3.0	522191	Belanja Jasa Lainnya	168,272,000	0
3.0	523111	Belanja Pemeliharaan Gedung dan Bangunan	1,850,040,885	0
3.0	523119	Belanja Pemeliharaan Gedung dan Bangunan Lainnya	219,329,340	0
3.0	523121	Belanja Pemeliharaan Peralatan dan Mesin	2,147,400,965	0
3.0	523132	Belanja Pemeliharaan Irigasi	327,602,870	0
3.0	523133	Belanja Pemeliharaan Jaringan	277,280,200	0
3.0	524111	Belanja Perjalanan Dinas Biasa	1,208,938,112	0
3.0	524211	Belanja Perjalanan Dinas Biasa - Luar Negeri	79,310,000	0
3.0	532111	Belanja Modal Peralatan dan Mesin	1,919,440,774	0
3.1	425911	Pengembalian Penerimaan Kembali Belanja Pegawai Tahun Anggaran Yang Lalu	1,480,000	0
3.1	511151	Pengembalian Belanja Tunjangan Umum PNS	0	570,000
JUMLAH			35,919,532,283	35,919,532,283

Keterangan :

FINAL

Subang, 30 Januari 2026
 Penanggung Jawab UAKPA
 Kepala Balai Besar Pengujian Standar

Dr. Ir. Muhammad Thamrin, M.Si
 196704171995031001

NERACA PERCOBAAN
TINGKAT SATUAN KERJA
PER 1 JANUARI 2025 (SALDO AWAL)
(DALAM RUPIAH)

KEMENTERIAN NEGARA/LEMBAGA: 018

KEMENTERIAN PERTANIAN

UNIT ORGANISASI : 09

BADAN PERAKITAN DAN MODERNISASI PERTANIAN

WILAYAH/PROVINSI : 0200

JAWA BARAT

SATUAN KERJA : 237238

BALAI BESAR PERAKITAN DAN MODERNISASI PERTANIAN TANAMAN PADI

Tgl. Cetak 30/01/2026 9:23 AM

lap_neraca_percobaan_sawal_akrual_satker_poc

KODE TRN	KODE AKUN	NAMA AKUN	DEBET	KREDIT
1	2	3	4	5
0.0	115212	Piutang Lainnya	185,000	0
0.0	117123	Hewan dan Tanaman untuk dijual atau diserahkan kepada Masyarakat	478,760,000	0
0.0	117131	Bahan Baku	165,198,000	0
0.0	131111	Tanah	4,265,429,407,375	0
0.0	132111	Peralatan dan Mesin	118,852,224,068	0
0.0	133111	Gedung dan Bangunan	95,787,037,150	0
0.0	134111	Jalan dan Jembatan	10,112,760,800	0
0.0	134112	Irigasi	32,978,752,558	0
0.0	134113	Jaringan	2,909,657,900	0
0.0	135121	Aset Tetap Lainnya	1,051,545,700	0
0.0	137111	Akumulasi Penyusutan Peralatan dan Mesin	0	93,081,380,004
0.0	137211	Akumulasi Penyusutan Gedung dan Bangunan	0	35,473,862,178
0.0	137311	Akumulasi Penyusutan Jalan dan Jembatan	0	7,002,109,975
0.0	137312	Akumulasi Penyusutan Irigasi	0	8,080,026,527
0.0	137313	Akumulasi Penyusutan Jaringan	0	542,556,144
0.0	138311	Properti Investasi	392,668,000	0
0.0	138411	Akumulasi Penyusutan Properti Investasi	0	62,469,904
0.0	162121	Hak Cipta	1,700,000	0
0.0	162141	Paten	8,475,000	0
0.0	162191	Aset Tak Berwujud Lainnya	13,860,000	0
0.0	163139	Dana di Rekening Penampungan-Kementerian/Lembaga	4,718,800,700	0
0.0	169312	Akumulasi Amortisasi Hak Cipta	0	285,001
0.0	169314	Akumulasi Amortisasi Paten	0	6,921,250
0.0	169317	Akumulasi Amortisasi Aset Tak Berwujud Lainnya	0	3,464,000
0.0	212112	Belanja barang yang masih harus dibayar	0	203,308,703
0.0	212191	Utang kepada Pihak Ketiga Lainnya	0	4,718,800,700
0.0	219211	Pendapatan Sewa Diterima di Muka	0	1,452,928,733
0.0	391111	Ekuitas	0	4,382,272,919,132
JUMLAH			4,532,901,032,251	4,532,901,032,251

**LAPORAN REALISASI ANGGARAN BELANJA
TINGKAT SATUAN KERJA
UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2025**



KEMENTERIAN NEGARA/LEMBAGA : 018
ESELON I : 09
WILAYAH/PROVINSI : 0200
SATUAN KERJA : 237238
JENIS SATUAN KERJA : KD

KEMENTERIAN PERTANIAN
BADAN PERAKITAN DAN MODERNISASI PERTANIAN
JAWA BARAT
BALAI BESAR PERAKITAN DAN MODERNISASI PERTANIAN TANAMAN PADI

Kode Lap : LRA.B.S.2
Tanggal : 19/01/26 7:42 AM
Halaman : 1
Prg ID : lap_lra_bel_akun_satker_poc
Tgl Data : 19/1/26 3:58 AM

KODE	URAIAN	ANGGARAN SEMULA	ANGGARAN SETELAH REVISI	REALISASI BELANJA			% REALISASI ANGGARAN	SISA ANGGARAN
				BELANJA	PENGEMBALIAN BELANJA	BELANJA NETTO		
1	2	3	4	5	6	7=5-6	8=5/4	9=4-7
51	BELANJA PEGAWAI							
5111	Belanja Gaji dan Tunjangan PNS							
511111	Belanja Gaji Pokok PNS	5,756,502,000	5,586,097,000	5,584,896,800	0	5,584,896,800	99.98	1,200,200
511119	Belanja Pembulatan Gaji PNS	186,000	78,000	75,936	0	75,936	97.35	2,064
511121	Belanja Tunj. Suami/Istri PNS	455,100,000	423,033,000	423,031,542	0	423,031,542	100	1,458
511122	Belanja Tunj. Anak PNS	127,100,000	125,067,000	125,065,507	0	125,065,507	100	1,493
511123	Belanja Tunj. Struktural PNS	42,070,000	42,070,000	42,070,000	0	42,070,000	100	0
511124	Belanja Tunj. Fungsional PNS	491,750,000	499,030,000	499,030,000	0	499,030,000	100	0
511125	Belanja Tunj. PPh PNS	82,000,000	46,785,000	46,782,794	0	46,782,794	100	2,206
511126	Belanja Tunj. Beras PNS	328,000,000	312,131,000	312,130,200	0	312,130,200	100	800
511129	Belanja Uang Makan PNS	1,038,048,000	827,437,000	826,059,000	0	826,059,000	99.83	1,378,000
511151	Belanja Tunjangan Umum PNS	110,250,000	110,095,000	110,095,000	570,000	109,525,000	99.48	570,000
	JUMLAH SUB KELOMPOK BELANJA 5111	8,431,006,000	7,971,823,000	7,969,236,779	570,000	7,968,666,779	99.96	3,156,221
5116	Belanja Gaji dan Tunjangan PPPK							
511611	Belanja Gaji Pokok PPPK	0	357,123,000	357,122,463	0	357,122,463	100	537
511619	Belanja Pembulatan Gaji PPPK	0	8,000	7,063	0	7,063	88.29	937
511621	Belanja Tunjangan Suami/Istri PPPK	0	31,093,000	31,092,539	0	31,092,539	100	461
511622	Belanja Tunjangan Anak PPPK	0	10,813,000	10,812,903	0	10,812,903	100	97
511624	Belanja Tunjangan Fungsional PPPK	0	4,042,000	4,041,666	0	4,041,666	99.99	334
511625	Belanja Tunjangan Beras PPPK	0	36,295,000	36,294,490	0	36,294,490	100	510
511628	Belanja Uang Makan PPPK	0	96,029,000	95,036,000	0	95,036,000	98.97	993,000
511633	Belanja Tunjangan Umum PPPK	0	24,614,000	24,613,749	0	24,613,749	100	251
	JUMLAH SUB KELOMPOK BELANJA 5116	0	560,017,000	559,020,873	0	559,020,873	99.82	996,127
	JUMLAH KELOMPOK BELANJA 51	8,431,006,000	8,531,840,000	8,528,257,652	570,000	8,527,687,652	99.95	4,152,348
52	BELANJA BARANG							
5211	Belanja Barang Operasional							
521111	Belanja Keperluan Perkantoran	3,692,548,000	3,450,662,000	3,445,647,800	0	3,445,647,800	99.85	5,014,200
521113	Belanja Penambah Daya Tahan Tubuh	91,200,000	45,600,000	45,600,000	0	45,600,000	100	0
521115	Belanja Honor Operasional Satuan Kerja	91,920,000	114,600,000	114,600,000	0	114,600,000	100	0
521119	Belanja Barang Operasional Lainnya	269,802,000	269,802,000	269,586,000	0	269,586,000	99.92	216,000
	JUMLAH SUB KELOMPOK BELANJA 5211	4,145,470,000	3,880,664,000	3,875,433,800	0	3,875,433,800	99.87	5,230,200
5212	Belanja Barang Non Operasional							
521211	Belanja Bahan	50,865,000	190,969,000	175,659,500	0	175,659,500	91.98	15,309,500
521219	Belanja Barang Non Operasional Lainnya	23,885,140,000	4,919,593,000	4,916,493,000	0	4,916,493,000	99.94	3,100,000
521252	Belanja Peralatan dan Mesin - Ekstrakomptabel	15,000,000	78,000,000	77,459,970	0	77,459,970	99.31	540,030

LAPORAN REALISASI ANGGARAN BELANJA
TINGKAT SATUAN KERJA
UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2025



KEMENTERIAN NEGARA/LEMBAGA : 018
ESEL ON I : 09
WILAYAH/PROVINSI : 0200
SATUAN KERJA : 237238
JENIS SATUAN KERJA : KD

KEMENTERIAN PERTANIAN
BADAN PERAKITAN DAN MODERNISASI PERTANIAN
JAWA BARAT
BALAI BESAR PERAKITAN DAN MODERNISASI PERTANIAN TANAMAN PADI

Kode Lap : LRA.B.S.2
 Tanggal : 19/01/26 7:42 AM
 Halaman : 2
 Prg ID : lap_lra_bel_akun_satker_poc
 Tgl Data : 19/1/26 3:58 AM

KODE	URAIAN	ANGGARAN SEMULA	ANGGARAN SETELAH REVISI	REALISASI BELANJA			% REALISASI ANGGARAN	SISA ANGGARAN
				BELANJA	PENGEMBALIAN BELANJA	BELANJA NETTO		
1	2	3	4	5	6	7=5-6	8=5/4	9=4-7
	JUMLAH SUB KELOMPOK BELANJA 5212	23,951,005,000	5,188,562,000	5,169,612,470	0	5,169,612,470	99.63	18,949,530
5218	Belanja Barang Persediaan							
521811	Belanja Barang Persediaan Barang Konsumsi	13,883,173,000	2,639,387,000	2,625,473,073	0	2,625,473,073	99.47	13,913,927
	JUMLAH SUB KELOMPOK BELANJA 5218	13,883,173,000	2,639,387,000	2,625,473,073	0	2,625,473,073	99.47	13,913,927
5221	Belanja Jasa							
522111	Belanja Langganan Listrik	2,430,000,000	3,249,192,000	3,249,175,566	0	3,249,175,566	100	16,434
522112	Belanja Langganan Telepon	18,000,000	720,000	643,192	0	643,192	89.33	76,808
522113	Belanja Langganan Air	50,000,000	6,000,000	4,206,600	0	4,206,600	70.11	1,793,400
522119	Belanja Langganan Daya dan Jasa Lainnya	133,400,000	114,900,000	114,326,207	0	114,326,207	99.5	573,793
522151	Belanja Jasa Profesi	18,000,000	179,100,000	179,100,000	0	179,100,000	100	0
522191	Belanja Jasa Lainnya	989,200,000	168,600,000	168,272,000	0	168,272,000	99.81	328,000
	JUMLAH SUB KELOMPOK BELANJA 5221	3,638,600,000	3,718,512,000	3,715,723,565	0	3,715,723,565	99.93	2,788,435
5231	Belanja Pemeliharaan							
523111	Belanja Pemeliharaan Gedung dan Bangunan	2,154,060,000	1,850,690,000	1,850,040,885	0	1,850,040,885	99.96	649,115
523119	Belanja Pemeliharaan Gedung dan Bangunan Lainnya	501,860,000	219,420,000	219,329,340	0	219,329,340	99.96	90,660
523121	Belanja Pemeliharaan Peralatan dan Mesin	2,487,050,000	2,153,921,000	2,147,400,965	0	2,147,400,965	99.7	6,520,035
523132	Belanja Pemeliharaan Irigasi	423,000,000	328,000,000	327,602,870	0	327,602,870	99.88	397,130
523133	Belanja Pemeliharaan Jaringan	314,810,000	277,491,000	277,280,200	0	277,280,200	99.92	210,800
	JUMLAH SUB KELOMPOK BELANJA 5231	5,880,780,000	4,829,522,000	4,821,654,260	0	4,821,654,260	99.84	7,867,740
5241	Belanja Perjalanan Dalam Negeri							
524111	Belanja Perjalanan Dinas Biasa	642,000,000	1,338,677,000	1,208,938,112	0	1,208,938,112	90.31	129,738,888
524113	Belanja Perjalanan Dinas Dalam Kota	19,040,000	0	0	0	0		0
	JUMLAH SUB KELOMPOK BELANJA 5241	661,040,000	1,338,677,000	1,208,938,112	0	1,208,938,112	90.31	129,738,888
5242	Belanja Perjalanan Luar Negeri							
524211	Belanja Perjalanan Dinas Biasa - Luar Negeri	0	79,310,000	79,310,000	0	79,310,000	100	0
	JUMLAH SUB KELOMPOK BELANJA 5242	0	79,310,000	79,310,000	0	79,310,000	100	0
	JUMLAH KELOMPOK BELANJA 52	52,160,068,000	21,674,634,000	21,496,145,280	0	21,496,145,280	99.18	178,488,720
53	BELANJA MODAL							
5321	Belanja Modal Peralatan dan Mesin							
532111	Belanja Modal Peralatan dan Mesin	0	1,935,807,000	1,919,440,774	0	1,919,440,774	99.15	16,366,226
	JUMLAH SUB KELOMPOK BELANJA 5321	0	1,935,807,000	1,919,440,774	0	1,919,440,774	99.15	16,366,226
	JUMLAH KELOMPOK BELANJA 53	0	1,935,807,000	1,919,440,774	0	1,919,440,774	99.15	16,366,226
	JUMLAH BELANJA	60,591,074,000	32,142,281,000	31,943,843,706	570,000	31,943,273,706	99.38	199,007,294

LAPORAN REALISASI ANGGARAN PENDAPATAN
MENURUT KELOMPOK PENDAPATAN / AKUN
TINGKAT SATUAN KERJA
UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2025
(dalam rupiah)

KEMENTERIAN NEGARA/LEMBAGA : 018
ESELON I : 09
WILAYAH/PROVINSI : 0200
SATUAN KERJA : 237238

KEMENTERIAN PERTANIAN
BADAN PERAKITAN DAN MODERNISASI PERTANIAN
JAWA BARAT
BALAI BESAR PERAKITAN DAN MODERNISASI PERTANIAN TANAMAN PADI

Kode Lap : LRA.P.E1.1
Tanggal : 19/01/26 7:42 AM
Halaman : 1
Prg ID : lap_lra_pen_akun_satker

KODE	URAIAN	ESTIMASI PENDAPATAN	REALISASI PENDAPATAN			% REALISASI PENDAPATAN
			PENDAPATAN	PENGEMBALIAN PENDAPATAN	PENDAPATAN NETTO	
1	2	3	4	5	6=4-5	7=6/3
42	PENDAPATAN PENERIMAAN NEGARA BUKAN PAJAK					
4251	Pendapatan Dari Penjualan, Pengelolaan BMN, Iuran Badan Usaha dan					
425112	Pendapatan Penjualan Hasil Pertanian, Perkebunan, Peternakan dan	3,341,770,000	3,192,305,000	0	3,192,305,000	95.53
425119	Pendapatan Penjualan Hasil Produksi Non Litbang Lainnya	50,000,000	0	0	0	0
425122	Pendapatan dari Penjualan Peralatan dan Mesin	0	46,108,240	0	46,108,240	0
425131	Pendapatan Sewa Tanah, Gedung, dan Bangunan	200,000,000	70,219,000	0	70,219,000	35.11
425151	Pendapatan Penggunaan Sarana dan Prasarana sesuai dengan Tusi	0	136,017,500	0	136,017,500	0
	JUMLAH SUB KELOMPOK PENDAPATAN 4251	3,591,770,000	3,444,649,740	0	3,444,649,740	95.9
4252	Pendapatan Administrasi Dan Penegakan Hukum					
425289	Pendapatan Pengujian, Sertifikasi, Kalibrasi, dan Standardisasi Lainnya	205,222,000	258,994,250	0	258,994,250	126.2
	JUMLAH SUB KELOMPOK PENDAPATAN 4252	205,222,000	258,994,250	0	258,994,250	126.2
4257	Pendapatan Bunga, Pengelolaan Rekening Perbankan, dan Pengelolaan					
425793	Pendapatan Penyelesaian Ganti Kerugian Negara Terhadap Pihak	0	238,841,547	0	238,841,547	0
	JUMLAH SUB KELOMPOK PENDAPATAN 4257	0	238,841,547	0	238,841,547	
4258	Pendapatan Denda					
425811	Pendapatan Denda Penyelesaian Pekerjaan Pemerintah	0	94,350	0	94,350	0
	JUMLAH SUB KELOMPOK PENDAPATAN 4258	0	94,350	0	94,350	
4259	Pendapatan Lain-Lain					
425911	Penerimaan Kembali Belanja Pegawai Tahun Anggaran Yang Lalu	0	7,349,550	1,480,000	5,869,550	0
425912	Penerimaan Kembali Belanja Barang Tahun Anggaran Yang Lalu	0	627,150	0	627,150	0
425931	Pendapatan Setoran dari Sisa Utang Non TP/TGR Pensiunan PNS	0	25,131,990	0	25,131,990	0
	JUMLAH SUB KELOMPOK PENDAPATAN 4259	0	33,108,690	1,480,000	31,628,690	

**LAPORAN REALISASI ANGGARAN PENDAPATAN
MENURUT KELOMPOK PENDAPATAN / AKUN
TINGKAT SATUAN KERJA
UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2025
(dalam rupiah)**

KEMENTERIAN NEGARA/LEMBAGA : 018 **KEMENTERIAN PERTANIAN**
ESELON I : 09 **BADAN PERAKITAN DAN MODERNISASI PERTANIAN**
WILAYAH/PROVINSI : 0200 **JAWA BARAT**
SATUAN KERJA : 237238 **BALAI BESAR PERAKITAN DAN MODERNISASI PERTANIAN TANAMAN PADI**

Kode Lap : LRA.P.E1.1
 Tanggal : 19/01/26 7:42 AM
 Halaman : 2
 Prg ID : lap_lra_pen_akun_satker

KODE	URAIAN	ESTIMASI PENDAPATAN	REALISASI PENDAPATAN			% REALISASI PENDAPATAN
			PENDAPATAN	PENGEMBALIAN PENDAPATAN	PENDAPATAN NETTO	
1	2	3	4	5	6=4-5	7=6/3
	JUMLAH KELOMPOK PENDAPATAN 42	3,796,992,000	3,975,688,577	1,480,000	3,974,208,577	104.67
	JUMLAH PENDAPATAN	3,796,992,000	3,975,688,577	1,480,000	3,974,208,577	104.67

**LAPORAN PENYUSUTAN BARANG KUASA PENGGUNA
INTRAKOMPTABEL**
RINCIAN PER SUB-SUB KELOMPOK BARANG
UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2025

UAPB : 018 KEMENTERIAN PERTANIAN
UAKPB : 237238 BALAI BESAR PERAKITAN DAN MODERNISASI PERTANIAN TANAMAN PADI

Tgl Data : 30/01/26 6:37 AM
Tgl Cetak : 30/01/26 9:41 AM
Halaman : 1
Kode Lap : lap_bmn_susut_intra_satker_poc

AKUN NERACA/SUB-SUB KELOMPOK BARANG		SAT	SALDO 31 DESEMBER 2025					
KODE	URAIAN		KUANTITAS	NILAI	AKUMULASI PENYUSUTAN			NILAI BUKU
					SALDO AWAL	MUTASI PENYUSUTAN	TOTAL	
1	2	3	4	5	6	7	8=6+7	9=5-8
131111	Tanah		4,644,249	4,265,429,407,375	0	0	0	4,265,429,407,375
2010104001	Tanah Bangunan Kantor Pemerintah	M2	4,350,799	3,991,913,082,375	0	0	0	3,991,913,082,375
2010201005	Tanah Sawah Irigasi	M2	268,260	248,940,021,000	0	0	0	248,940,021,000
2010202002	Tanah Kosong Yang Sudah Diperuntukkan	M2	7,670	9,596,704,000	0	0	0	9,596,704,000
2010203003	Tanah Kebun Percobaan	M2	17,520	14,979,600,000	0	0	0	14,979,600,000
132111	Peralatan dan Mesin		4,850	119,306,876,049	(93,081,380,004)	(3,472,189,633)	(96,553,569,637)	22,753,306,412
3010101002	Wheel Tractor + Attachment	Unit	3	1,126,020,700	(954,513,966)	(75,501,984)	(1,030,015,950)	96,004,750
3010101999	Tractor Lainnya	dummy	2	862,075,600	(179,346,560)	(86,207,560)	(265,554,120)	596,521,480
3010107008	Stampers	Unit	4	46,800,000	(46,800,000)	0	(46,800,000)	0
3010110005	Forklift	Unit	2	595,215,974	(32,735,249)	(59,208,498)	(91,943,747)	503,272,227
3010111001	Mesin Pembuat Pellet	Unit	1	63,184,000	(63,184,000)	0	(63,184,000)	0
3010111999	Mesin Proses Lainnya	dummy	1	349,500,000	(262,125,000)	(34,950,000)	(297,075,000)	52,425,000
3010302002	Belt Conveyor (Feeder)	Unit	6	443,500,000	(63,357,140)	(63,357,140)	(126,714,280)	316,785,720
3010303004	Air Compressor	Unit	2	19,590,000	(1,399,286)	(2,798,572)	(4,197,858)	15,392,142
3010305002	Portable Water Pump	Unit	2	28,129,000	(28,129,000)	0	(28,129,000)	0
3010305010	Pompa Air	Unit	1	199,078,000	(184,858,143)	(14,219,857)	(199,078,000)	0
3010305012	Water Purification	Unit	2	228,700,000	(142,750,000)	(19,100,000)	(161,850,000)	66,850,000
3010306002	Mesin Bor Tanah	Unit	6	6,360,000	(6,360,000)	0	(6,360,000)	0
3010307010	Mesin Diesel	Unit	1	20,000,000	(20,000,000)	0	(20,000,000)	0
3010310025	Engine Screen	Unit	1	16,000,000	(16,000,000)	0	(16,000,000)	0
3020101003	Station Wagon	Unit	12	2,330,671,000	(2,330,671,000)	0	(2,330,671,000)	0
3020101999	Kendaraan Dinas Bermotor Perorangan Lainnya	dummy	1	322,140,000	(322,140,000)	0	(322,140,000)	0
3020102003	Mini Bus (Penumpang 14 Orang Kebawah)	Unit	7	2,380,083,143	(1,862,311,717)	(250,692,857)	(2,113,004,574)	267,078,569
3020103001	Truck + Attachment	Unit	1	573,850,000	0	(573,850,000)	0	0
3020103002	Pick Up	Unit	5	900,610,000	(900,610,000)	0	(900,610,000)	0
3020103004	Semi Trailer	Unit	1	417,000	(417,000)	0	(417,000)	0
3020103008	Kendaraan Bermotor Roda Tiga Pengangkut Barang	unit	1	35,870,000	0	(2,562,143)	(2,562,143)	33,307,857
3020103999	Kendaraan Bermotor Angkutan Barang Lainnya	dummy	17	1,142,695,500	(474,388,359)	(71,164,285)	(545,552,644)	597,142,856
3020104001	Sepeda Motor	Unit	18	386,958,250	(398,375,447)	14,974,339	(383,401,108)	3,557,142
3020105067	Ran Traktor	Unit	4	375,863,636	(245,301,947)	(36,275,974)	(281,577,921)	94,285,715
3020105102	Mobil Golfcar	Unit	1	240,000,000	(34,285,714)	(34,285,714)	(68,571,428)	171,428,572
3020201004	Lori Dorong	Unit	2	15,590,000	(3,897,500)	(7,795,000)	(11,692,500)	3,897,500
3020299999	Alat Angkutan Darat Tak Bermotor Lainnya	dummy	1	15,000,000	(15,000,000)	0	(15,000,000)	0
3030212016	Mesin Battery Set / Pengisi Accu	Buah	0	0	(13,800,000)	13,800,000	0	0
3030212025	Mesin Pompa air PMK	Buah	1	10,500,000	(10,500,000)	0	(10,500,000)	0
3030301029	PH Meter (Alat Ukur Universal)	Buah	2	15,695,000	(6,848,500)	(3,139,000)	(9,987,500)	5,707,500
3030301113	Field Strength Meter	Buah	2	48,400,000	(4,840,000)	(9,680,000)	(14,520,000)	33,880,000

**LAPORAN PENYUSUTAN BARANG KUASA PENGGUNA
INTRAKOMPTABEL
RINCIAN PER SUB-SUB KELOMPOK BARANG
UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2025**

UAPB : 018 KEMENTERIAN PERTANIAN
UAKPB : 237238 BALAI BESAR PERAKITAN DAN MODERNISASI PERTANIAN TANAMAN PADI

Tgl Data : 30/01/26 6:37 AM
Tgl Cetak : 30/01/26 9:41 AM
Halaman : 2
Kode Lap : lap_bmn_susut_intra_satker_poc

AKUN NERACA/SUB-SUB KELOMPOK BARANG		SAT	SALDO 31 DESEMBER 2025					
KODE	URAIAN		KUANTITAS	NILAI	AKUMULASI PENYUSUTAN			NILAI BUKU
					SALDO AWAL	MUTASI PENYUSUTAN	TOTAL	
1	2	3	4	5	6	7	8=6+7	9=5-8
3030301125	Counter Tester	Buah	1	14,300,000	(14,300,000)	0	(14,300,000)	0
3030301999	Alat Ukur Universal Lainnya	dummy	2	59,000,000	(59,000,000)	0	(59,000,000)	0
3030308012	Termometer Standar	Buah	1	69,850,000	(6,985,000)	(13,970,000)	(20,955,000)	48,895,000
3030310002	Timbangan Meja Kapasitas 10 Kg	Buah	4	180,570,000	(21,270,000)	(35,400,000)	(56,670,000)	123,900,000
3030310010	Timbangan Cepat Capasitas 200 Kg	Buah	5	29,030,000	(2,903,000)	(5,806,000)	(8,709,000)	20,321,000
3030310999	Alat Timbangan/Biara Lainnya	dummy	6	45,970,000	(4,597,000)	(9,194,000)	(13,791,000)	32,179,000
3030317019	Leaf Area Meter	Buah	1	275,693,000	(275,693,000)	0	(275,693,000)	0
3030317040	Bor Sample Tanah	Buah	3	36,000,000	(3,600,000)	(7,200,000)	(10,800,000)	25,200,000
3030317042	Soil Moisture Meter	Buah	4	129,842,000	(124,712,000)	(1,140,000)	(125,852,000)	3,990,000
3030317116	Automatic Weather Station (AWS)	Set	3	135,000,000	(13,500,000)	(27,000,000)	(40,500,000)	94,500,000
3030317159	Hydrogen Generator	Buah	1	306,665,929	(306,665,929)	0	(306,665,929)	0
3040101008	Tractor Four Wheel (Dengan Kelengkapannya)	Buah	3	1,014,376,000	(488,719,000)	(175,219,000)	(663,938,000)	350,438,000
3040101009	Tractor Tangan Dengan Perlengkapannya	Buah	13	367,746,000	(554,996,000)	187,250,000	(367,746,000)	0
3040101999	Alat Pengolahan Tanah Dan Tanaman Lainnya	dummy	5	11,345,313,760	(11,345,313,760)	0	(11,345,313,760)	0
3040102008	Alat Penyiang Tanaman	Buah	1	11,000,000	(11,000,000)	0	(11,000,000)	0
3040102999	Alat Pemeliharaan Tanaman/Ikan/Ternak Lainnya	dummy	8	34,000,000	(34,000,000)	0	(34,000,000)	0
3040103002	Alat Perontokan (Thresher Pedal)	Buah	2	50,765,000	(50,765,000)	0	(50,765,000)	0
3040103003	Alat Perontokan Mesin (Power Thresher)	Buah	14	224,087,894	(145,975,394)	512,500	(145,462,894)	78,625,000
3040103005	Alat Pengereng (Dryer)	Buah	4	697,030,000	(630,030,000)	(8,375,000)	(638,405,000)	58,625,000
3040103010	Alat Penampi	Buah	1	117,150,000	(117,150,000)	0	(117,150,000)	0
3040103999	Alat Panen Lainnya	dummy	4	424,000,000	(1,207,120,000)	783,120,000	(424,000,000)	0
3040104004	Lemari Penyimpan	Buah	16	125,212,600	(125,212,600)	0	(125,212,600)	0
3040105003	Alat Pengukur Intensitas Cahaya	Buah	1	2,843,500	(2,843,500)	0	(2,843,500)	0
3040105007	Rice (Alat Pengolah Beras)	Buah	7	1,139,338,819	(186,764,102)	(272,164,204)	(458,928,306)	680,410,513
3040105008	Grindding Mill	Buah	1	71,500,000	(71,500,000)	0	(71,500,000)	0
3040105999	Alat Laboratorium Pertanian Lainnya (Alat Pengolahan Pertanian)	dummy	53	4,174,856,000	(4,107,262,250)	(45,062,500)	(4,152,324,750)	22,531,250
3040106018	Reaper	Buah	2	83,215,000	(83,215,000)	0	(83,215,000)	0
3040106024	Ice Cream Maker	Buah	1	11,250,000	(11,250,000)	0	(11,250,000)	0
3040106026	Mesin Penepung Beras	Buah	2	5,800,000	(5,800,000)	0	(5,800,000)	0
3040106999	Alat Prosesing Lainnya	dummy	1	62,227,500	(124,455,000)	62,227,500	(62,227,500)	0
3040107003	Alat Penggiling Padi	Buah	5	231,398,000	(231,398,000)	0	(231,398,000)	0
3040107999	Alat Pasca Panen Lainnya	dummy	2	919,548,764	0	(114,943,596)	(114,943,596)	804,605,168
3040199999	Alat Pengolahan Lainnya	dummy	5	162,031,000	(272,761,004)	217,249,378	(55,511,626)	106,519,374
3050102004	Mesin Kas Register	Buah	1	3,978,302	(3,978,302)	0	(3,978,302)	0
3050103009	Mesin Fotocopy Electronic	Buah	1	49,900,000	(49,900,000)	0	(49,900,000)	0
3050104001	Lemari Besi/Metal	Buah	40	278,406,000	(205,566,000)	(6,060,000)	(211,626,000)	66,780,000
3050104002	Lemari Kayu	Buah	57	166,954,000	(166,954,000)	0	(166,954,000)	0

**LAPORAN PENYUSUTAN BARANG KUASA PENGGUNA
INTRAKOMPTABEL
RINCIAN PER SUB-SUB KELOMPOK BARANG
UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2025**

UAPB : 018 KEMENTERIAN PERTANIAN
UAKPB : 237238 BALAI BESAR PERAKITAN DAN MODERNISASI PERTANIAN TANAMAN PADI

Tgl Data : 30/01/26 6:37 AM
Tgl Cetak : 30/01/26 9:41 AM
Halaman : 3
Kode Lap : lap_bmn_susut_intra_satker_poc

AKUN NERACA/SUB-SUB KELOMPOK BARANG		SAT	SALDO 31 DESEMBER 2025					
KODE	URAIAN		KUANTITAS	NILAI	AKUMULASI PENYUSUTAN			NILAI BUKU
					SALDO AWAL	MUTASI PENYUSUTAN	TOTAL	
1	2	3	4	5	6	7	8=6+7	9=5-8
3050104003	Rak Besi	Buah	64	926,654,860	(129,254,860)	(177,200,000)	(306,454,860)	620,200,000
3050104004	Rak Kayu	Buah	14	27,242,000	(27,242,000)	0	(27,242,000)	0
3050104005	Filing Cabinet Besi	Buah	34	116,824,000	(41,784,000)	(18,760,000)	(60,544,000)	56,280,000
3050104007	Brandkas	Buah	3	7,021,000	(7,021,000)	0	(7,021,000)	0
3050104009	Kardex Besi	Buah	17	39,218,000	(39,218,000)	0	(39,218,000)	0
3050104010	Kardex Kayu	Buah	4	725,000	(725,000)	0	(725,000)	0
3050104011	Rotary Filing	Buah	5	9,735,000	(9,735,000)	0	(9,735,000)	0
3050104013	Buffet	Buah	1	9,350,000	(9,350,000)	0	(9,350,000)	0
3050104020	Lemari Display	Buah	2	2,590,000	(2,590,000)	0	(2,590,000)	0
3050105004	Fire Alarm	Buah	1	199,000	(199,000)	0	(199,000)	0
3050105007	CCTV - Camera Control Television System	Buah	7	81,500,000	(81,500,000)	0	(81,500,000)	0
3050105008	Papan Visual/Papan Nama	Buah	5	43,058,000	(34,722,400)	(8,335,600)	(43,058,000)	0
3050105010	White Board	Buah	18	5,804,000	(5,804,000)	0	(5,804,000)	0
3050105013	Copy Board/Elektrik White Board	Buah	1	9,850,000	(9,850,000)	0	(9,850,000)	0
3050105015	Alat Penghancur Kertas	Buah	1	1,250,000	(1,250,000)	0	(1,250,000)	0
3050105017	Mesin Absensi	Buah	12	46,144,000	(56,094,000)	24,650,000	(31,444,000)	14,700,000
3050105024	Alat Pemotong Kertas	Buah	3	1,494,000	(1,494,000)	0	(1,494,000)	0
3050105027	Alat Pencetak Label	Buah	2	114,000,000	(114,000,000)	0	(114,000,000)	0
3050105039	Display	Buah	20	60,000,000	(60,000,000)	0	(60,000,000)	0
3050105044	Mesin Laminating	Buah	2	2,503,000	(2,503,000)	0	(2,503,000)	0
3050105048	LCD Projector/Infocus	Buah	34	483,272,500	(474,394,500)	(3,103,000)	(477,497,500)	5,775,000
3050105058	Focusing Screen/Layar LCD Projector	Buah	5	33,800,000	(33,800,000)	0	(33,800,000)	0
3050105069	Vacum Freeze Dry Chamber	Buah	2	18,068,040	(18,068,040)	0	(18,068,040)	0
3050105078	Mesin Packing/ Starpping Machine	Buah	4	662,180,000	(154,328,000)	(112,856,000)	(267,184,000)	394,996,000
3050105093	Pallet Plastik	Buah	500	790,000,000	(158,000,000)	(158,000,000)	(316,000,000)	474,000,000
3050105999	Perkakas Kantor Lainnya	dummy	5	44,720,000	(44,720,000)	0	(44,720,000)	0
3050201001	Meja Kerja Besi/Metal	Buah	1	296,000	(296,000)	0	(296,000)	0
3050201002	Meja Kerja Kayu	Buah	113	526,280,979	(453,152,979)	(18,282,000)	(471,434,979)	54,846,000
3050201003	Kursi Besi/Metal	Buah	858	910,970,538	(904,199,538)	(677,100)	(904,876,638)	6,093,900
3050201004	Kursi Kayu	Buah	76	12,809,000	(12,809,000)	0	(12,809,000)	0
3050201005	Sice	Buah	38	517,694,845	(517,694,845)	0	(517,694,845)	0
3050201008	Meja Rapat	Buah	213	474,709,783	(474,709,783)	0	(474,709,783)	0
3050201009	Meja Komputer	Buah	8	44,725,440	(50,316,120)	5,590,680	(44,725,440)	0
3050201011	Tempat Tidur Kayu	Buah	9	40,900,000	(40,900,000)	0	(40,900,000)	0
3050201012	Meja Ketik	Buah	15	999,000	(999,000)	0	(999,000)	0
3050201013	Meja Telepon	Buah	1	44,000	(44,000)	0	(44,000)	0
3050201014	Meia Resepsionis	Buah	17	44,239,000	(44,239,000)	0	(44,239,000)	0

**LAPORAN PENYUSUTAN BARANG KUASA PENGGUNA
INTRAKOMPTABEL
RINCIAN PER SUB-SUB KELOMPOK BARANG
UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2025**

UAPB : 018 KEMENTERIAN PERTANIAN
UAKPB : 237238 BALAI BESAR PERAKITAN DAN MODERNISASI PERTANIAN TANAMAN PADI

Tgl Data : 30/01/26 6:37 AM
Tgl Cetak : 30/01/26 9:41 AM
Halaman : 4
Kode Lap : lap_bmn_susut_intra_satker_poc

AKUN NERACA/SUB-SUB KELOMPOK BARANG		SAT	SALDO 31 DESEMBER 2025					
KODE	URAIAN		KUANTITAS	NILAI	AKUMULASI PENYUSUTAN			NILAI BUKU
					SALDO AWAL	MUTASI PENYUSUTAN	TOTAL	
1	2	3	4	5	6	7	8=6+7	9=5-8
3050201019	Meja Makan Kayu	Buah	3	12,500,000	(12,500,000)	0	(12,500,000)	0
3050201020	Kursi Fiber Glas/Plastik	Buah	135	177,814,000	(153,574,000)	(6,060,000)	(159,634,000)	18,180,000
3050201027	Cubikal	Buah	1	173,500,000	(173,500,000)	0	(173,500,000)	0
3050202003	Jam Elektronik	Buah	1	35,000	(35,000)	0	(35,000)	0
3050203001	Mesin Penghisap Debu/Vacuum Cleaner	Buah	0	0	(1,210,000)	1,210,000	0	0
3050203003	Mesin Pemotong Rumput	Buah	25	138,800,000	(138,800,000)	0	(138,800,000)	0
3050203005	Air Cleaner	Buah	3	758,975,000	(758,975,000)	0	(758,975,000)	0
3050203999	Alat Pembersih Lainnya	dummy	2	5,350,000	(5,350,000)	0	(5,350,000)	0
3050204001	Lemari Es	Buah	4	27,263,500	(27,263,500)	0	(27,263,500)	0
3050204002	A.C. Sentral	Buah	2	60,000,000	(60,000,000)	0	(60,000,000)	0
3050204003	A.C. Window	Buah	0	0	(20,000,000)	20,000,000	0	0
3050204004	A.C. Split	Buah	192	1,704,248,752	(1,462,261,662)	215,170,601	(1,247,091,061)	457,157,691
3050204007	Exhause Fan	Buah	7	4,400,000	(4,400,000)	0	(4,400,000)	0
3050204008	Cold Storage (Alat Pendingin)	Buah	1	17,500,000	(17,500,000)	0	(17,500,000)	0
3050204009	Reach In Freezer	Buah	2	22,435,000	(22,435,000)	0	(22,435,000)	0
3050204012	Cold Room Freezer	Buah	4	58,300,000	(58,300,000)	0	(58,300,000)	0
3050205001	Kompur Listrik (Alat Dapur)	Buah	1	5,000	(5,000)	0	(5,000)	0
3050205005	Rice Cooker (Alat Dapur)	Buah	1	5,000	(5,000)	0	(5,000)	0
3050205006	Oven Listrik	Buah	2	209,885,000	(209,885,000)	0	(209,885,000)	0
3050206002	Televisi	Buah	13	236,259,000	(122,859,000)	(11,340,000)	(134,199,000)	102,060,000
3050206005	Amplifier	Buah	1	5,332,400	(5,332,400)	0	(5,332,400)	0
3050206007	Loudspeaker	Buah	16	18,734,016	(18,734,016)	0	(18,734,016)	0
3050206008	Sound System	Buah	87	3,874,306,090	(3,874,306,090)	0	(3,874,306,090)	0
3050206012	Wireless	Buah	2	10,325,500	(18,401,000)	8,075,500	(10,325,500)	0
3050206013	Megaphone	Buah	1	1,050,000	(1,050,000)	0	(1,050,000)	0
3050206014	Microphone	Buah	1	85,195,000	(85,195,000)	0	(85,195,000)	0
3050206015	Microphone Table Stand	Buah	1	63,215,000	(63,215,000)	0	(63,215,000)	0
3050206016	Mic Conference	Buah	30	102,674,400	(102,674,400)	0	(102,674,400)	0
3050206017	Unit Power Supply	Buah	2	19,164,000	(19,164,000)	0	(19,164,000)	0
3050206020	Camera Video	Buah	2	40,600,000	(40,600,000)	0	(40,600,000)	0
3050206022	Camara Video	Buah	7	40,275,464	(40,275,464)	0	(40,275,464)	0
3050206022	Mesin Jahit	Buah						
3050206024	Timbangan Barang	Buah	27	133,527,000	(130,197,000)	(333,000)	(130,530,000)	2,997,000
3050206037	Mimbar/Podium	Buah	1	4,625,000	(4,625,000)	0	(4,625,000)	0
3050206046	Handy Cam	Buah	1	4,348,500	(4,348,500)	0	(4,348,500)	0
3050206058	Gordyln/Kray	Buah	444	359,894,000	(359,894,000)	0	(359,894,000)	0
3050206066	Panggung	Buah	9	19,800,000	(19,800,000)	0	(19,800,000)	0
3050206078	Bingkai Foto	Buah	22	11,000,000	(11,000,000)	0	(11,000,000)	0

**LAPORAN PENYUSUTAN BARANG KUASA PENGGUNA
INTRAKOMPTABEL
RINCIAN PER SUB-SUB KELOMPOK BARANG
UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2025**

UAPB : 018 KEMENTERIAN PERTANIAN
UAKPB : 237238 BALAI BESAR PERAKITAN DAN MODERNISASI PERTANIAN TANAMAN PADI

Tgl Data : 30/01/26 6:37 AM
Tgl Cetak : 30/01/26 9:41 AM
Halaman : 5
Kode Lap : lap_bmn_susut_intra_satker_poc

AKUN NERACA/SUB-SUB KELOMPOK BARANG		SAT	SALDO 31 DESEMBER 2025					
KODE	URAIAN		KUANTITAS	NILAI	AKUMULASI PENYUSUTAN			NILAI BUKU
					SALDO AWAL	MUTASI PENYUSUTAN	TOTAL	
1	2	3	4	5	6	7	8=6+7	9=5-8
3050206081	Tangki Air	Buah	2	24,950,000	(24,950,000)	0	(24,950,000)	0
3050206999	Alat Rumah Tangga Lainnya (Home Use)	dummy	2	11,300,000	(11,300,000)	0	(11,300,000)	0
3050299999	Alat Rumah Tangga Lainnya	dummy	13	59,700,797	(59,700,797)	0	(59,700,797)	0
3060101025	Audio Visual	Buah	1	46,242,997	(32,370,099)	(9,248,599)	(41,618,698)	4,624,299
3060101048	Uninterruptible Power Supply (UPS)	Buah	3	216,511,858	(216,511,858)	0	(216,511,858)	0
3060101075	Digital Audio Storage System	Buah	1	154,769,096	(154,769,096)	0	(154,769,096)	0
3060101088	Voice Recorder	Buah	1	776,000	(776,000)	0	(776,000)	0
3060102003	Camera Electronic	Buah	9	133,829,000	(133,829,000)	0	(133,829,000)	0
3060102012	Video Monitor	Buah	1	149,264,939	(104,485,458)	(29,852,988)	(134,338,446)	14,926,493
3060102016	Video Switcher	Buah	1	130,497,864	(91,348,505)	(26,099,573)	(117,448,078)	13,049,786
3060102057	Slide Projector	Buah	1	19,991,500	(19,991,500)	0	(19,991,500)	0
3060102060	Camera Film	Buah	1	26,400,000	(26,400,000)	0	(26,400,000)	0
3060102061	Lensa Kamera	Buah	1	7,750,000	(7,750,000)	0	(7,750,000)	0
3060102107	Layar Film/Projector	Buah	9	117,406,414	(117,406,414)	0	(117,406,414)	0
3060102128	Camera Digital	Buah	5	117,295,000	(117,295,000)	0	(117,295,000)	0
3060102135	LCD Monitor	Buah	3	16,378,000	(16,378,000)	0	(16,378,000)	0
3060102156	Kamera Stile	Buah	3	48,338,999	0	(4,833,900)	(4,833,900)	43,505,099
3060102163	Duplicator DVD	Buah	1	15,400,000	(15,400,000)	0	(15,400,000)	0
3060102167	Drone	Buah	1	250,000,000	(25,000,000)	(50,000,000)	(75,000,000)	175,000,000
3060102999	Peralatan Studio Video Dan Film Lainnya	dummy	1	9,590,000	(9,590,000)	0	(9,590,000)	0
3060104024	Mesin Jahit Benang	Buah	2	8,000,000	(8,000,000)	0	(8,000,000)	0
3060201006	Handy Talky (HT)	Buah	6	35,400,000	(35,400,000)	0	(35,400,000)	0
3060201010	Facsimile	Buah	4	10,385,000	(10,385,000)	0	(10,385,000)	0
3060206001	Publik Address (Lapangan)	Buah	1	471,000	(471,000)	0	(471,000)	0
3060206002	Wireless Amplifier	Buah	4	32,670,000	(32,670,000)	0	(32,670,000)	0
3060208016	Room Monitoring MC06	Buah	1	7,320,000	(7,320,000)	0	(7,320,000)	0
3060322001	Dehumidifier (Humidity Control)	Buah	2	164,642,840	(107,017,846)	(16,464,284)	(123,482,130)	41,160,710
3060334026	Digital Selective Calling (DSC)	Buah	1	1,115,200,000	(1,115,200,000)	0	(1,115,200,000)	0
3060346005	Conecctor	Buah	1	6,202,452	(2,170,860)	(620,245)	(2,791,105)	3,411,347
3060347002	Genset	Buah	4	1,275,725,000	(1,193,500,000)	(82,225,000)	(1,275,725,000)	0
3060403008	Differential GPS	Buah	2	13,000,000	(12,566,668)	(433,332)	(13,000,000)	0
3060406999	Peralatan Komunikasi Untuk Dokumentasi Lainnya	dummy	1	20,903,315	(4,877,439)	(1,393,554)	(6,270,993)	14,632,322
3070101081	Instrument Tray	Buah	1	38,940,000	(38,940,000)	0	(38,940,000)	0
3070101126	Rolling Seal Type	Buah	2	6,000,000	(6,000,000)	0	(6,000,000)	0
3070101127	Kursi Dorong	Buah	8	7,600,000	(7,600,000)	0	(7,600,000)	0
3070116008	Hotplate	Buah	1	10,200,000	(10,200,000)	0	(10,200,000)	0
3070116010	Laminari Air Flow	Buah	1	42,500,000	(42,500,000)	0	(42,500,000)	0

**LAPORAN PENYUSUTAN BARANG KUASA PENGGUNA
INTRAKOMPTABEL
RINCIAN PER SUB-SUB KELOMPOK BARANG
UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2025**

UAPB : 018 KEMENTERIAN PERTANIAN
UAKPB : 237238 BALAI BESAR PERAKITAN DAN MODERNISASI PERTANIAN TANAMAN PADI

Tgl Data : 30/01/26 6:37 AM
Tgl Cetak : 30/01/26 9:41 AM
Halaman : 6
Kode Lap : lap_bmn_susut_intra_satker_poc

AKUN NERACA/SUB-SUB KELOMPOK BARANG		SAT	SALDO 31 DESEMBER 2025					
KODE	URAIAN		KUANTITAS	NILAI	AKUMULASI PENYUSUTAN			NILAI BUKU
					SALDO AWAL	MUTASI PENYUSUTAN	TOTAL	
1	2	3	4	5	6	7	8=6+7	9=5-8
3070119024	Refrigated Centrifuge	Buah	2	208,522,300	(208,522,300)	0	(208,522,300)	0
3070205025	Biological Safety Cabinet	Buah	2	241,250,000	(48,250,000)	(48,250,000)	(96,500,000)	144,750,000
3080101004	Spectro Photo Meter	Buah	1	157,250,000	(157,250,000)	0	(157,250,000)	0
3080101009	Timbangan Elektronik	Buah	5	48,095,000	(48,095,000)	0	(48,095,000)	0
3080101014	Alat Pengukur Kadar Air	Buah	16	97,122,000	(78,911,648)	(12,140,240)	(91,051,888)	6,070,112
3080101015	Alat Pengukur Kelembaban	Buah	10	92,500,000	(5,781,250)	(11,562,500)	(17,343,750)	75,156,250
3080103003	Mikroskop Dengan Camera	Buah	1	2,189,000	(2,189,000)	0	(2,189,000)	0
3080105023	Seive Shaker Ass	Buah	4	629,352,000	(39,334,500)	(78,669,000)	(118,003,500)	511,348,500
3080108002	Sieve	Buah	1	5,525,000	(5,525,000)	0	(5,525,000)	0
3080108006	Extoder/Extruder	Buah	1	47,000,000	(47,000,000)	0	(47,000,000)	0
3080108056	Analytical Balance (Alat Laboratorium Mekanika Tanah Dan Batuan)	Buah	2	37,060,000	(37,060,000)	0	(37,060,000)	0
3080110114	Drying Oven	Buah	4	320,684,929	(309,454,992)	(7,486,625)	(316,941,617)	3,743,312
3080111001	Centrifuge (Alat Laboratorium Umum)	Buah	2	453,503,000	(453,503,000)	0	(453,503,000)	0
3080111005	Oven (Alat Laboratorium Umum)	Buah	4	291,126,000	(192,339,563)	(20,857,625)	(213,197,188)	77,928,812
3080111019	Burete	Buah	2	2,010,000	(2,010,000)	0	(2,010,000)	0
3080111020	Microscope	Buah	7	1,708,617,810	(1,708,617,810)	0	(1,708,617,810)	0
3080111021	Autoclave (Alat Laboratorium Umum)	Buah	1	64,600,000	(64,600,000)	0	(64,600,000)	0
3080111023	Timbangan/Neraca	Buah	9	370,750,000	(78,609,375)	(46,343,750)	(124,953,125)	245,796,875
3080111024	Axial Plunger Pump	Buah	2	24,245,000	(24,245,000)	0	(24,245,000)	0
3080111028	Vacum Pump	Buah	4	54,635,000	(3,414,689)	(6,829,375)	(10,244,064)	44,390,936
3080111031	S C R E E N	Buah	24	17,400,000	(17,400,000)	0	(17,400,000)	0
3080111039	M I X E R	Buah	1	2,233,000	(2,233,000)	0	(2,233,000)	0
3080111048	Biologikal Oigen Demand	Buah	4	20,604,000	(20,604,000)	0	(20,604,000)	0
3080111050	Tabung Gas N2	Buah	2	55,412,500	(55,412,500)	0	(55,412,500)	0
3080111066	Stirer/Pengocok	Buah	5	52,658,450	(52,658,450)	0	(52,658,450)	0
3080111085	PH Meter (Alat Laboratorium Umum)	Buah	5	57,355,000	(57,355,000)	0	(57,355,000)	0
3080111088	Kjeldahl Set	Buah	3	419,809,000	(419,809,000)	0	(419,809,000)	0
3080111097	Alat Sampling Gas Buang	Buah	9	10,498,000	(10,498,000)	0	(10,498,000)	0
3080111106	Plat Pemanas	Buah	1	31,352,000	(31,352,000)	0	(31,352,000)	0
3080111111	Alat Uji Kelembaban Udara	Buah	1	72,000	(72,000)	0	(72,000)	0
3080111112	Laminar Air Flow	Buah	1	66,541,000	(66,541,000)	0	(66,541,000)	0
3080111118	Microscope Dengan Camera	Buah	2	344,100,000	(21,506,250)	(43,012,500)	(64,518,750)	279,581,250
3080111120	Mesin Potong Jerami	Buah	6	7,812,000	(7,812,000)	0	(7,812,000)	0
3080111123	Alat Polishing	Buah	1	30,000	(30,000)	0	(30,000)	0
3080111125	Refrigerator	Buah	4	25,340,000	(25,340,000)	0	(25,340,000)	0
3080111126	Freeze Dryer	Buah	1	351,423,928	(351,423,928)	0	(351,423,928)	0
3080111127	Refractometer (Alat Laboratorium Umum)	Buah	2	452,000	(452,000)	0	(452,000)	0

**LAPORAN PENYUSUTAN BARANG KUASA PENGGUNA
INTRAKOMPTABEL
RINCIAN PER SUB-SUB KELOMPOK BARANG
UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2025**

UAPB : 018 KEMENTERIAN PERTANIAN
UAKPB : 237238 BALAI BESAR PERAKITAN DAN MODERNISASI PERTANIAN TANAMAN PADI

Tgl Data : 30/01/26 6:37 AM
Tgl Cetak : 30/01/26 9:41 AM
Halaman : 7
Kode Lap : lap_bmn_susut_intra_satker_poc

AKUN NERACA/SUB-SUB KELOMPOK BARANG		SAT	SALDO 31 DESEMBER 2025					
KODE	URAIAN		KUANTITAS	NILAI	AKUMULASI PENYUSUTAN			NILAI BUKU
					SALDO AWAL	MUTASI PENYUSUTAN	TOTAL	
1	2	3	4	5	6	7	8=6+7	9=5-8
3080111138	Spectrophotometer	Buah	2	78,714,000	(70,782,375)	(5,287,750)	(76,070,125)	2,643,875
3080111207	Gene Amp Pcr System	Buah	4	858,576,700	(611,076,700)	(33,000,000)	(644,076,700)	214,500,000
3080111210	Ice Maker (Alat Laboratorium Umum)	Buah	1	22,444,000	(22,444,000)	0	(22,444,000)	0
3080111225	Micropipette 50-200 UI	buah	5	81,432,000	(45,388,500)	(10,179,000)	(55,567,500)	25,864,500
3080111999	Alat Laboratorium Umum Lainnya	dummy	18	34,545,000	(34,545,000)	0	(34,545,000)	0
3080112006	Binocular Microscope (Alat Laboratorium Microbiologi)	Buah	3	62,244,000	(62,244,000)	0	(62,244,000)	0
3080112040	Test Tube Mixer	Buah	2	5,024,000	(5,024,000)	0	(5,024,000)	0
3080112045	Photo Microscope	Buah	1	5,970,000	(5,970,000)	0	(5,970,000)	0
3080112053	Analytical Balance (Alat Laboratorium Microbiologi)	Buah	1	1,344,700,000	(1,344,700,000)	0	(1,344,700,000)	0
3080112068	Tissue Homogenizer	Buah	4	2,138,773,500	(2,138,773,500)	0	(2,138,773,500)	0
3080112073	Micro Pippettes	Buah	1	19,419,000	(19,419,000)	0	(19,419,000)	0
3080112075	Electronic Current Meter	Buah	3	52,497,000	(52,497,000)	0	(52,497,000)	0
3080112082	Microscope Tringular	Buah	3	226,260,000	(157,578,750)	(9,157,500)	(166,736,250)	59,523,750
3080113001	Analytical Balance Electric	Buah	14	181,077,000	(181,077,000)	0	(181,077,000)	0
3080113008	Flame Fotometer	Buah	1	103,000,000	(103,000,000)	0	(103,000,000)	0
3080113010	Automatic Adsorption Spectrofotometer	Buah	1	205,750,000	(205,750,000)	0	(205,750,000)	0
3080113016	Khromatografi Gas Cair (GLS)-GC	Buah	1	864,154,500	(864,154,500)	0	(864,154,500)	0
3080113019	Descicator	Buah	3	13,224,000	(13,224,000)	0	(13,224,000)	0
3080113036	Tabung Nessler Pembanding Warna	Buah	1	40,881,000	(40,881,000)	0	(40,881,000)	0
3080113041	TLC Drying Rachs	Buah	2	159,798,000	(159,798,000)	0	(159,798,000)	0
3080113043	Netrogin Analyzer	Buah	1	347,819,000	(347,819,000)	0	(347,819,000)	0
3080113053	Hide Processor	Buah	1	85,627,600	(85,627,600)	0	(85,627,600)	0
3080113062	Filtration System	Buah	1	119,301,500	(119,301,500)	0	(119,301,500)	0
3080113068	Peralatan Chlorine Injector	Buah	1	94,350,000	(94,350,000)	0	(94,350,000)	0
3080113074	Kjeltec Auto System II	Buah	1	1,345,418,928	(1,345,418,928)	0	(1,345,418,928)	0
3080113081	TV Monitor	Buah	2	9,900,000	(9,900,000)	0	(9,900,000)	0
3080113106	Iso Enzym Electrophoresis	Buah	2	236,884,000	(236,884,000)	0	(236,884,000)	0
3080114001	Electrophoresis System	Buah	3	143,850,000	(8,990,625)	(17,981,250)	(26,971,875)	116,878,125
3080114006	Refrigerator Centrifuge	Buah	2	716,005,406	(312,665,892)	(53,778,602)	(366,444,494)	349,560,912
3080115029	Measuring Magnifier	Buah	2	5,800,000	(362,500)	(725,000)	(1,087,500)	4,712,500
3080115048	Shaking Waterbath	Buah	3	130,926,092	(98,113,592)	(4,375,000)	(102,488,592)	28,437,500
3080116006	Mikroskop Binokuler	Buah	4	382,050,000	(148,190,625)	(47,756,250)	(195,946,875)	186,103,125
3080116014	Washer And Dryer,Pipet	Buah	1	69,700,000	(69,700,000)	0	(69,700,000)	0
3080118021	Food Processor	Buah	1	1,390,000	(1,390,000)	0	(1,390,000)	0
3080118999	Alat Laboratorium Makanan Lainnya	dummy	1	43,896,000	(43,896,000)	0	(43,896,000)	0
3080120012	Lensa Cembung	Buah	1	19,980,000	(1,248,750)	(2,497,500)	(3,746,250)	16,233,750
3080122007	Bench Scale/Bioxidation System	Buah	1	3,277,000	(3,277,000)	0	(3,277,000)	0

**LAPORAN PENYUSUTAN BARANG KUASA PENGGUNA
INTRAKOMPTABEL
RINCIAN PER SUB-SUB KELOMPOK BARANG
UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2025**

UAPB : 018 KEMENTERIAN PERTANIAN
UAKPB : 237238 BALAI BESAR PERAKITAN DAN MODERNISASI PERTANIAN TANAMAN PADI

Tgl Data : 30/01/26 6:37 AM
Tgl Cetak : 30/01/26 9:41 AM
Halaman : 8
Kode Lap : lap_bmn_susut_intra_satker_poc

AKUN NERACA/SUB-SUB KELOMPOK BARANG		SAT	SALDO 31 DESEMBER 2025					
KODE	URAIAN		KUANTITAS	NILAI	AKUMULASI PENYUSUTAN			NILAI BUKU
					SALDO AWAL	MUTASI PENYUSUTAN	TOTAL	
1	2	3	4	5	6	7	8=6+7	9=5-8
		Buah	6	30,672,000	(30,672,000)	0	(30,672,000)	0
3080122010	Thermohigrograph (Alat Laboratorium Klimatologi)	Buah	3	23,685,000	(1,480,314)	(2,960,625)	(4,440,939)	19,244,061
3080134017	Mesin Jahit Lockstitch	Buah	2	148,908,091	(124,732,575)	(16,117,011)	(140,849,586)	8,058,505
3080134067	Mesin Pengereng	Buah	1	143,000,000	(8,937,500)	(17,875,000)	(26,812,500)	116,187,500
3080140005	Mesin Waste Water Purification	Buah	1	42,550,000	(42,550,000)	0	(42,550,000)	0
3080141002	AI Apparatus	Buah	2	57,500,000	(57,500,000)	0	(57,500,000)	0
3080141005	Alat Pemadam Kebakaran	Buah	6	215,379,000	(212,971,688)	(1,604,875)	(214,576,563)	802,437
3080141015	Analitycal Balance	Buah	3	966,614,000	(966,614,000)	0	(966,614,000)	0
3080141017	Atomic Absorption Spectrophotometer (AAS) (Alat Lab. Pertanian)	Buah	1	711,390,000	(711,390,000)	0	(711,390,000)	0
3080141018	Auto Anylyzer	Buah	1	21,672,000	(21,672,000)	0	(21,672,000)	0
3080141019	Auto Stilil	Buah	13	846,762,000	(685,512,000)	(21,500,000)	(707,012,000)	139,750,000
3080141020	Autoclave (Alat Laboratorium Pertanian)	Buah	3	177,369,000	(177,369,000)	0	(177,369,000)	0
3080141021	AW Meter	Buah	1	274,000	(274,000)	0	(274,000)	0
3080141023	Battery Charger (Alat Laboratorium Pertanian)	Buah	2	63,662,000	(63,662,000)	0	(63,662,000)	0
3080141033	Centrifuge (Alat Laboratorium Pertanian)	Buah	3	961,316,420	(961,316,420)	0	(961,316,420)	0
3080141039	Cold Storage (Alat Laboratorium Pertanian)	Buah	3	73,676,000	(71,819,750)	(1,856,250)	(73,676,000)	0
3080141042	Conductivity Meter (Alat Laboratorium Pertanian)	Buah	1	19,840,000	(19,840,000)	0	(19,840,000)	0
3080141051	Culture Dish	Buah	1	6,365,000	(6,365,000)	0	(6,365,000)	0
3080141054	Data Logger (Alat Laboratorium Pertanian)	Buah	1	174,500,000	(10,906,250)	(21,812,500)	(32,718,750)	141,781,250
3080141057	Deep Freezer (Alat Laboratorium Pertanian)	Buah	10	8,642,701,100	(1,110,545,694)	(1,006,072,388)	(2,116,618,082)	6,526,083,018
3080141058	Dehumidifier (Alat Laboratorium Pertanian)	Buah	8	252,835,600	(252,835,600)	0	(252,835,600)	0
3080141074	Electrophoresis (Alat Laboratorium Pertanian)	Buah	1	112,200,000	(112,200,000)	0	(112,200,000)	0
3080141075	Elisa Reader	Buah	2	79,561,000	(79,561,000)	0	(79,561,000)	0
3080141089	Flamephotometer	Buah	6	396,960,000	(396,960,000)	0	(396,960,000)	0
3080141093	Freezer (Alat Laboratorium Pertanian)	Buah	2	128,508,000	(128,508,000)	0	(128,508,000)	0
3080141096	Fumehood	Buah	2	3,247,750,000	(3,247,750,000)	0	(3,247,750,000)	0
3080141099	Gas Chromatography (Alat Laboratorium Pertanian)	Buah	4	650,490,000	(650,490,000)	0	(650,490,000)	0
3080141101	Generator	Buah	2	758,814,000	(183,376,500)	(76,725,000)	(260,101,500)	498,712,500
3080141102	Germinator	Buah	1	75,100,000	(75,100,000)	0	(75,100,000)	0
3080141104	Grader	Buah	3	58,000,000	(3,625,000)	(7,250,000)	(10,875,000)	47,125,000
3080141105	Grain Counter	Buah	25	198,440,000	(116,033,750)	(12,687,500)	(128,721,250)	69,718,750
3080141108	Grain Moisture Tester	Buah	3	14,850,000	(14,850,000)	0	(14,850,000)	0
3080141109	Grain Sorter	Buah	1	31,403,500	(31,403,500)	0	(31,403,500)	0
3080141120	Heating Air Incubator	Buah	2	27,321,590	(27,321,590)	0	(27,321,590)	0
3080141124	Homogenizer (Alat Laboratorium Pertanian)	Buah	10	1,242,000	(1,242,000)	0	(1,242,000)	0
3080141125	Hot Plate (Alat Laboratorium Pertanian)	Buah	7	398,789,428	(398,789,428)	0	(398,789,428)	0
3080141130	Incubator (Alat Laboratorium Pertanian)	Buah	1	3,374,500,000	(3,374,500,000)	0	(3,374,500,000)	0
3080141131	Inductively Coupled Plasma (ICP)							

**LAPORAN PENYUSUTAN BARANG KUASA PENGGUNA
INTRAKOMPTABEL
RINCIAN PER SUB-SUB KELOMPOK BARANG
UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2025**

UAPB : 018 KEMENTERIAN PERTANIAN
UAKPB : 237238 BALAI BESAR PERAKITAN DAN MODERNISASI PERTANIAN TANAMAN PADI

Tgl Data : 30/01/26 6:37 AM
Tgl Cetak : 30/01/26 9:41 AM
Halaman : 9
Kode Lap : lap_bmn_susut_intra_satker_poc

AKUN NERACA/SUB-SUB KELOMPOK BARANG		SAT	SALDO 31 DESEMBER 2025					
KODE	URAIAN		KUANTITAS	NILAI	AKUMULASI PENYUSUTAN			NILAI BUKU
					SALDO AWAL	MUTASI PENYUSUTAN	TOTAL	
1	2	3	4	5	6	7	8=6+7	9=5-8
		Buah	1	147,400,000	(147,400,000)	0	(147,400,000)	0
3080141143	Laminar Flow	Buah	2	236,798,600	(236,798,600)	0	(236,798,600)	0
3080141145	Leaf Area Meter (LAM)	Buah	2	143,917,000	(143,917,000)	0	(143,917,000)	0
3080141146	Liminar Flow Cabinet	Buah	2	33,055,000	(33,055,000)	0	(33,055,000)	0
3080141150	Magnetic Stirer (Alat Laboratorium Pertanian)	Buah	6	420,306,000	(415,149,750)	(687,500)	(415,837,250)	4,468,750
3080141170	Microwave Oven	Buah	1	195,000,000	(12,187,500)	(24,375,000)	(36,562,500)	158,437,500
3080141171	Milling Test	Buah	1	4,608,300	(4,608,300)	0	(4,608,300)	0
3080141172	Mixer (Alat Laboratorium Pertanian)	Buah	5	34,648,000	(34,648,000)	0	(34,648,000)	0
3080141174	Moisture Tester (Alat Laboratorium Pertanian)	Buah	1	80,347,100	(80,347,100)	0	(80,347,100)	0
3080141175	Muffle Furnace	Buah	6	60,112,000	(60,112,000)	0	(60,112,000)	0
3080141177	Multichannel Pippete Dispenser	Buah	6	284,962,000	(175,837,000)	(14,550,000)	(190,387,000)	94,575,000
3080141186	Oven (Alat Laboratorium Pertanian)	Buah	4	117,680,000	(36,680,000)	(10,800,000)	(47,480,000)	70,200,000
3080141195	PH Meter Digital	Buah	5	50,007,000	(8,803,875)	(5,493,750)	(14,297,625)	35,709,375
3080141196	PH Meter Portable	Buah	1	27,067,000	(27,067,000)	0	(27,067,000)	0
3080141208	Portable Spectroradiometric Research System	Buah	2	252,286,000	(252,286,000)	0	(252,286,000)	0
3080141223	Rotary Evaporator (Alat Laboratorium Pertanian)	Buah	5	1,354,191,000	(99,112,689)	(169,273,875)	(268,386,564)	1,085,804,436
3080141230	Seed Divider	Buah	4	160,717,500	(160,717,500)	0	(160,717,500)	0
3080141232	Shaker (Alat Laboratorium Pertanian)	Buah	7	35,110,000	(35,110,000)	0	(35,110,000)	0
3080141240	Soil Moisture Tester	Buah	1	120,000,000	(7,500,000)	(15,000,000)	(22,500,000)	97,500,000
3080141251	Stabilizer/UPS	Buah	8	1,312,259,500	(1,104,550,750)	(27,694,500)	(1,132,245,250)	180,014,250
3080141256	Stereo Microscope (Alat Laboratorium Pertanian)	Buah	8	93,600,000	(5,850,000)	(11,700,000)	(17,550,000)	76,050,000
3080141266	Tensiometer (Alat Laboratorium Pertanian)	Buah	1	255,671,900	(255,671,900)	0	(255,671,900)	0
3080141278	Tissue Grinder (Alat Laboratorium Pertanian)	Buah	1	46,014,000	(46,014,000)	0	(46,014,000)	0
3080141288	UIV-VIS Spectrophotometer	Buah	1	845,750,000	(845,750,000)	0	(845,750,000)	0
3080141289	Ultra Centrifuge (Alat Laboratorium Pertanian)	Buah	2	40,000,000	(40,000,000)	0	(40,000,000)	0
3080141296	Unit Penggilingan	Buah	1	300,000,000	(18,750,000)	(37,500,000)	(56,250,000)	243,750,000
3080141299	Uv-Vis Spectrophotometer	Buah	2	4,985,190	(4,985,190)	0	(4,985,190)	0
3080141300	Vaccum Tester	Buah	4	63,310,700	(63,310,700)	0	(63,310,700)	0
3080141301	Vacum Evaporator	Buah	1	18,750,000	(18,750,000)	0	(18,750,000)	0
3080141306	Viscometer (Alat Laboratorium Pertanian)	Buah	1	2,335,000	(2,335,000)	0	(2,335,000)	0
3080141307	Volumetric Glass	Buah	7	40,915,000	(19,821,250)	(2,812,500)	(22,633,750)	18,281,250
3080141308	Vortex Mixer(Alat Laboratorium Pertanian)	Buah	1	12,070,000	(12,070,000)	0	(12,070,000)	0
3080141314	Water Distillation Unit	Buah	4	223,245,200	(223,245,200)	0	(223,245,200)	0
3080141315	Water Distillation/Purifier (Alat Laboratorium Pertanian)	Buah	1	12,205,000	(12,205,000)	0	(12,205,000)	0
3080141318	Water Sampler (Alat Laboratorium Pertanian)	Buah	7	171,080,000	(171,080,000)	0	(171,080,000)	0
3080141319	Waterbath (Shake,Still)	Buah	1	30,000,000	(30,000,000)	0	(30,000,000)	0
3080141393	Blander SS	Buah	2	269,250,000	(86,437,500)	(24,375,000)	(110,812,500)	158,437,500
3080141400	Rice (Alat Laboratorium Pertanian)							

**LAPORAN PENYUSUTAN BARANG KUASA PENGGUNA
INTRAKOMPTABEL
RINCIAN PER SUB-SUB KELOMPOK BARANG
UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2025**

UAPB : 018 KEMENTERIAN PERTANIAN
UAKPB : 237238 BALAI BESAR PERAKITAN DAN MODERNISASI PERTANIAN TANAMAN PADI

Tgl Data : 30/01/26 6:37 AM
Tgl Cetak : 30/01/26 9:41 AM
Halaman : 10
Kode Lap : lap_bmn_susut_intra_satker_poc

AKUN NERACA/SUB-SUB KELOMPOK BARANG		SAT	SALDO 31 DESEMBER 2025					
KODE	URAIAN		KUANTITAS	NILAI	AKUMULASI PENYUSUTAN			NILAI BUKU
					SALDO AWAL	MUTASI PENYUSUTAN	TOTAL	
1	2	3	4	5	6	7	8=6+7	9=5-8
3080141406	Electrode Ph Meter	Buah	3	31,800,000	(1,987,500)	(3,975,000)	(5,962,500)	25,837,500
3080141999	Alat Laboratorium Pertanian Lainnya (Alat Laboratorium Pertanian)	dummy	159	4,793,429,833	(4,793,429,833)	0	(4,793,429,833)	0
3080144002	Alat Pencairan	Buah	1	1,173,000	(1,173,000)	0	(1,173,000)	0
3080145018	Balance Analitical Electric	Buah	3	55,060,128	(55,060,128)	0	(55,060,128)	0
3080146010	Gas Chromatograph Mass Spectrometer System (GCMSS)	Buah	2	5,232,500,000	(3,395,000,000)	(245,000,000)	(3,640,000,000)	1,592,500,000
3080146013	Lux Meter (Alat Laboratorium Lingkungan Perairan)	Buah	2	5,800,000	(362,500)	(725,000)	(1,087,500)	4,712,500
3080151009	Tungku	Buah	1	20,000,000	(20,000,000)	0	(20,000,000)	0
3080153050	Laboratory Benching Regionals	Buah	1	31,875,000	(31,875,000)	0	(31,875,000)	0
3080154008	Vacum Destilator	Buah	3	41,500,000	(2,593,750)	(5,187,500)	(7,781,250)	33,718,750
3080156006	Electro Analysis Apparatus	Buah	2	267,525,000	(267,525,000)	0	(267,525,000)	0
3080156040	PFI Mill	Buah	2	85,139,000	(85,139,000)	0	(85,139,000)	0
3080156105	Handy Aspirator	Buah	2	242,568,000	(242,568,000)	0	(242,568,000)	0
3080156115	Anak Timbangan	Buah	1	3,774,000	0	(235,875)	(235,875)	3,538,125
3080162002	Digital Analitical Balance	Buah	2	20,200,000	(20,200,000)	0	(20,200,000)	0
3080199999	Unit Alat Laboratorium Lainnya	dummy	9	206,789,501	(74,066,493)	(20,179,736)	(94,246,229)	112,543,272
3080201031	Mass Spectrometer	Buah	1	240,550,000	(216,495,000)	(16,036,667)	(232,531,667)	8,018,333
3080201045	ICPMS (Inductively Complete Plasma Mass Spectrometer)	Buah	1	1,216,802,928	(730,081,758)	(81,120,195)	(811,201,953)	405,600,975
3080203109	Kandang Logam Untuk Penelitian	Buah	200	162,750,000	(140,625,000)	(10,850,000)	(151,475,000)	11,275,000
3080203115	Manual Screen	Buah	6	9,240,000	(5,851,992)	(616,002)	(6,467,994)	2,772,006
3080204003	Pipetter	Buah	10	25,500,000	(22,950,000)	(1,700,000)	(24,650,000)	850,000
3080205017	Smoke Detecting System & Alarm	Buah	26	148,850,000	(110,051,650)	(9,923,338)	(119,974,988)	28,875,012
3080605025	Evaporator	Buah	1	624,828,929	(624,828,929)	0	(624,828,929)	0
3080605036	Refrigerator/Freezer	Buah	2	21,115,518	(20,596,717)	(518,801)	(21,115,518)	0
3080802019	Digital Caliper	Buah	3	6,300,000	(315,000)	(630,000)	(945,000)	5,355,000
3080805007	Water Bath (Alat Laboratorium Tekanan Dan Suhu)	Buah	2	18,870,000	(4,717,500)	(1,887,000)	(6,604,500)	12,265,500
3080806011	Thermohygraph	Buah	2	3,384,000	(3,384,000)	0	(3,384,000)	0
3090204081	Neraca Analitis	Buah	1	19,550,000	(19,550,000)	0	(19,550,000)	0
3090402031	Kamera Digital	Buah	6	85,639,000	(85,639,000)	0	(85,639,000)	0
3090403004	GPS	Buah	8	46,400,000	(46,400,000)	0	(46,400,000)	0
3090404023	Pocket Camera AF-230	Buah	1	3,410,000	(3,410,000)	0	(3,410,000)	0
3090409033	Ph Meter Bench	Buah	1	11,819,500	(11,819,500)	0	(11,819,500)	0
3090409150	Water Destillation System	Buah	1	195,500,000	(195,500,000)	0	(195,500,000)	0
3090409159	Nano Pure	Buah	1	90,646,400	(90,646,400)	0	(90,646,400)	0
3100101001	Mainframe (Komputer Jaringan)	Buah	12	144,000,000	(18,000,000)	(36,000,000)	(54,000,000)	90,000,000
3100101002	Mini Komputer	Buah	4	19,180,000	(19,180,000)	0	(19,180,000)	0
3100101004	Internet	Buah	2	12,500,000	(12,500,000)	0	(12,500,000)	0
3100101999	Komputer Jaringan Lainnya	Buah	1	30,000,000	(30,000,000)	0	(30,000,000)	0

**LAPORAN PENYUSUTAN BARANG KUASA PENGGUNA
INTRAKOMPTABEL
RINCIAN PER SUB-SUB KELOMPOK BARANG
UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2025**

UAPB : 018 KEMENTERIAN PERTANIAN
UAKPB : 237238 BALAI BESAR PERAKITAN DAN MODERNISASI PERTANIAN TANAMAN PADI

Tgl Data : 30/01/26 6:37 AM
Tgl Cetak : 30/01/26 9:41 AM
Halaman : 11
Kode Lap : lap_bmn_susut_intra_satker_poc

AKUN NERACA/SUB-SUB KELOMPOK BARANG		SAT	SALDO 31 DESEMBER 2025					
KODE	URAIAN		KUANTITAS	NILAI	AKUMULASI PENYUSUTAN			NILAI BUKU
					SALDO AWAL	MUTASI PENYUSUTAN	TOTAL	
1	2	3	4	5	6	7	8=6+7	9=5-8
3100102001	P.C Unit	Buah	69	936,423,400	(963,911,900)	174,137,625	(789,774,275)	146,649,125
3100102002	Lap Top	Buah	31	504,497,479	(506,171,440)	43,280,210	(462,891,230)	41,606,249
3100102003	Note Book	Buah	19	320,944,610	(320,944,610)	0	(320,944,610)	0
3100102999	Personal Komputer Lainnya	dummy	5	62,581,000	(62,581,000)	0	(62,581,000)	0
3100202010	Scanner (Peralatan Mini Komputer)	Buah	1	7,766,022	0	(970,753)	(970,753)	6,795,269
3100203003	Printer (Peralatan Personal Komputer)	Buah	42	235,585,000	(220,644,500)	11,782,000	(208,862,500)	26,722,500
3100203004	Scanner (Peralatan Personal Komputer)	Buah	5	81,750,000	(81,750,000)	0	(81,750,000)	0
3100203005	Plotter (Peralatan Personal Komputer)	Buah	1	55,000,000	(55,000,000)	0	(55,000,000)	0
3100203999	Peralatan Personal Komputer Lainnya	dummy	2	50,950,000	(50,950,000)	0	(50,950,000)	0
3100204001	Server	Buah	1	23,550,000	(23,550,000)	0	(23,550,000)	0
3100299999	Peralatan Komputer Lainnya	dummy	1	116,600,000	(116,600,000)	0	(116,600,000)	0
3110202016	Continuous Seismic	Buah	1	6,300,000	(6,300,000)	0	(6,300,000)	0
3120204999	Peralatan Bantu Lainnya	dummy	2	193,258,000	(193,258,000)	0	(193,258,000)	0
3150405006	Air Conditioning (AC)	Buah	2	12,470,000	(9,352,500)	(1,247,000)	(10,599,500)	1,870,500
3150406008	Combine Test Piece (CTP)	Buah	1	264,000,000	(264,000,000)	0	(264,000,000)	0
3150406020	GPS Mapper Counter	Buah	2	11,460,000	(10,314,000)	(1,146,000)	(11,460,000)	0
3170101006	Rotary Disk Conector	Buah	1	22,245,454	(18,074,433)	(2,780,681)	(20,855,114)	1,390,340
3170103003	Mecanical Shaking Screen	Buah	1	278,000	(278,000)	0	(278,000)	0
3170119013	Submersible Pump	Buah	4	127,600,000	(127,600,000)	0	(127,600,000)	0
3170119019	Blower	Buah	2	139,549,300	(10,258,806)	(17,443,663)	(27,702,469)	111,846,831
3170124017	Rotary Saw	Buah	1	31,943,636	(25,954,204)	(3,992,955)	(29,947,159)	1,996,477
133111	Gedung dan Bangunan		318	95,787,037,150	(35,473,862,178)	(4,630,309,395)	(40,104,171,573)	55,682,865,577
4010101001	Bangunan Gedung Kantor Permanen	Unit	21	17,428,998,300	(3,828,426,722)	(572,145,410)	(4,400,572,132)	13,028,426,168
4010101002	Bangunan Gedung Kantor Semi Permanen	Unit	1	426,305,000	(4,263,050)	(8,526,100)	(12,789,150)	413,515,850
4010102001	Bangunan Gudang Tertutup Permanen	Unit	16	12,084,539,000	(4,187,942,632)	(590,059,614)	(4,778,002,246)	7,306,536,754
4010104999	Bangunan Gedung Instalasi Lainnya	dummy	1	714,390,000	(117,664,232)	(16,809,176)	(134,473,408)	579,916,592
4010105001	Bangunan Gedung Laboratorium Permanen	Unit	44	13,944,662,850	(6,870,301,060)	(640,307,000)	(7,510,808,060)	6,434,054,790
4010105999	Bangunan Gedung Laboratorium Lainnya	dummy	6	2,144,754,000	(399,492,428)	(57,070,348)	(456,562,776)	1,688,191,224
4010108001	Bangunan Gedung Tempat Ibadah Permanen	Unit	4	1,990,663,000	(860,255,590)	(122,893,655)	(983,149,245)	1,007,513,755
4010109001	Bangunan Gedung Pertemuan Permanen	Unit	3	7,282,901,000	(1,823,932,657)	(242,392,033)	(2,066,324,690)	5,216,576,310
4010113001	Gedung Pos Jaga Permanen	Unit	9	96,949,000	(37,657,635)	(5,379,663)	(43,037,298)	53,911,702
4010113999	Bangunan Gedung Untuk Pos Jaga Lainnya	dummy	3	262,738,000	(59,138,429)	(8,448,347)	(67,586,776)	195,149,224
4010114001	Gedung Garasi/Pool Permanen	Unit	9	592,680,000	(253,291,121)	(32,706,731)	(285,997,852)	306,682,148
4010116001	Bangunan Gedung Perpustakaan Permanen	Unit	1	1,002,640,000	(369,393,682)	(52,770,526)	(422,164,208)	580,475,792
4010125001	Bangunan Lantai Jemur Permanen	Unit	10	1,002,960,000	(697,299,879)	(17,963,125)	(715,263,004)	287,696,996
4010125999	Bangunan Terbuka Lainnya	dummy	9	769,356,000	(129,937,052)	(18,562,436)	(148,499,488)	620,856,512
4010129001	Bangunan Untuk Kandang	Unit	2	289,573,000	(49,985,894)	(7,140,842)	(57,126,736)	232,446,264

**LAPORAN PENYUSUTAN BARANG KUASA PENGGUNA
INTRAKOMPTABEL
RINCIAN PER SUB-SUB KELOMPOK BARANG
UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2025**

UAPB : 018 KEMENTERIAN PERTANIAN
UAKPB : 237238 BALAI BESAR PERAKITAN DAN MODERNISASI PERTANIAN TANAMAN PADI

Tgl Data : 30/01/26 6:37 AM
Tgl Cetak : 30/01/26 9:41 AM
Halaman : 12
Kode Lap : lap_bmn_susut_intra_satker_poc

AKUN NERACA/SUB-SUB KELOMPOK BARANG		SAT	SALDO 31 DESEMBER 2025					NILAI BUKU
KODE	URAIAN		KUANTITAS	NILAI	AKUMULASI PENYUSUTAN			
					SALDO AWAL	MUTASI PENYUSUTAN	TOTAL	
1	2	3	4	5	6	7	8=6+7	9=5-8
		Unit	3	3,811,855,000	(600,539,193)	(85,791,314)	(686,330,507)	3,125,524,493
4010129002	Bangunan Kolam/Bak Ikan	Unit	11	1,878,584,000	(768,632,357)	(109,804,623)	(878,436,980)	1,000,147,020
4010130001	Bangunan Gedung Tempat Kerja Lainnya Permanen	Unit	1	90,833,000	(16,515,086)	(2,359,298)	(18,874,384)	71,958,616
4010130002	Bangunan Gedung Tempat Kerja Lainnya Semi Permanen	Unit	72	14,427,666,000	(7,098,610,309)	(1,014,087,169)	(8,112,697,478)	6,314,968,522
4010201004	Rumah Negara Golongan I Tipe B Permanen	Unit	70	5,377,127,000	(2,974,893,348)	(386,826,909)	(3,361,720,257)	2,015,406,743
4010202007	Rumah Negara Golongan II Tipe C Permanen	Unit	19	7,486,893,000	(3,977,759,817)	(576,895,550)	(4,554,655,367)	2,932,237,633
4010204001	Mess/Wisma/Bungalow/Tempat Peristirahatan Permanen	Unit	3	2,679,972,000	(347,930,005)	(61,369,526)	(409,299,531)	2,270,672,469
4040104001	Pagar Permanen		37,555	10,112,760,800	(7,002,109,975)	(837,570,917)	(7,839,680,892)	2,273,079,908
134111	Jalan dan Jembatan		37,551	6,460,492,200	(4,609,171,512)	(538,775,063)	(5,147,946,575)	1,312,545,625
5010109001	Jalan Khusus Inspeksi	M2	3	2,981,842,500	(1,823,076,278)	(231,753,244)	(2,054,829,522)	927,012,978
5010109008	Jalan Khusus Lainnya	M2	1	670,426,100	(569,862,185)	(67,042,610)	(636,904,795)	33,521,305
5010199999	Jalan Lainnya		30	32,978,752,558	(8,080,026,527)	(1,157,914,890)	(9,237,941,417)	23,740,811,141
134112	Irigasi		1	2,185,918,500	(315,618,386)	(46,180,250)	(361,798,636)	1,824,119,864
5020103003	Saluran Sekunder (Bangunan Pembawa Irigasi)	Unit	3	15,103,844,766	(881,103,608)	(409,386,853)	(1,290,490,461)	13,813,354,305
5020103004	Saluran Tersier (Bangunan Pembawa Irigasi)	Unit	8	335,920,000	(106,883,616)	(15,269,088)	(122,152,704)	213,767,296
5020106008	Bangunan Gorong-Gorong (Bangunan Pelengkap Irigasi)	Unit	1	7,364,178,292	(73,641,783)	(147,283,566)	(220,925,349)	7,143,252,943
5020107999	Bangunan Sawah Irigasi Lainnya	dummy	2	627,927,000	(520,054,554)	(53,936,223)	(573,990,777)	53,936,223
5020501001	Embung/Waduk Lapangan	Unit	2	2,053,426,000	(1,597,109,110)	(228,158,445)	(1,825,267,555)	228,158,445
5020502001	Sumur Dengan Pompa (Bangunan Pengambilan Pengembangan Sumber Air)	Unit	13	5,307,538,000	(4,585,615,470)	(257,700,465)	(4,843,315,935)	464,222,065
5020505001	Bak Penampung/Kolam/ Menara Penampungan		9	2,909,657,900	(542,556,144)	(67,838,040)	(610,394,184)	2,299,263,716
134113	Jaringan		1	54,802,200	(15,070,605)	(1,370,055)	(16,440,660)	38,361,540
5030510999	Instalasi Pembangkit Listrik Tenaga Biogas (PLTB) Lainnya	dummy	1	228,350,000	(228,350,000)	0	(228,350,000)	0
5040101002	Jaringan Pembawa Kapasitas Sedang	Unit	1	95,440,000	(38,176,002)	(3,181,334)	(41,357,336)	54,082,664
5040199999	Jaringan Air Minum Lainnya	dummy	1	46,000,000	(40,330,532)	(2,834,734)	(43,165,266)	2,834,734
5040201002	Jaringan Transmisi Tegangan 100 S/D 300 KVA	Unit	3	2,418,076,700	(153,640,005)	(60,451,917)	(214,091,922)	2,203,984,778
5040299999	Jaringan Listrik Lainnya	dummy	2	66,989,000	(66,989,000)	0	(66,989,000)	0
5040301002	Jaringan Telepon Diatas Tanah Kapasitas Sedang	Unit	814	1,051,545,700	0	0	0	1,051,545,700
135121	Aset Tetap Lainnya		559	460,143,000	0	0	0	460,143,000
6010101001	Monografi	Buah	194	397,193,700	0	0	0	397,193,700
6010101002	Referensi	Buah	58	192,613,000	0	0	0	192,613,000
6010101999	Buku Lainnya	dummy	3	1,596,000	0	0	0	1,596,000
6010102002	Majalah	Buah	1	392,668,000	(62,469,904)	(8,924,272)	(71,394,176)	321,273,824
138311	Properti Investasi		1	392,668,000	(62,469,904)	(8,924,272)	(71,394,176)	321,273,824
4010102001	Bangunan Gudang Tertutup Permanen	Unit	23	1,035,726,200	0	(1,035,726,200)	(1,035,726,200)	0
166112	Aset Tetap yang tidak digunakan dalam operasi pemerintahan		2	44,550,000	0	(44,550,000)	(44,550,000)	0
3020103999	Kendaraan Bermotor Angkutan Barang Lainnya	dummy	6	160,500,000	0	(160,500,000)	(160,500,000)	0
3040101009	Tractor Tangan Dengan Perlengkapannya	Buah	2	22,950,000	0	(22,950,000)	(22,950,000)	0
3040103003	Alat Perontokan Mesin (Power Thresher)	Buah						

**LAPORAN PENYUSUTAN BARANG KUASA PENGGUNA
INTRAKOMPTABEL
RINCIAN PER SUB-SUB KELOMPOK BARANG
UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2025**

UAPB : 018 KEMENTERIAN PERTANIAN
UAKPB : 237238 BALAI BESAR PERAKITAN DAN MODERNISASI PERTANIAN TANAMAN PADI

Tgl Data : 30/01/26 6:37 AM
Tgl Cetak : 30/01/26 9:41 AM
Halaman : 13
Kode Lap : lap_bmn_susut_intra_satker_poc

AKUN NERACA/SUB-SUB KELOMPOK BARANG		SAT	SALDO 31 DESEMBER 2025					
KODE	URAIAN		KUANTITAS	NILAI	AKUMULASI PENYUSUTAN			NILAI BUKU
					SALDO AWAL	MUTASI PENYUSUTAN	TOTAL	
1	2	3	4	5	6	7	8=6+7	9=5-8
3040103999	Alat Panen Lainnya	dummy	6	783,120,000	0	(783,120,000)	(783,120,000)	0
3050104001	Lemari Besi/Metal	Buah	6	16,200,000	0	(16,200,000)	(16,200,000)	0
3050204004	A.C. Split	Buah	1	8,406,200	0	(8,406,200)	(8,406,200)	0
JUMLAH			4,687,849	4,529,004,431,732	(144,242,404,732)	(11,210,473,347)	(155,452,878,079)	4,373,551,553,653

Subang, 30 Januari 2026
Penanggung Jawab UAKPB
Kuasa Pengguna Anggaran

Dr. Ir. Muhammad Thamrin, M.Si
NIP. 196704171995031001

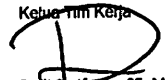
Pemanfaatan Barang Milik Negara yang di Sewakan 31 Desember 2025

Balai Besar Perakitan dan Modernisasi Pertanian Tanaman Padi

No.	Kode Barang	NUP	Jenis BMN	Pemanfaatan	Tarif Sewa (RP)	Jangka Waktu	Bulan	Sewa Per bulan	Sisa s.d. 31 Desember 2025	Jumlah Pendapatan diterima dimuka	Luas m2	Nomor Surat	Lokasi
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14
							7*12	6/8		10*9			
1	2010104001	5	Tanah Bangunan Kantor Pemerintah	Sewa Koperasi Kopkantan Sukamandi	25.026.250	3 tahun	36	695.174	7	4.866.215	250 m2	S-36/MK.06/KNL.0804/2023 11 Juli 2023	Jalan Raya 12 Sukamandi Ciasem - Subang
	4010204001	16	Mess/Wisma/Bangunan/ Tempat Peristirahatan Permanen										
2	2010104001	5	Tanah Bangunan Kantor Pemerintah	Sewa Gedung RMU Sukamandi	27.405.000	3 tahun	36	761.250	7	5.328.750	192 m2	S-36/MK.06/KNL.0804/2023 11 Juli 2023	Jalan Raya 12 Sukamandi Ciasem - Subang
	4010204001	15	Bangunan Gedung Tertutup Permanen										
3	2010104001	1	Tanah Bangunan Kantor Pemerintah	Sewa Untuk Kantin Sukamandi	3.700.000	3 tahun	36	102.778	7	719.444	24 m2	S-36/MK.06/KNL.0804/2023 11 Juli 2023	Jalan Raya 9 Sukamandi Ciasem - Subang
	4010130001	5	Bangunan Gedung Tempat Kerja Lainnya Permanen										
4	2010104001	5	Tanah Bangunan Kantor Pemerintah	Sewa ATM BRI (persero) Sukamandi	3.523.750	3 tahun	36	97.882	7	685.174	6 m2	S-36/MK.06/KNL.0804/2023 11 Juli 2023	Jalan Raya 12 Sukamandi Ciasem - Subang
5	2010104001	1	Tanah Bangunan Kantor Pemerintah	Sewa Untuk Koperasi (Koperasi Rukun Tani) Pusakanagara	1.975.625	3 tahun	36	54.878	11	603.663	15 m2	S-38/MK.06/KNL.0804/2023 30 November 2023	Jalan Raya Pusakanagara - Subang
	401030001	5	Bangunan Gedung Tempat Kerja Lainnya Permanen										
6	2010201005	7	Tanah Sawah Irigasi	Sewa Koperasi Rukun Usaha KP. Kuningan	3.000.000	3 tahun	36	83.333	8	666.667	24 m2	S-39/MK.06/KNL.0804/2023 04 Agustus 2023	Jalan Raya Cigadung No. 122 Kabupaten Kuningan
	4010102001	10	Bangunan Gudang Tertutup Permanen										
7	2010104001	1	Tanah Bangunan Kantor Pemerintah	Sewa Lahan Pertanian	1.431.270.000	1 tahun	12	119.272.500	0	-	1.710.000 m²	S-52/MK.06/KNL.0804/2024 26 November 2024	Jalan Raya 2 Sukamandi Desa Rancamulya Kec.Patokbeusi - Kab. Subang
8	2010104001	5	Tanah Bangunan Kantor Pemerintah	Sewa Lahan Pertanian	83.700.000	1 tahun	12	6.975.000	0	-	100.000 m²	S-52/MK.06/KNL.0804/2024 26 November 2024	Jalan Raya 2 Sukamandi Desa Rancamulya Kec.Patokbeusi - Kab. Subang
9	2010201005	2	Tanah Sawah Irigasi	Sewa Lahan Pertanian	27.273.000	1 tahun	12	2.272.750	0	-	68.000 M²	S-54/MK.06/KNL.0804/2024 28 November 2024	Jalan Raya Cigadung No. 122 Kuningan
JUMLAH					1.606.873.625			130.315.545		12.869.913			

Direkam oleh :
Operator SAKTI/GL

Harry Ismawan
NIP.198312232025211012

Disetujui Tanggal:
Ketua Tim Kerja

Dedri Santudin, SE, M.Ak
NIP. 1978122120011011003

Berita Acara Pemeriksaan Kas Bendahara Pengeluaran

Pada hari ini, Rabu tanggal 31 bulan Desember tahun 2025, kami selaku Kuasa Pengguna Anggaran telah melakukan pemeriksaan kas Bendahara Pengeluaran dengan nomor rekening 650172372381000 dengan posisi saldo Buku Kas Umum sebesar Rp. 691.000.000,00 dan Nomor Bukti terakhir Nomor : 00543/SSP/237238/2025

I. Hasil Pemeriksaan Pembukuan Bendahara

A. Saldo Kas Bendahara

1	Saldo BP Kas (Tunai dan Bank)	Rp.	691.000.000,00
2	Saldo BP UM (Voucher)	Rp.	0,00
3	Saldo BP BPP	Rp.	0,00
4	Jumlah (A1+A2+A3)	Rp.	691.000.000,00

B. Saldo Kas tersebut pada huruf A terdiri dari :

1	Saldo BP UP	Rp.	0,00
2	Saldo BP TUP	Rp.	0,00
3	Saldo LS-Bendahara	Rp.	0,00
4	Saldo Pajak	Rp.	0,00
5	Saldo Hibah	Rp.	691.000.000,00
6	Saldo BP Lain-lain	Rp.	0,00
7	Jumlah (B1+B2+B3+B4+B5+B6)	Rp.	691.000.000,00

C. Selisih pembukuan (A4-B6)

Rp. 0,00

II. Hasil Pemeriksaan Kas (Fisik)

A. Kas yang dikuasai bendahara

1	Uang Tunai di Kas Bendahara	Rp.	0,00
2	Uang di Rekening Bendahara	Rp.	691.000.000,00
3	Jumlah Kas (A1+A2)	Rp.	691.000.000,00

B. Selisih Kas (I.A.1-II.A.3)

Rp. 0,00

III. Hasil Rekonsiliasi Internal

A. Pembukuan menurut Bendahara

1	a. Saldo UP	Rp.	0,00
	b. Kuitansi UP yang belum di-SPM-kan	Rp.	0,00
	c. Jumlah Saldo dan Kuitansi UP	Rp.	0,00
2	a. Saldo TUP	Rp.	0,00
	b. Kuitansi TUP yang belum di-SPM-kan	Rp.	0,00
	c. Jumlah Saldo dan Kuitansi TUP	Rp.	0,00
3	Saldo Lainnya	Rp.	691.000.000,00
4	Jumlah (A1+A2+A3)	Rp.	691.000.000,00

B. Pembukuan menurut UAKPA

1	Kas UP di Bendahara	Rp.	0,00
2	Kas TUP di Bendahara	Rp.	0,00
3	Kas Lainnya di Bendahara	Rp.	691.000.000,00
4	Jumlah (B1+B2+B3)	Rp.	691.000.000,00

C. Selisih Pembukuan Bendahara dengan UAKPA

(III.A.4-III.B.4) Rp. 0,00

IV. Penjelasan atas selisih

A. Selisih Kas (II.B)

0,00-

B. Selisih Pembukuan UP (III.C)

0,00-

C. Selisih Pembukuan TUP (III.C)

0,00-

D. Selisih Pembukuan Lainnya (III.C)

0,00-

Yang diperiksa
Bendahara Pengeluaran



FIRLY ERWINDAWATY, SE
NIP. 197801232007102001

Mengetahui
Kuasa Pengguna Anggaran



Dr. Ir. Muhammad Thamrin, M.Si
NIP. 196704171995031001

Dicetak pada tanggal 02 Januari 2026



KEMENTERIAN PERTANIAN
BADAN PERAKITAN DAN MODERNISASI PERTANIAN
BALAI BESAR PERAKITAN DAN MODERNISASI PERTANIAN
TANAMAN PADI

JALAN RAYA IX SUKAMANDI, CIASEM – SUBANG KODE POS 41256 TELEPON (0260) 520157

No. B-1827/PL.310/H.8/12/2025

Pada hari ini Rabu, tanggal tiga puluh satu bulan desember tahun Dua Ribu Dua Puluh Lima, kami selaku operator modul GLP telah melakukan Rekonsiliasi Internal dengan petugas modul aset.

Adapun hasil Rekonsiliasi Internal sebagai berikut :

KODE	URAIAN	NILAI BMN	NILAI GLP	SELISIH
117123	Hewan dan Tanaman untuk dijual atau diserahkan kepada	1.116.522.000	1.116.522.000	-
117131	Bahan Baku	184.747.090	184.747.090	-
131111	Tanah	4.265.429.407.375	4.265.429.407.375	-
132111	Peralatan dan Mesin	119.306.876.049	119.306.876.049	-
133111	Gedung dan Bangunan	95.787.037.150	95.787.037.150	-
134111	Jalan dan Jembatan	10.112.760.800	10.112.760.800	-
134112	Irigasi	32.978.752.558	32.978.752.558	-
134113	Jaringan	2.909.657.900	2.909.657.900	-
135121	Aset Tetap Lainnya	1.051.545.700	1.051.545.700	-
137111	Akumulasi Penyusutan Peralatan dan Mesin	- 96.553.569.637	- 96.553.569.637	-
137211	Akumulasi Penyusutan Gedung dan Bangunan	- 40.104.171.573	- 40.104.171.573	-
137311	Akumulasi Penyusutan Jalan dan Jembatan	- 7.839.680.892	- 7.839.680.892	-
137312	Akumulasi Penyusutan Irigasi	- 9.237.941.417	- 9.237.941.417	-
137313	Akumulasi Penyusutan Jaringan	- 610.394.184	- 610.394.184	-
138311	Properti Investasi	392.668.000	392.668.000	-
138411	Akumulasi Penyusutan Properti Investasi	- 71.394.176	- 71.394.176	-
162121	Hak Cipta	1.700.000	1.700.000	-
162141	Paten	8.475.000	8.475.000	-
162191	Aset Tak Berwujud Lainnya	13.860.000	13.860.000	-
166112	Aset Tetap yang tidak digunakan dalam operasi pemerintahan	1.035.726.200	1.035.726.200	-
169122	Akumulasi Penyusutan Aset Tetap yang Tidak Digunakan dalam Operasi Pemerintahan	- 1.035.726.200	- 1.035.726.200	-
169312	Akumulasi Amortisasi Hak Cipta	- 309.287	- 309.287	-
169314	Akumulasi Amortisasi Paten	- 7.062.500	- 7.062.500	-
169317	Akumulasi Amortisasi Aset Tak Berwujud Lainnya	- 3.897.000	- 3.897.000	-
J U M L A H		4.374.865.588.956	4.374.865.588.956	-

Subang, 31 Desember 2025

Operator GLP

Harry Ismawan

Nip. 198312232025211012

Operator Aset

Agus Purnama

Nip. 197508292007011001



KEMENTERIAN PERTANIAN
BADAN PERAKITAN DAN MODERNISASI PERTANIAN
**BALAI BESAR PERAKITAN DAN MODERNISASI PERTANIAN
TANAMAN PADI**

JALAN RAYA IX SUKAMANDI, CIASEM - SUBANG KODE POS 41256, TELEPON (0260) 520157

**BERITA ACARA REKONSILIASI INTERNAL
ANTARA BENDAHARA PENERIMA DENGAN PETUGAS GLP
BALAI BESAR PERAKITAN DAN MODERNISASI PERTANIAN TANAMAN PADI
UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2025**

Pada hari ini Rabu, tanggal tiga puluh satu bulan Desember tahun dua ribu dua puluh lima, kami selaku Bendahara Penerima telah melakukan Rekonsiliasi Internal dengan petugas GLP.

Adapun hasil Rekonsiliasi Internal sebagai berikut :

A. Pembukuan menurut bendahara :	
1 Penerimaan yang sudah disetorkan	Rp 128.511.925
2 Penerimaan yang belum disetorkan	Rp 0
3 Jumlah	Rp 128.511.925
B. Pembukuan menurut UAKPA (Petugas GLP)	Rp 128.511.925
C. Selisih Pembukuan Bendahara dengan UAKPA	Rp 0

Rekonsiliasi internal ini kami buat dengan sesungguhnya untuk dapat digunakan sebagaimana mestinya sesuai dengan ketentuan yang berlaku.

Bendahara Penerima,

Sri Harningsih

Sukamandi, 31 Desember 2025

Petugas GLP,

Harry Ismawan

Keterangan :

Selisih merupakan Setoran PNPB yang belum Rp
disetorkan yang ada di brangkas

0

LAPORAN REALISASI KINERJA

Tahun Anggaran 2025

Periode s.d bulan : 2025-12

Kementerian Negara/Lembaga : 018 - KEMENTERIAN PERTANIAN

Eselon 1 : 018.09 - BADAN PERAKITAN DAN MODERNISASI PERTANIAN

Wilayah/Provinsi : 02.11 - KAB. SUBANG/JAWA BARAT

Satuan Kerja : 237238 - BALAI BESAR PERAKITAN DAN MODERNISASI PERTANIAN TANAMAN PADI

Halaman : 1

Tanggal Cetak : 30-01-2026

Kode	Uraian	BELANJA			KELUARAN				GAP	Referensi	Keterangan
		Pagu	Realisasi	Persentase	Target	Satuan	Realisasi Volume RO	Progress Capaian			
04	EKONOMI	32,142,281,000.00	31,943,843,706.00	99.38%							
03	PERTANIAN, KEHUTANAN, PERIKANAN DAN KELAUTAN	32,142,281,000.00	31,943,843,706.00	99.38%							
EC	Program Nilai Tambah dan Daya Saing Industri	3,762,721,000.00	3,742,598,900.00	99.47%							
7911	Standardisasi dan Penilaian Kesesuaian Bidang Pertanian	3,762,721,000.00	3,742,598,900.00	99.47%							
BJA	Penyidikan dan Pengujian Produk	1,826,914,000.00	1,823,158,126.00	99.79%							
101	Laporan Hasil Uji Instrumen Tanaman Pangan	1,826,914,000.00	1,823,158,126.00	99.79%	75.0000	Produk	130.0000	100%	0.21%	(00)	Laporan hasil uji yang telah diterbitkan sebanyak 130 laporan (173%) dari target 75 laporan
CAG	Sarana Bidang Pertanian, Kehutanan dan Lingkungan Hidup	1,935,807,000.00	1,919,440,774.00	99.15%							
101	Sarana Laboratorium Tanaman Pangan Modern	1,935,807,000.00	1,919,440,774.00	99.15%	79.0000	Unit	96.0000	100%	0.85%	(00)	Telah dilakukan pengadaan Laptop 14 Inchi-Processor Core-I5, Scanner, Smart TV Screen Size 75, Timbangan Digital, Portable 50 Kg, AC 2 PK, Kursi Laboratorium, Anak Timbangan 500 Gram, Kamera Zoom 2.1 MP FHD 1080p Optical Zoom 20X Speaker Bluetooth
HA	Program Ketersediaan, Akses dan Konsumsi Pangan Berkualitas	4,306,360,000.00	4,292,994,551.00	99.69%							
7912	Perakitan dan Modernisasi Pertanian	4,306,360,000.00	4,292,994,551.00	99.69%							
RAG	Sarana Bidang Pertanian, Kehutanan dan Lingkungan Hidup	4,306,360,000.00	4,292,994,551.00	99.69%							

Kode	Uraian	BELANJA			KELUARAN				GAP	Referensi	Keterangan
		Pagu	Realisasi	Persentase	Target	Satuan	Realisasi Volume RO	Progress Capaian			
101	Benih Sumber Tanaman Pangan	4,306,360,000.00	4,292,994,551.00	99.69%	220.0000	Unit	226.0000	100%	0.31%	(00)	A. Diperoleh calon benih (cleaned seed) sebesar 38,317 Ton B. Panen MT2 telah dihasilkan 58,766 Ton. Sehingga total capian benih FS = 66,073 Ton C. Panen MT2 didapat clean seed = 110,138 Ton. Total MT1+MT2 = 12,097+110,138 = 122,235 Ton
WA	Program Dukungan Manajemen	24,073,200,000.00	23,908,250,255.00	99.31%							
6918	Dukungan Manajemen Fasilitas Perakitan dan Modernisasi Pertanian	24,073,200,000.00	23,908,250,255.00	99.31%							
AEA	Koordinasi	935,000,000.00	899,699,506.00	96.22%							
101	Koordinasi Pendampingan Program Strategis Kementerian Pertanian	935,000,000.00	899,699,506.00	96.22%	1.0000	Kegiatan	1.0000	100%	3.78%	(00)	Telah dilakukan kegiatan perjalanan dinas dalam rangka rapat koordinasi dan pendampingan program strategis Kementan di Provinsi Bangka Belitung.
EBA	Layanan Dukungan Manajemen Internal	23,108,200,000.00	22,983,735,249.00	99.46%							
956	Layanan BMN	10,000,000.00	9,795,350.00	97.95%	1.0000	Layanan	1.0000	100%	2.05%	(00)	Progres capaian dihitung secara proporsional sesuai dengan bulan yang sudah dilalui
958	Layanan Hubungan Masyarakat dan Informasi	20,000,000.00	19,253,000.00	96.27%	1.0000	Layanan	1.0000	100%	3.73%	(00)	Progres capaian dihitung secara proporsional sesuai dengan bulan yang sudah dilalui
962	Layanan Umum	350,000,000.00	248,776,273.00	71.08%	1.0000	Layanan	1.0000	100%	28.92%	(02) Kegiatan sudah dilaksanakan, namun pertanggungjawaban keuangan belum dilakukan/masih dalam proses	Progres capaian dihitung secara proporsional sesuai dengan bulan yang sudah dilalui
994	Layanan Perkantoran	22,728,200,000.00	22,705,910,626.00	99.9%	1.0000	Layanan	1.0000	100%	0.1%	(00)	Progres capaian dihitung secara proporsional sesuai dengan bulan yang sudah dilalui
EBD	Layanan Manajemen Kinerja Internal	30,000,000.00	24,815,500.00	82.72%							
953	Layanan Pemantauan dan Evaluasi	30,000,000.00	24,815,500.00	82.72%	1.0000	Dokumen	1.0000	100%	17.28%	(00)	1. Telah disusun laporan hasil Monev capaian kinerja 2. Telah disusun laporan pengelolaan gratifikasi 3. Telah disusun laporan Sistem Pengendalian Intern (SPI) 4. Telah disusun Matrik Manajemen Risiko